

Lampiran 1. Agenda Penelitian

AGENDA PENELITIAN

A. Agenda Wawancara *Grandtour*

No	Tanggal, Waktu dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
1	Rabu, 15 April 2019, pukul 14.00 WIB, di Ruang Wakil Rektor III	Staff Wakil Rektor 3 (Mba Hana)	<i>Grandtour observation</i>
2	Senin, 29 April 2019, Pukul 13.00 WIB, di Ruang Wakil Rektor III	Staff Wakil Rektor 3 (Mba Hana)	<i>Grandtour observation</i>
3	Selasa, 7 Mei 2019, Pukul 15.00 WIB, di Ruang Wakil Rektor III	Staff Wakil Rektor 3 (Mba Hana)	<i>Grandtour observation</i>



B. Agenda Wawancara Penelitian

No	Tanggal, Waktu dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
1	Kamis, 5 Agustus 2019, pukul 09.00 WIB, di Ruang Wakil Rektor III	Staff Wakil Rektor 3 (Pak Prass)	Evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa (<i>Context, Input, Process, Product</i>)
2	Senin, 5 Agustus 2019, Pukul 14.00 WIB, di Ruang Wakil Rektor III	Staff Wakil Rektor 3 (Mba Hana)	Evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa (<i>Context, Input, Process, Product</i>)
3	Kamis, 12 September 2019, Pukul 14.00 WIB, di Prodi Manajemen Pendidikan	Peserta PKM (April)	Evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa (<i>Context, Input, Process, Product</i>)
4	Senin, 23 September 2019, Pukul 09.00 WIB, di Sekretariat Koperasi Mahasiswa	Peserta PKM (Danu)	Evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa (<i>Context, Input, Process, Product</i>)
5	Rabu, 9 Oktober 2019, Pukul 14.00 WIB, di Sekretariat Badan Eksekutif Mahasiswa	Peserta PKM (Bukhori)	Evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa (<i>Context, Input, Process, Product</i>)

C. Agenda Observasi / Pengamatan

No	Hari/Tanggal	Hal yang diamati
1	Rabu, 15 April 2019	1. Memberikan surat observasi penelitian skripsi 2. Mengamati keadaan lingkungan Universitas Negeri Jakarta
2	Senin, 29 April 2019	1. Meminta data mengenai Program Kreativitas Mahasiswa.
3	Selasa, 30 Juli 2019	1. Memberikan surat keterangan penelitian skripsi
4	Kamis, 17 Oktober 2019	1. Mengamati keadaan lingkungan dan ruangan tempat dilaksanakannya sosialisasi



D. Agenda Studi Dokumentasi

No	Hari/Tanggal	Hal yang diamati
1	Senin, 18 Maret 2019	1. Studi dokumentasi Pedoman Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2017 2. Data mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa
2	Senin, 29 April 2019	1. Studi dokumentasi Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2018
3	Selasa, 7 Mei 2019	1. Studi Dokumentasi Pedoman pelaksanaan PKM tahun 2017 2. Studi Dokumentasi Pedoman pelaksanaan PKM tahun 2018



Lampiran 2. Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian
1	Evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa	Konteks (<i>Context</i>) 1. Latar belakang 2. Tujuan
2		Masukan (<i>Input</i>) 1. Sumber daya manusia 2. Alokasi Anggaran 3. Sasaran peserta 4. Sarana prasarana pendukung
3		Proses (<i>Process</i>) 1. Persiapan PKM 2. Pelaksanaan PKM 3. Pemantauan dan dan Evaluasi
4		Produk (<i>Product</i>) 1. Hasil PKM 2. Pelaporan PKM

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENYELENGGARA

Nama :
 Jabatan :
 Hari, tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

A. Evaluasi Aspek Konteks (*Context*)

No	Kode	Pertanyaan
1	A1	Apakah latar belakang dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa ?
2	A2	Apa tujuan dari Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa?
3	A3	Apakah Program Kreativitas Mahasiswa di UNJ banyak peminatnya?
4	A4	Apa pedoman dilaksanakannya PKM di UNJ?

B. Evaluasi Aspek Masukan (*Input*)

No	Kode	Pertanyaan
1	B1	Siapa saja yang menjadi panitia dalam penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa di UNJ?
2	B2	Siapa saja yang menjadi Mentor untuk membina mahasiswa dalam pelaksanaan PKM di UNJ ?
3	B3	Apakah terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi Mentor PKM di UNJ ?
4	B4	Berapa jumlah mahasiswa yang mengikuti PKM di UNJ?
5	B5	Bagaimana penyusunan alokasi anggaran dalam pelaksanaan PKM ?
6	B6	Apakah ada kesamaan pedoman PKM dari tahun ke tahun?
7	B7	Siapakah yang menjadi sasaran peserta PKM?

No	Kode	Pertanyaan
8	B8	Bagaimanakah sarana dan prasarana yang disediakan UNJ setelah mengikuti PKM?
9	B9	Apakah PKM yang paling banyak diminati oleh mahasiswa?
10	B10	Apakah PKM yang paling sedikit diminati oleh mahasiswa?

C. Evaluasi Aspek Proses (*Process*):

No	Kode	Pertanyaan
1	C1	Bagaimana proses persiapan dalam kegiatan PKM di UNJ?
2	C2	Bagaimana kegiatan sosialisasi penyelenggaraan PKM di UNJ?
3	C3	Bagaimana tahapan alur PKM di UNJ?
4	C4	Apakah terdapat kendala dalam penyelenggaraan kegiatan PKM ?
5	C5	Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala dalam penyelenggaraan kegiatan PKM?
6	C6	Bagaimana kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada kegiatan PKM?

D. Evaluasi Aspek Produk (*Product*)

No	Kode	Pertanyaan
1	D1	Apakah hasil dari kegiatan PKM?
2	D2	Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan PKM?

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA

Nama :
 Jabatan :
 Hari, tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

No	Pertanyaan
1	Apakah latar belakang anda mengikuti PKM di UNJ?
2	Apakah ada mekanisme penentu untuk menjadi peserta PKM UNJ?
3	Apakah Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam sosialisasi sudah memenuhi standar ?
4	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara PKM selama kegiatan berjalan?
5	Apakah ada kendala saat anda mengikuti PKM?
6	Apakah jenis PKM yang anda ikuti?
7	Bagaimana Sosialisasi PKM di UNJ?
8	Apakah kegiatan PKM anda di danai oleh Dikti?
9	Kapan anda mulai menyusun Proposal PKM dan berapa lama waktu pembuatannya?
10	Apakah kalau proposal anda didanai oleh Dikti, anda membuat laporan pertanggung jawabannya?
11	Apa saja poin – poin penilaian yang harus diperhatikan saat membuat proposal PKM?
12	Apa yang anda harapkan dari terlaksananya PKM ini?
13	Apa keterampilan yang yang anda miliki sehingga nanti anda bisa melakukan PKM ini dengan baik? Apa hubungan PKM yang ada ikuti dengan jurusan anda?
14	Apakah kesan dan pesan selama mengikuti PKM?

Lampiran 4. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Aspek atau Unsur yang diteliti		Deskripsi
1	Konteks Program a. Latar Belakang Program b. Tujuan PKM	
2	Masukan Program 1. Sumber Daya Manusia 2. Sarana dan Prasarana a. Kondisi sarana dan prasarana b. Kelengkapan sarana dan prasarana 3. Sasaran peserta 4. Alokasi Anggaran Dana PKM	
3	Proses Program 1. Persiapan PKM 2. Pelaksanaan PKM 3. Monitoring Evaluasi	
4	1. Hasil PKM 2. Pelaporan PKM	

Lampiran 5. Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Bentuk Dokumen	Indikator	
Foto	1	Studi Dokumentasi sosialisasi PKM
	2	Studi Dokumentasi Pelaksanaan PKM
	3	Studi Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi PKM
Arsip	1	Studi dokumentasi Pedoman menyelenggarakan Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2018
	2	Studi dokumentasi Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2018
	3	Studi Dokumentasi Rangkaian kegiatan PKM 2017

Lampiran 6. Tabel Data Responden**TABEL DATA RESPONDEN**

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Nur Sakinah	Staff Wakil Rektor III	KI
2	Prasetyo Wibowo Yunanto, S.T.,M.Eng	Staff Wakil Rektor III	PI 1
3	Danu Rizki Fadilah	Peserta PKM	PI 2
4	April	Peserta PKM	PI 3
5	Bukhori Brata Kusuma	Peserta PKM	PI 4

Lampiran 7.Catatan Lapangan**CATATAN LAPANGAN****No. CL/01/2019**

Hari/Tanggal : Rabu/ 15 April 2019
Tempat : Ruang Wakil Rektor III
Waktu : Pukul 14.00 – 15.00 WIB
Informan : Hana
Jabatan : Staff Wakil Rektor III

Pada hari Rabu tanggal 15 April 2019, peneliti melakukan *grandtour* di Wakil Rektor III Universitas Negeri Jakarta. Peneliti tiba pukul 13.00 WIB langsung menuju ke ruang Wakil Rektor III yaitu ke meja mba hana untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti yaitu memberikan surat izin *grandtour observation* dan surat pun diterima oleh beliau. Setelah itu peneliti berdiskusi dengan mba hana mengenai PKM yang terdapat di UNJ . Dari diskusi tersebut, peneliti mengetahui apa saja macam- macam PKM di UNJ. Setelah selesai, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Mba Hana karena sudah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan peneliti.

CATATAN LAPANGAN**No. CL/02/2019**

Hari/Tanggal : Senin, 29 April 2019
Tempat : Ruang Wakil Rektor III
Waktu : 13.00 – 14.30
Informan : Mba Hanna

Pada tanggal hari Senin 29 April 2019, peneliti kembali datang menemui mba Hana di ruang Wakil Rektor III untuk meminta data mengenai Program Kreativitas Mahasiswa. Peneliti diminta untuk menunggu terlebih dahulu karena mba hana sedang menerima tamu lain. Setelah beberapa lama Penelit dipanggil untuk masuk kedalam ruangan, dan beliau mempersilahkan Peneliti untuk duduk. Kemudian beliau menanyakan maksud dan tujuan peneliti untuk datang menemui beliau, lalu peneliti memberitahukan bahwa peneliti ingin meminta data tentang Program Kreativitas Mahasiswa .Beliau meminta peneliti untuk menunggu terlebih dahulu karena beliau akan mencari data tersebut di komputer. Setelah beliau menemukan data yang peneliti minta, beliau memberikan kepada peneliti. Setelah selesai, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Mba Hana karena sudah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan peneliti.

CATATAN LAPANGAN**No. CL/03/2019**

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2019
Tempat : Ruang Wakil Rektor III
Waktu : 13.00 – 14.30
Informan : Mba Hanna

Pada tanggal hari 7 Mei 2019, peneliti kembali datang menemui mba Hana di ruang Wakil Rektor III untuk meminta data mengenai Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa. Peneliti bertemu dengan mba hana dan beliau menanyakan maksud dan tujuan peneliti untuk datang menemui beliau, lalu peneliti memberitahukan bahwa peneliti ingin meminta kembali data-data yang kurang tentang Program Kreativitas Mahasiswa .Beliau meminta peneliti untuk menunggu terlebih dahulu karena beliau akan mencari data tersebut. Setelah beliau menemukan data yang peneliti minta, beliau memberikan kepada peneliti. Setelah selesai, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Mba Hana karena sudah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan peneliti.

CATATAN LAPANGAN**No. CL/04/2019**

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2019
Tempat : Ruang Wakil Rektor III
Waktu : 09.00- 11.00 WIB
Informan : Pak Prass

Pada Kamis tanggal 5 Agustus 2019 peneliti kembali ke gedung Wakil Rektor III, pada saat itu peneliti bertemu dengan mba hana, Setelah bertemu dan berdiskusi dengan mba hana, pada pukul 09.00 WIB, peneliti melanjutkan berdiskusi mengenai penelitian dengan Pak Prass selaku pembina PKM di UNJ. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Evaluasi terhadap Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2018. Pak Prass menyetujui rencana peneliti untuk melakukan penelitian mengenai PKM tersebut. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pak Prass mengenai Program Kreativitas Mahasiswa dan Pak Prass juga berharap penelitian ini dapat membantu dan memberikan masukan untuk Program Kreativitas Mahasiswa kedepannya. Setelah melakukan wawancara dan berdiskusi, peneliti beritahu oleh pak Prass untuk meminta data mengenai buku panduan pembinaan program Kreativitas Mahasiswa kepada Mba Hana.

CATATAN LAPANGAN
No. CL/05/2019

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2019
Tempat : Ruang Wakil Rektor III
Waktu : 14.00- 15.00 WIB
Informan : Mba Hanna

Pada jam 14.00 WIB di hari yang sama, setelah peneliti bertemu dan melakukan wawancara dengan pak Prass, peneliti melanjutkan pertemuan dengan mba Hana, peneliti melakukan wawancara dengan mba hana tentang Program Kreativitas Mahasiswa. Mba Hana menjelaskan kepada peneliti bagaimana alur dari PKM, macam-macam PKM yang ada di UNJ yaitu. PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T,PKM-KC,PKM-AI,PKM-GT,PKM-GFK. Peneliti menanyakan kepada mba Hanna PKM saja yang paling banyak diminati oleh mahasiswa, mba Hana mengatakan PKM yang paling banyak diminati adalah PKM-K karena PKM-K tidak ada batasan dari prodi mana saja yang bisa ikut. PKM yang kurang diminati oleh mahasiswa adalah PKM-T karena ada batasan untuk prodi mana saja yang harus ikut. Lalu peneliti menanyakan lagi kepada mba Hana apakah di UNJ sudah ada tempat khusus untuk meletakkan hasil dari karya atau gagasan yang telah di buat oleh mahasiswa yang sudah ikut PKM. Mba hana menjawab kalau UNJ belum mempunyai tempat khusus untuk meletakkan barang atau gagasan ide dari mahasiswa. Mba Hana pun menyampaikan kepada peneliti bahwa mahasiswa UNJ harus dipaksa untuk ikut dalam PKM, karena mahasiswa belum banyak yang tahu tentang PKM.

CATATAN LAPANGAN

No. CL/06/2019

Hari/Tanggal : Kamis, 12 September 2019
Tempat : Prodi Manajemen Pendidikan
Waktu : 14.00-15.00 WIB
Informan : April

Pada hari Kamis peneliti bertemu dengan salah satu peserta yang mengikuti PKM di bidang Kewirausahaan, yang bernama April. Peneliti bertemu dengan pada jam 14.00 di prodi Manajemen Pendidikan, lalu peneliti menyampaikan maksud dan tujuan bertemu dengan saudara April, yaitu untuk melakukan mewawanca mengenai PKM di UNJ. Saudara April adalah peserta PKM bidang Kewirausahaan, kemudian peneli menanyakan apa saja kendala dalam membuat proposal, saudara April menjawab yaitu mengumpulkan berbagai anggota yang berbeda prodi, fakultas itu mempunyai tantangan tersendiri karena mereka semua sudah mempunyai jadwalnya masing-masing. Selanjutnya peneliti menanyakan apa latar belakang yang mempengaruhi April mengikuti PKM ini, April menjawab yaitu sebagai anak bidikmisi April diwajibkan ikut PKM, dan selain itu April juga ingin menantang dirinya sendiri apakah dia mampu untuk mengikuti PKM, alasan April memilih PKM kewirausahaan adalah karena gampang untuk mencari ide yang akan dibuat proposal tentang PKM selain itu PKM Kewirausahaan juga tidak mempunyai batassan untuk diikuti oleh jurusan mana pun.

CATATAN LAPANGAN

No. CL/07/2019

Hari/Tanggal : Kamis, 12 September 2019
Tempat : Prodi Manajemen Pendidikan
Waktu : 14.00-15.00 WIB
Informan : April

Pada hari Kamis peneliti bertemu dengan salah satu peserta yang mengikuti PKM di bidang Kewirausahaan, yang bernama April. Peneliti bertemu dengan pada jam 14.00 di prodi Manajemen Pendidikan, lalu peneliti menyampaikan maksud dan tujuan bertemu dengan saudara April, yaitu untuk melakukan mewawanca mengenai PKM di UNJ. Saudara April adalah peserta PKM bidang Kewirausahaan, kemudian peneli menanyakan apa saja kendala dalam membuat proposal, saudara April menjawab yaitu mengumpulkan berbagai anggota yang berbeda prodi, fakultas itu mempunyai tantangan tersendiri karena mereka semua sudah mempunyai jadwalnya masing-masing. Selanjutnya peneliti menanyakan apa latar belakang yang mempengaruhi April mengikuti PKM ini, April menjawab yaitu sebagai anak bidikmisi April diwajibkan ikut PKM, dan selain itu April juga ingin menantang dirinya sendiri apakah dia mampu untuk mengikuti PKM, alasan April memilih PKM kewirausahaan adalah karena gampang untuk mencari ide yang akan dibuat proposal tentang PKM selain itu PKM Kewirausahaan juga tidak mempunyai batassan untuk diikuti oleh jurusan mana pun.

CATATAN LAPANGAN**No. CL/08/2019**

Hari/Tanggal : Senin, 23 September 2019
Tempat : Sekretariat Koperasi Mahasiswa
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Informan : Dhanu Fadillah Rizki

Pada hari Senin tanggal 23 September 2019, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta yang mengikuti PKM Gagasan Tertulis, yang bernama Dhanu. Peneliti bertemu dengan Dhanu pada jam 09.00 di ruang Sekretariat Koperasi Mahasiswa UNJ, lalu peneliti menyampaikan maksud dan tujuan bertemu dengan saudara Dhanu. Maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui PKM di UNJ yang telah diikuti oleh saudara Dhanu. Saudara Dhanu adalah peserta PKM Gagasan Tertulis, kemudian peneliti menanyakan apa saja kendala dalam membuat proposal, latar belakang yang mempengaruhi Dhanu untuk mengikuti PKM ini. Setelah Dhanu sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai PKM yang ia ikuti, peneliti berterimakasih karena Dhanu telah meluangkan waktu untuk peneliti wawancara.

CATATAN LAPANGAN**No. CL/09/2019**

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2019
Tempat : Sekretariat Badan Eksekutif Mahasiswa
Waktu : Pukul 14.00 WIB
Informan : Bukhori Brata Kusuma

Pada hari Rabu tanggal 9 Oktober, peneliti kembali melakukan wawancara dengan salah satu peserta yang mengikuti PKM Gagasan Tertulis. Peserta tersebut bernama Bukhori. Peneliti bertemu dengan Bukhori pada jam 14.00 di ruang Sekretariat Badan Eksekutif Mahasiswa UNJ. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan bertemu dengan saudara Bukhori. Maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana salah satu PKM di UNJ yang telah diikuti oleh saudara Bukhori. Saudara Bukhori merupakan salah satu peserta PKM PKM Gagasan Tertulis, kemudian peneliti menanyakan apa saja kendala yang didapatkan dalam membuat proposal, latar belakang yang mempengaruhi Bukhori untuk mengikuti PKM ini, dan kesan pesan selama saudara Bukhori mengikuti PKM tersebut. Setelah itu, peneliti berterimakasih karena Bukhori telah meluangkan waktu untuk peneliti wawancara.

Lampiran 8. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama : Prasetyo Wibowo Yunanto, S.T.,M.Eng
 Jabatan : Staff Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan dan Alumni
 Hari, tanggal : Kamis, 5 Agustus 2019
 Waktu : 09.00 WIB
 Tempat : Ruang Wakil Rektor III

A. Evaluasi Aspek Konteks (*Context*)

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	Apakah latar belakang dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa ? Jawaban : Ya, Latar belakangnya adalah sebagai upaya yang dilakukan oleh Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Direktur Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk dapat meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang dapat bertanggung jawab,berjiwa mandiri, dapat bekerja sama dengan baik.kemampuan berfikir dan bertindak kreatif.
2	Apakah tujuan dari Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa? Jawaban : Tujuan dari dilaksanakannya PKM ini untuk meningkatkan mutu mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang dapat mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi serta memperkaya budaya nasional
3	Apakah Program Kreativitas Mahasiswa di UNJ banyak peminatnya? Jawaban : kurangnya minat mahasiswa mengikuti PKM karena mahasiswa

	merasa PKM kurang penting dalam perkuliahan.
4	<p>Apa pedoman dilaksanakannya PKM di UNJ?</p> <p>Jawaban : UNJ mengikuti pedoman yang telah dikeluarkan oleh Dikti. Jadi kita ga bikin pedoman lagi.</p>

B. Evaluasi Aspek Masukan (*Input*)

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>Siapa saja yang menjadi panitia dalam penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa di UNJ?</p> <p>Jawaban : Kalau dari WR III Bid. Kemahasiswaan dan Alumni, yang menjadi pembinanya ya saya sendiri, selanjutnya ada mba hana dan mba selli yang membantu, lalu dibantu oleh Wakil dekan tiap-tiap fakultas UNJ, lalu dibantu juga oleh Tata Usaha, selanjutnya ada BEM dan KPM yang membantu mensosialisasikan kepada mahasiswa agar lebih sampai aja si ya kepada mahasiswa. Ya kita narik- narik BEM sama KPM, kalau yang mau berkonsultasi atau mau nanya-nanya tentang PKM ya bisa ke KPM, karena anak KPM itu dulu banyak yang mengikuti PKM.</p>
2	<p>Siapa saja yang menjadi Mentor untuk membina mahasiswa dalam pelaksanaan PKM di UNJ ?</p> <p>Jawaban: Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan dan Alumni menunjuk dosen fakultas untuk menjadi mentor atau dosen pembimbing PKM. Lalu mahasiswa dapat berkonsultasi ke dosen pembimbing tersebut.</p>
3	<p>Apakah terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi Mentor PKM di UNJ ?</p> <p>Jawaban : Tidak ada kriteria khusus, tapi tahun ini ada yang baru, yaitu ToT untuk dosen-dosen pembimbing PKM dari masing-masing fakultas. <i>Training of trainer</i> (ToT) diadakan ya untuk memfasilitai dosen-dosen yang di Tunjuk menjadi dosen pembimbing dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM</p>

No	Pertanyaan dan Jawaban
	UNJ. ini baru tahun 2019 ya, biasanya ya kita tunjuk aja, sekarang sistemnya sudah diperbaharui dan sudah lebih baik ya, jadi kita mengadakan ToT untuk dosen.
4	Berapa jumlah mahasiswa yang mengikuti PKM di UNJ tahun 2018? Jawaban: kurang lebih sekitar 300an proposal yang mengupload pada tahun 2018. Ya begitulah terkadang naik, terkadang turun.
5	Bagaimana penyusunan alokasi anggaran dalam pelaksanaan PKM ? Jawaban : Nah untuk penyusunan alokasi anggaran PKM sendiri itu, ya, mahasiswa tim peserta pkm bersama dengan dosen pembimbing menyusun Alokasi anggaran seperti : bahan abis pakai,perlengkapan yang dibutuhkan,perjalanan, dll, itu secara garis besar ya. Alokasi anggaran PKM ini berasal dari Ditjen Belmawa dan pihak lainnya, seperti PT atau pihak lain yang ingin bekerja sama dengan mahasiswa yang mengikuti PKM. Apabila mendapatkan bantuan dari pihak lain nanti mahasiswa atau tim PKM tersebut melampirkan tanda bukti atau laporan pertanggung jawaban.
6	Apakah ada kesamaan pedoman PKM dari tahun ke tahun? Jawaban : Sama tapi tahun 2019 di perbaharui, dengan adanya SIM, yaitu mahasiswa harus mengupload proposal mereka ke SIM UNJ untuk di verivikasi oleh dosen Pembimbing.
7	Sisakah yang menjadi sasaran peserta PKM? Jawaban : Mahasiswa S1 dan D3 boleh mengikuti PKM ini, membentuk kelompok tim pelaksanaan PKM. Mahasiswa kadang banyak yang belum paham sama pentingnya mengikuti PKM itu apa, jadi ya masih banyak mahasiswa yang belum ikut. Padahal kegiatan ini dapat meningkatkan prestasi dirinya dan pemeringkatan Universitas juga.
8	Bagaimanakah sarana dan prasarana PKM? Jawaban: Sarana prasarana yang disediakan yaitu aula atau ruangan yang

No	Pertanyaan dan Jawaban
	ada di UNJ untuk kegiatan sosialisasi. Karena aula kita kan banyak, terus memenuhi standar kalau untuk mengadakan sosialisasi begitu. Alat-alatnya juga lengkap jadi ya gunakan saja aula yang ada di UNJ. untuk peminjaman tempat sendiri mudah diajukan karena, kan ini acara WR III, ya tidak khawatirlah akan tergenser.
9	Apakah PKM yang paling banyak diminati oleh mahasiswa? Jawaban : yang paling diminati itu PKM Kewirausahaan
10	Apakah PKM yang paling sedikit diminati oleh mahasiswa? Jawaban : PKM Teknologi , peserta harus tahu hasilnya seperti apa dan harus ada mitra yang tanda tangan di atas materai juga.

C. Evaluasi Aspek Proses (*Process*)

No	Pertanyaan
1	Bagaimana proses persiapan dalam kegiatan PKM di UNJ? Jawaban : Dilaksanakannya dengan cara mensosialisasikan PKM ini kepada semua mahasiswa UNJ, nama sosialisasi di UNJ ini lokakarya, lokakarya ini menjadi ajang mahasiswa untuk belajar membuat proposal yang baik dan mendapat masukan-masukan yang berguna dalam penyusunan proposal PKM. ini diharapkan agar mahasiswa lebih siap untuk menghadapi proses berikutnya. jadi di lokakarya ini kita sudah menyiapkan pembicara yang memang berkompeten di bidang PKM. ya kita memaksimalkan ya sosialisasi ini di lokakarya, karena kita tidak menyampaikan info di spanduk, kita juga ga mempunyai instagram atau media sosial terkait PKM. tapi ya kadang-kadang sedikit juga dari mahasiswa yang ikut lokakarya.
2	Bagaimana tahapan alur PKM di unj? Jawaban : Pada awalnya mahasiswa memilih atau mencari teman untuk membuat kelompok dengan disesuaikan banyak anggota dari macam PKM

No	Pertanyaan
	<p>tersebut. Selanjutnya mereka menentukan pilihan jenis PKM apa yang akan diikuti, selanjutnya mahasiswa membuat proposal dan berdiskusi dengan dosen pembimbing yang sudah ditentukan, setelah itu melaksanakan Evaluasi Internal, ya seperti revisi proposal, setelah itu mengunggah Berita Acara Hasil evaluasi Internal, mendaftarkan judul dan ketua tim pengusul, membuat akun ketua pengusul. Lalu mahasiswa mengunggah proposal. Setelah mahasiswa mengunggah proposal Ditjen Belmawa melaksanakan evaluasi daring tahap 1 dan evaluasi daring tahap 2, menetapkan proposal yang didanai, melakukan penugasan dan kontrak. Selanjutnya mahasiswa melaksanakan kegiatan, mengisi catatan harian dan mengunggah laporan. Lalu Ditjen Belmawa Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi, mahasiswa yang menjadi peraih pendanaan mengunggah laporan akhir dan mahasiswa peserta PIMNAS mengunggah proposal. Selanjutnya tahapan yang dilakukan oleh Program Kreativitas Mahasiswa-Karya Tulis (PKM-KT) dan Program Kreativitas Mahasiswa- Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM- GFK) adalah sebenarnya alurnya sama saja dengan PKM 5 bidang, namun yang berbeda adalah mahasiswa yang mengikuti PKM ini tidak perlu mengunggah pendanaan Laporan akhir</p>
3	<p>Apakah terdapat kendala dalam penyelenggaraan kegiatan PKM ? Jawaban : kendala biasanya karena mahasiswa kurang antusias</p>
4	<p>Bagaimana kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan UNJ pada kegiatan PKM? Jawaban : Biasanya UNJ melakukan monev internal ya, yaitu untuk memantau perkembangan para tim yang lolos didanai oleh Dikti.monev dilakukan sebanyak 3 kali berlaku untuk melihat kemajuan seluruh dalam melaksanakan program yang ditulisnya didalam proposal PKM.</p>

No	Pertanyaan
5	Bagaimana tindak lanjut dari hasil PKM yang lolos PIMNAS? Jawaban : jika tidak lulus, tidak ada tindak lanjut sama sekali

D. Evaluasi Aspek Produk (*Product*)

No	Pertanyaan
1	Apakah hasil dari kegiatan PKM? Jawaban : hasil program kreativitas mahasiswa adalah mahasiswa dapat memecahkan masalah-masalah yang ada dimasyarakat sekitar, dapat menguasai ilmu teknologi dan ilmu sains. Mahasiswa dapat mengembangkan karya inovasi dan kreatif yang ada, agar dapat membuka lapangan kerja di Indonesia. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil PKM ini sudah sesuai dengan Pedoman Kreativitas Mahasiswa tahun 2018 yang diterbitkan oleh tahun 2018 yang diterbitkan oleh Dirjen Belmawa Ristekdikti Direktur Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembelajaran.
2	Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan PKM? Jawaban : kalau untuk pelaporan yang dibuat oleh Tim peserta itu ada 2 macam yaitu, pelaporan kemajuan dan pelaporan akhir. Pelaporan kemajuan yaitu untuk menjamin mutu pelaksanaan kegiatan PKM5 Bidang, Ditjen Belmawa melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi (monev). Sedangkan pelaporan akhir yaitu Berbentuk buku pembinaan PKM yang akan diberikan pada Dikti.

HASIL WAWANCARA

Nama : Nur Sakinah
 Jabatan : Staff Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan dan Alumni
 Hari, tanggal : 5, Agustus 2019
 Waktu : 14.00 WIB
 Tempat : Ruang Wakil Rektor III

A. Evaluasi Aspek Konteks (*Context*)

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	Apakah latar belakang dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa ? Jawaban : Latar belakangnya adalah karena mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan berfikir yang baik, skil komunikasi, serta dapat mengembangkan kemampuan diri yang berlandaskan kreatif inovatif dan religius serta dapat memecahkan masalah yang terdapat ditengah-tengah masyarakat.
2	Apakah tujuan dari Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa? Jawaban : Menurut saya semua universitas sama ya, ini kan kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas mahasiswanya. Dimana pkm juga ada inovasi didalamnya trus ada unsur2 entrepreuneurnya juga dengan PKM K nya , jadi memang dikti ingn memajukan mahasiswa itu untuk lebih berkembang, baik dibidang penelitian, teknologi, kewirausahaan, semuanya tergabung di pkm itu.
3	Apakah Program Kreativitas Mahasiswa di UNJ banyak peminatnya? Jawaban : Banyak mahasiswa yang merasa PKM kurang menarik sehingga mereka kurang berminat untuk mengikuti PKM. Harus ada paksaan untuk ikut PKM, dengan cara dosen menjadikan PKM itu sebagai mata kuliah wajib.
4	Apa pedoman dilaksanakannya PKM di UNJ?

Jawaban : Ada, UNJ mengikuti pedoman yang telah dikeluarkan oleh Dikti
--

B. Evaluasi Aspek Masukan (*Input*)

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>Siapa saja yang menjadi panitia dalam penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa di UNJ?</p> <p>Jawaban : Tidak ada tim khusus ya dalam penyelenggaraan PKM ini, kita hanya terdiri dari Pak Prass sebagai pembina, saya dan mba selli untuk membantu, kita juga bekerja sama dengan wakil dekan dan kasubag yang ada di fakultas, selanjutnya ada bem yang membantu.</p>
2	<p>Siapa saja yang menjadi Mentor untuk membina mahasiswa dalam pelaksanaan PKM di UNJ ?</p> <p>Jawaban: Biasanya dosen ditunjuk untuk menjadi dosen pembimbing PKM, ya dosen yang benar-baenar <i>aware</i> dengan PKM,</p>
3	<p>Apakah terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi Mentor PKM di UNJ ?</p> <p>Jawaban : Jadi tahun Dosen yang sudah mengikuti bimbingan teknis dan <i>training</i> oleh penyelenggara.</p>
4	<p>Berapa jumlah mahasiswa yang mengikuti PKM di UNJ tahun 2018?</p> <p>Jawaban: sekitar 300 proposal yang mengupload pada tahun 2018</p>
5	<p>Bagaimana penyusunan alokasi anggaran dalam pelaksanaan PKM ?</p> <p>Jawaban : Anggaran PKM disusun oleh mahasiswa yang mengikuti atau yang menjadi tim peserta PKM, anggaran PKM berasal dari Ditjen Belmawa dan pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Ditjen Belmawa, maka mahasiswa peserta PKM wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana. Biasanya mahasiswa memperhitungkan apa saja yang akan dimasukkan, itu ada di format penyusunan alokasi anggaran ya, ada di pedoman pelaksanaan PKM 2018, jadi biasanya mahasiswa melihat disana.</p>
6	<p>Apakah ada kesamaan pedoman PKM dari tahun ke tahun?</p> <p>Jawaban : sebenarnya ada kesamaan dalam pedoman, tapi tahun 2019 di</p>

No	Pertanyaan dan Jawaban
	perbaharui, dengan adanya SIM, yaitu mahasiswa harus mengupload proposal mereka ke SIM UNJ untuk di verifikasi oleh dosen Pembimbing.
7	Siapa yang menjadi sasaran peserta PKM? Jawaban: Mahasiswa aktif Perguruan tinggi yang mengikuti program strata 1 dan diploma yang mahasi aktif mengikuti kegiatan perkuliahan.
8	Bagaimanakah sarana dan prasarana yang disediakan UNJ untuk kegiatan PKM? Jawaban: Sosialisasi di UNJ itu namanya lokakarya, Tempat diadakannya lokakarya PKM dilakukan di Aula yang terdapat di UNJ
9	Apakah PKM yang paling banyak diminati oleh mahasiswa? Jawaban : yang paling diminati itu PKM Kewirausahaan, karena semua fakultas bisa ikut membuat PKM ini, karena tidak ada batasan untuk mengikuti PKM ini
10	Apakah PKM yang paling sedikit diminati oleh mahasiswa? Jawaban : PKM T , peserta harus tahu hasilnya seperti apa dan harus ada mitra yang tanda tangan di atas materai juga.

C. Evaluasi Aspek Proses (*Process*):

No	Pertanyaan
1	Bagaimana proses persiapan dalam kegiatan PKM di UNJ? Jawaban : Proses persiapan PKM berawal dari peserta – peserta menentukan jenis PKM apa yang Ingin diteliti, selanjutnya membuat Proposal PKM yang diikuti, lalu Tim peserta memilih Dosen Pembimbing, selanjutnya ada konsultasi dengan dosen pembimbing, setelah itu melaksanakan Evaluasi Internal, ya seperti revisi proposal, setelah itu mengunggah Berita Acara Hasil evaluasi Internal, mendaftarkan judul dan ketua tim pengusul, membuat akun ketua pengusul. Lalu mahasiswa mengunggah proposal. Setelah mahasiswa mengunggah proposal Ditjen Belmawa melaksanakan evaluasi daring tahap 1 dan evaluasi daring tahap 2, menetapkan proposal yang didanai, melakukan penugasan dan kontrak. Selanjutnya mahasiswa

No	Pertanyaan
	melaksanakan kegiatan, mengisi catatan harian dan mengunggah laporan. Lalu Ditjen Belmawa Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi, mahasiswa yang menjadi peraih pendanaan mengunggah laporan akhir dan mahasiswa peserta PIMNAS mengunggah proposal. Selanjutnya tahapan yang dilakukan oleh Program Kreativitas Mahasiswa-Karya Tulis (PKM-KT) dan Program Kreativitas Mahasiswa- Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) adalah sebenarnya alurnya sama saja dengan PKM 5 bidang, namun yang berbeda adalah mahasiswa yang mengikuti PKM ini tidak perlu mengunggah pendanaan Laporan akhir
2	Bagaimana kegiatan sosialisasi penyelenggaraan PKM di UNJ? Jawaban : Proses sosialisasi di UNJ disebut Lokakarya, disana kita menghadirkan narasumber yang memang paham ya akan PKM, nah nanti disana tu peserta bakalan diajarin gimana cara bikin proposa yang benar, ya yang kaya gitu-gitulah. Tapi ya sayangnya mahasiswa banyak yang tidak hadir, KPM dan BEM membantu mensosialisasikan kepada peserta PKM
4	Apakah terdapat kendala dalam penyelenggaraan kegiatan PKM ? Jawaban : Koordinasi yang kurang dengan fakultas, selain itu mahasiswa yang kurang antusias dalam mengikuti PKM.
5	Bagaimana kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan UNJ pada kegiatan PKM? Jawaban : biasanya panitia mengundang dosen dosen reviewer yang biasa berkompeten dari bidang PKM. biasanya mahasiswanya persentasi target yang meliputi target monev pertama itu sudah 30%, target kedua sudah 70% dan target ketiga sudah 100%. Rivewer memberikan masukan terhadap program PKM dari peserta.

D. Evaluasi Aspek Produk (*Product*)

No	Pertanyaan
1	Apakah hasil dari kegiatan PKM? Jawaban : mahasiswa dapat memecahkan masalah-masalah yang ada dimasyarakat sekitar, dapat menguasai ilmu teknologi dan ilmu sains. Mahasiswa dapat mengembangkan karya inovasi dan kreatif yang ada, agar dapat membuka lapangan kerja di Indonesia. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil PKM ini sudah sesuai dengan Pedoman Kreativitas Mahasiswa tahun 2018 yang diterbitkan oleh tahun 2018 yang diterbitkan oleh Dirjen Belmawa Ristekdikti Direktur

No	Pertanyaan
	Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembelajaran
2	Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan PKM? Jawaban : bentuk pelaporan sesuai dengan laporan yang dilakukan oleh mahasiswa. Kalau dari UNJ sendiri Berbentuk buku pembinaan PKM yang akan diberikan pada Dikti.



PEDOMAN WAWANCARA PESERTA

Nama : Danu Fadilah Rizki
 Hari, tanggal : Senin, 23 September 2019
 Waktu : Pukul 09.00 WIB
 Tempat : Sekretariat Koperasi Mahasiswa

No	Pertanyaan
1	Apakah latar belakang anda mengikuti PKM di UNJ? Jawaban : Saya ingin menantang diri saya untuk menjadi lebih baik lagi
2	Apakah Sarana dan Prasarana yang digunakan sudah memenuhi standar ? Jawaban : Sudah baik sarana dan prasarananya
3	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh peyelenggara PKM selama kegiatan berjalan? Jawaban : Cukup baik, informasi – informasinya sudah lengkap dan terstruktur. Dan disediakan grup pendamping
4	Apakah ada kendala saat anda mengikuti PKM? Jawaban : kendalanya terletak pada mengumpulkan semua anggota
5	Apakah jenis PKM yang anda ikuti? Jawaban : PKM- GT membuat Prototyp alat
6	Apakah kegiatan PKM anda di danai oleh Dikti? Jawaban : Tidak
7	Kapan anda mulai menyusun Proposal PKM dan berapa lama waktu pembuatannya? Jawaban : butuh waktu 3 bulan, dimulai dari bulan Februari
8	Apakah kalau proposal anda didanai oleh Dikti, anda membuat laporang pertanggung jawabannya?

No	Pertanyaan
	Jawabannya : ya, akan dibuat pertanggung jawabannya
9	<p>Bagaimana sosialisasi PKM yang dilakukan di UNJ?</p> <p>Jawaban : Sosialisasi yang dilakukan belum begitu maksimal, karena banyak dari mahasiswa yang belum tau tentang <i>timeline</i> PKM, informasi tentang PKM, jadi menyebabkan mahasiswa bingung.</p>
10	<p>Apa saja poin – poin penilaian yang harus diperhatikan saat membuat proposal PKM?</p> <p>Jawaban : penulisan yang benar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dan ide yang berimbang langsung ke masyarakat.</p>
11	<p>Apa yang anda harapkan dari terlaksananya PKM ini?</p> <p>Jawabannya : semoga PKM ini dapat menjadi sesuatu yang dikedepankan oleh kampus, memperbanyak pelatihan-pelatihan nasional dan internasional</p>
12	<p>Apakah ada hubungan PKM yang ada ikuti dengan jurusan anda?</p> <p>Jawaban : Basic Programmer dan menulis naskah ilmiah. Ya, sejalan dengan jurusan</p>
13	<p>Apa kesan dan pesan selama mengikuti PKM?</p> <p>Jawaban : kesannya Alhamdulillah dapat menambah wawasan, namun belum menjadi sesuatu yang familiar untuk mahasiswa UNJ.</p> <p>Pesannya, semoga dosen bisa berkolaborasi dengan mahasiswa dalam beberapa penelitian</p>

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA

Nama : Bukhori Brata
 Hari, tanggal : Rabu, 9 Oktober 2019
 Waktu : 14.00 WIB
 Tempat : Sekretariat Badan Eksekutif Mahasiswa

No	Pertanyaan
1	<p>Apakah latar belakang anda mengikuti PKM di UNJ?</p> <p>Jawaban : karena pada awal saya hanya mencoba-coba dan merasa sedikit tertarik setelah melihat PKM kakak kelas. Saya juga ingin menambah wawasan yang tidak di dapat didalam kelas</p>
2	<p>Apakah Sarana dan Prasarana yang digunakan sudah memenuhi standar ?</p> <p>Jawaban : saat ini sarana dan prasarana yang disediakan sudah memenuhi standar, tetapi perlu ditingkatkan lagi untuk kemajuan PKM pada tahun selanjutnya</p>
3	<p>Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh peyelenggara PKM selama kegiatan berjalan?</p> <p>Jawaban : pelayanannya sudah cukup baik, pihak WR sudah melayani peserta dengan cukup baik dan jelas</p>
4	<p>Apakah ada kendala saat anda mengikuti PKM?</p> <p>Jawaban : salah satu kendalanya yaitu sulitnya mencari anggota peserta PKM dari luar prodi kita sendiri</p>
5	<p>Apakah jenis PKM yang anda ikuti?</p> <p>Jawaban : saya mengikuti PKM- GT</p>
6	<p>Apakah kegiatan PKM anda di danai oleh Dikti?</p>

No	Pertanyaan
	Jawaban : Tidak
7	<p>Kapan anda mulai menyusun Proposal PKM dan berapa lama waktu pembuatannya?</p> <p>Jawaban : butuh waktu 2 bulan membuat proposal</p>
8	<p>Apakah kalau proposal anda didanai oleh Dikti, anda membuat laporan pertanggung jawabannya?</p> <p>Jawabannya : ya, akan dibuat pertanggung jawabannya</p>
9	<p>Bagaimana sosialisasi PKM di UNJ?</p> <p>Jawaban: sosialisasi di UNJ kalau menurut saya kurang ya, karena banyak dari mahasiswa yang belum tau apa itu PKM, apa kegunaannya, mungkin di beberapa fakultas sudah ada pengenalan PKM sejak mahasiswa baru ya. Nah itu perlu di contoh oleh semua fakultas yang ada di UNJ</p>
10	<p>Apa saja poin – poin penilaian yang harus diperhatikan saat membuat proposal PKM?</p> <p>Jawaban : Banyak, tapi setau saya harus mengikuti kriteria yang telah ditentukan.</p>
11	<p>Apa yang anda harapkan dari terlaksananya PKM ini?</p> <p>Jawabannya : Mahasiswa UNJ dapat bersaing dengan kampus-kampus yang lain dan semoga mahasiswa UNJ dapat menciptakan gagasan-gagasan baru bagi Indonesia.</p>
12	<p>Apakah ada hubungan PKM yang ada ikuti dengan jurusan anda?</p> <p>Jawaban : ada</p>
13	<p>Apa kesan dan pesan selama mengikuti PKM?</p> <p>Jawaban : kesannya seru, bisa kenal sama orang prodi dan fakultas lain. Bisa berdiskusi dengan dosen dari prodi lain.</p> <p>Kesannya adalah semoga semakin banyak yang ikut program PKM dan UNJ bisa jadi juara nasional.</p>

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA

Nama : April
 Hari, tanggal : Kamis, 12 September 2019
 Waktu : 14.00 WIB
 Tempat : Prodi Manajemen Pendidikan

No	Pertanyaan
1	Apakah latar belakang anda mengikuti PKM di UNJ? Jawaban : Jadi latar belakangnya adalah yang pertama selain saya memang minat dengan kegiatan PKM ini setelah melihat daftar-daftar jenis PKM, saya juga kan anak bidik misi jadi diwajibkan mengikuti PKM, jadi salah satu syarat untuk pengabdian
2	Apakah Sarana dan Prasarana yang digunakan sudah memenuhi standar ? Jawaban : kalau untuk sarpras sudah memadai ya,
3	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh peyelenggara PKM selama kegiatan berjalan? Jawaban : Cukup baik, kekurangannya ada di Informasi yang diberikan kurang jelas, dan informasi suka berubah-ubah.
4	Apakah ada kendala saat anda mengikuti PKM? Jawaban : mengatur jadwal diantara anggota yang berbeda prodi dan fakultas.
5	Apakah jenis PKM yang anda ikuti? Jawaban : PKM- Karya Ilmiah
6	Apakah kegiatan PKM anda di danai oleh Dikti? Jawaban : Tidak
7	Kapan anda mulai menyusun Proposal PKM dan berapa lama waktu pembuatannya? Jawaban : butuh waktu 3 bulan,

No	Pertanyaan
8	<p>Apakah kalau proposal anda didanai oleh Dikti, anda membuat laporang pertanggung jawabannya?</p> <p>Jawabannya : ya, akan dibuat pertanggung jawabannya</p>
9	<p>Bagaimana sosialisasi PKM di UNJ?</p> <p>Jawaban : sudah cukup baik ya, namun perlu ditingkatkan lagi, dengan cara membuat media sosial atau dengan cara membuat spanduk tentang <i>timeline</i> PKM agar mahasiswa lain dapat tau, lebih bersemangat dalam menyebarkan informasi tentang PKM</p>
9	<p>Apa saja poin – poin penilaian yang harus diperhatikan saat membuat proposal PKM?</p> <p>Jawaban : penulisan yang benar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dan ide yang berimbang langsung ke masyarakat.</p>
10	<p>Apa yang anda harapkan dari terlaksananya PKM ini?</p> <p>Jawabannya : semoga PKM ini dapat menjadi sesuatu yang dikedepankan oleh kampus, memperbanyak pelatihan-pelatihan nasional dan internasional</p>
11	<p>Apa hubungan PKM yang ada ikuti dengan jurusan anda?</p> <p>Jawaban : Ya, sejalan dengan jurusan</p>
12	<p>Apa kesan dan pesan selama mengikuti PKM?</p> <p>Jawaban : kesannya Alhamdulillah dapat menambah wawasan, namun belum menjadi sesuatu yang familiar untuk mahasiswa UNJ.</p> <p>Pesannya, semoga dosen bisa berkolaborasi dengan mahasiswa dalam beberapa penelitian</p>

Lampiran 9. Klasifikasi Data

KLASIFIKASI DATA

- 1. Staff WR 3 Bidang PKM : Key Informan (KI)
- 2. Staff WR 3 Bidang PKM : Pendukung Informasi (PI 1)

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
1	Evaluasi terhadap program Mahasiswa Evaluasi <i>context</i> Kreativitas	Apakah yang melatarbelakangi diselenggarakannya Program Kreativitas Mahasiswa	KI	Latar belakangnya adalah karena mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan berfikir yang baik, skil komunikasi, serta dapat mengembangkan kemampuan diri yang berlandaskan kreatif inovatif dan religius serta dapat memecahkan masalah yang terdapat ditengah-tengah masyarakat.	Buku Pedoman Kreativitas Mahasiswa tahun 2018	
			P1	Latar belakangnya adalah sebagai upaya yang dilakukan oleh Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				<p>Direktur Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk dapat meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang dapat bertanggung jawab, berjiwa mandiri, dapat bekerja sama dengan baik. kemampuan berfikir dan bertindak kreatif.</p>		
		<p>2. Apakah tujuan dari Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa?</p>	<p>K1</p>	<p>Menurut saya semua universitas sama ya, ini kan kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas mahasiswanya. Dimana pkm juga ada inovasi didalamnya trus ada unsur2 entrepreneurnya juga dengan PKM K nya , jadi memang dikti ingn</p>		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				memajukan mahasiswa itu untuk lebih berkembang, baik dibidang penelitian, teknologi, kewirausahaan, semuanya tergabung di pkm itu.	Buku Pedoman Kreativitas Mahasiswa tahun 2018	
			P1	Tujuan dari dilaksanakannya PKM ini untuk meningkatkan mutu mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang dapat mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi serta memperkaya budaya nasional		
		3. Apakah Program Kreativitas Mahasiswa di UNJ banyak peminatnya?	KI	Banyak mahasiswa yang merasa PKM kurang menarik sehingga mereka kurang berminat untuk mengikuti PKM. Harus ada paksaan untuk ikut PKM, dengan cara dosen menjadikan PKM itu sebagai mata kuliah		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				wajib.		
			PI	Kurangnya minat mahasiswa mengikuti PKM karena mahasiswa belum terlalu paham kenapa pentingnya PKM, Mahasiswa lebih mengincar nilai di dalam perkuliahan.	Buku Pembinaan Kreativitas Mahasiswa tahun 2018	
		4. Apa pedoman dilaksanakannya PKM di UNJ?	KI	Ada, UNJ mengikuti pedoman yang telah dikeluarkan oleh Dikti	Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa tahun 2018	
			PI	UNJ mengikuti pedoman yang telah dikeluarkan oleh Dikti. Jadi kita ga bikin pedoman lagi.	Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa tahun 2018	
2.	Evaluasi Aspek Masukan (<i>Input</i>)	1. Siapa saja yang menjadi panitia dalam penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa di UNJ?	KI	Sebenarnya, Tidak ada tim khusus ya dalam penyelenggaraan PKM ini, kita hanya terdiri dari Pak Prass sebagai pembina, saya dan mba selli untuk membantu, kita juga bekerja sama		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				dengan wakil dekan dan kasubag yang ada di fakultas, selanjutnya ada bem yang membantu..		
			PI	Kalau dari WR III Bid. Kemahasiswaan dan Alumni, yang menjadi pembinanya ya saya sendiri, selanjutnya ada mba hana dan mba selli yang membantu, lalu dibantu oleh Wakil dekan tiap-tiap fakultas UNJ, lalu dibantu juga oleh Tata Usaha, selanjutnya ada BEM dan KPM yang membantu mensosialisasikan kepada mahasiswa agar lebih sampai aja si ya kepada mahasiswa. Ya kita narik- narik BEM sama KPM, kalau yang mau berkonsultasi atau mau nanya-nanya tentang PKM ya bisa ke KPM, karena anak KPM itu dulu banyak yang mengikuti PKM.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
		2. Siapa saja yang menjadi Mentor untuk membina mahasiswa dalam pelaksanaan PKM di UNJ ?	KI	Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan dan alumni memilih dosen dari fakultas untuk menjadi mentor atau dosen pembimbing		
			PI	Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan dan Alumni menunjuk dosen fakultas untuk menjadi mentor atau dosen pembimbing PKM. Lalu mahasiswa dapat berkonsultasi ke dosen pembimbing tersebut.		
		3. Apakah terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi Mentor PKM di UNJ ?	KI	Dosen yang sudah mengikuti bimbingan teknis dan <i>training</i> oleh penyelenggara. ini baru dilaksanakan pada tahun 2019.		
			PI	Tidak ada kriteria khusus, tapi tahun ini ada yang baru, yaitu ToT untuk dosen-dosen pembimbing PKM dari masing-masing fakultas.		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				<p><i>Training of trainer (ToT)</i> diadakan ya untuk memfasilitasi dosen-dosen yang di Tunjuk menjadi dosen pembimbing dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM UNJ. ini baru tahun 2019 ya, biasanya ya kita tunjuk aja, sekarang sistemnya sudah diperbaharui dan sudah lebih baik ya, jadi kita mengadakan ToT untuk dosen.</p>		
		4. Berapa jumlah Proposal PKM yang <i>diupload</i> oleh Mahasiswa di UNJ tahun 2018?	KI	Sekitar 214 proposal yang di upload oleh mahasiswa pada tahun 2018, itu mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.	Buku Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa tahun 2018	
			P1	Kurang Lebih Sekitar 214 an Proposal diunggah oleh mahasiswa pada Tahun 2018		
		5. Bagaimana alokasi anggaran dalam pelaksanaan PKM ?	KI	Anggaran PKM disusun oleh mahasiswa yang mengikuti atau yang menjadi tim peserta PKM,	Buku Pedoman Program Kreativitas	

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				<p>anggaran PKM berasal dari Ditjen Belmawa dan pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Ditjen Belmawa, maka mahasiswa peserta PKM wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana. Biasanya mahasiswa memperhitungkan apa saja yang akan dimasukkan, itu ada di format penyusunan alokasi anggaran ya, ada di pedoman pelaksanaan PKM 2018, jadi biasanya mahasiswa melihat disana.</p>	Mahasiswa tahun 2018	
			P1	<p>Nah untuk penyusunan alokasi anggaran PKM sendiri itu, ya, mahasiswa tim peserta pkm bersama dengan dosen pembimbing menyusun Alokasi anggaran seperti : bahan abis pakai,perlengkapan yang</p>		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				<p>dibutuhkan, perjalanan, dll, itu secara garis besar ya. Alokasi anggaran PKM ini berasal dari Ditjen Belmawa dan pihak lainnya, seperti PT atau pihak lain yang ingin bekerja sama dengan mahasiswa yang mengikuti PKM. Apabila mendapatkan bantuan dari pihak lain nanti mahasiswa atau tim PKM tersebut melampirkan tanda bukti atau laporan pertanggung jawaban.</p>		
		6. Apakah ada kesamaan pelaksanaan PKM dari tahun ke tahun?	KI	Sebenarnya ada kesamaan dalam pedoman, tapi tahun 2019 di perbaharui, dengan adanya SIM, yaitu mahasiswa harus mengupload proposal mereka ke SIM UNJ untuk di verifikasi oleh dosen Pembimbing.		
			P1	Sama tapi tahun 2019 di perbaharui, dengan	Buku	

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				adanya SIM, yaitu mahasiswa harus mengupload proposal mereka ke SIM UNJ untuk di verivikasi oleh dosen Pembimbing.	pedoman Kreativitas Mahasiswa 2018	
		7. Siapakah yang menjadi sasaran dari program PKM?	KI	Mahasiswa aktif Perguruan tinggi yang mengikuti program strata 1 dan di ploma.		
			P1	Mahasiswa S1 dan D3 boleh mengikuti PKM ini, membentuk kelompok tim pelaksanaan PKM. Mahasiswa kadang banyak yang belum paham sama pentingnya mengikuti PKM itu apa, jadi ya masih banyak mahasiswa yang belum ikut. Padahal kegiatan ini dapat meningkatkan prestasi dirinya dan pemeringkatan Universitas juga.	Buku pedoman Kreativitas Mahasiswa 2018	
		8. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan oleh UNJ?	KI	Sosialisasi di UNJ itu namanya lokakarya, Tempat diadakannya lokakarya PKM dilakukan	Buku Pembinaan Program Kreativitas	

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				di Aula yang terdapat di UNJ,	Mahasiswa 2018	Observasi
			P1	Sarana prasarana yang disediakan yaitu aula atau ruangan yang ada di UNJ untuk kegiatan sosialisasi. Karena aula kita kan banyak, terus memenuhi standar kalau untuk mengadakan sosialisasi begitu. Alat-alatnya juga lengkap jadi ya gunakan saja aula yang ada di UNJ. untuk peminjaman tempat sendiri mudah diajukan karena, kan ini acara WR III, ya tidak khawatirlah akan tergeser		
		9. Apakah PKM yang paling banyak diminati oleh mahasiswa?	KI	Yang paling diminati itu PKM Kewirausahaan, karena semua fakultas bisa ikut membuat PKM ini, karena tidak ada batasan untuk mengikuti PKM ini	Buku Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018	
			PI	Yang paling diminati itu PKM Kewirausahaan		
		10. Apakah PKM yang	KI	PKM T , peserta harus		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
		paling sedikit diminati oleh mahasiswa?		tahu hasilnya seperti apa dan harus ada mitra yang tanda tangan di atas materai juga.	Buku Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018	
			P1	PKM Teknologi		
3.	Evaluasi Aspek Proses (<i>Process</i>)	1. Bagaimana proses persiapan dan sosialisasi dalam kegiatan PKM di UNJ?	KI	Proses persiapan PKM berawal dilakukan sosialisasi yang dilakukan pada bulan agustus, sosialisasi di Unj itu diberi nama Lokakarya, Disini mahasiswa dapat tau dan dapat belajar bagaimana cara membuat proposal yang baik dan dapat masukan-masukan dalam penyusunan Proposal PKM, agar mahasiswa UNJ dapat lebih siap dalam menghadapi proses berikutnya. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni juga memberikan informasi-informasi kepada fakultas-fakultas yang ada didalam lingkup	Buku Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018	

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				UNJ mengenai Program Kreativitas Mahasiswa.		
			P1	<p>Dilaksanakannya dengan cara mensosialisasikan PKM ini kepada semua mahasiswa UNJ, nama sosialisasi di UNJ ini lokakarya, lokakarya ini menjadi ajang mahasiswa untuk belajar membuat proposal yang baik dan mendapat masukan-masukan yang berguna dalam penyusunan proposal PKM. ini diharapkan agar mahasiswa lebih siap untuk menghadapi proses berikutnya. jadi di lokakarya ini kita sudah menyiapkan pembicara yang memang berkompeten di bidang PKM. ya kita memaksimalkan ya sosialisasi ini di lokakarya, karena kita tidak menyampaikan info di spanduk, kita juga ga</p>		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				<p>mempunyai instagram atau media sosial terkait PKM. tapi ya kadang-kadang sedikit juga dari mahasiswa yang ikut lokakarya.</p>		
		<p>2. Bagaimana Tahapan PKM di UNJ?</p>	<p>KI</p>	<p>Awalnya mahasiswa menyusun proposal sesuai dengan program apa yang diinginkan diteliti. Perguruan Tinggi melaksanakan Evaluasi Internal dan mengunggah Berita Acara Hasil evaluasi Internal, mendaftarkan judul dan ketua tim pengusul, membuat akun ketua pengusul. Lalu mahasiswa mengunggah proposal. Setelah mahasiswa mengunggah proposal Ditjen Belmawa melaksanakan evaluasi daring tahap 1 dan evaluasi daring tahap 2, menetapkan proposal yang didanai, melakukan penugasan dan kontrak.</p>		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				<p>Selanjutnya mahasiswa melaksanakan kegiatan, mengisi catatan harian dan mengunggah laporan. Lalu Ditjen Belmawa Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi, mahasiswa yang menjadi peraih pendanaan mengunggah laporan akhir dan mahasiswa peserta PIMNAS mengunggah proposal. Selanjutnya tahapan yang dilakukan oleh Program Kreativitas Mahasiswa-Karya Tulis (PKM-KT) dan Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM- GFK) adalah sebenarnya alurnya sama saja dengan PKM 5 bidang, namun yang berbeda adalah mahasiswa yang mengikuti PKM ini tidak perlu mengunggah pendanaan Laporan akhir</p>		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
			P1	<p>Mahasiswa menyusun proposal sesuai dengan program apa yang diinginkan diteliti. Perguruan Tinggi melaksanakan Evaluasi Internal dan mengunggah Berita Acara Hasil evaluasi Internal, mendaftarkan judul dan ketua tim pengusul, membuat akun ketua pengusul. Lalu mahasiswa mengunggah proposal. Setelah mahasiswa mengunggah proposal Ditjen Belmawa melaksanakan evaluasi daring tahap 1 dan evaluasi daring tahap 2, menetapkan proposal yang didanai, melakukan penugasan dan kontrak. Selanjutnya mahasiswa melaksanakan kegiatan, mengisi catatan harian dan mengunggah laporan. Ditjen Belmawa Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi, mahasiswa yang menjadi peraih pendanaan mengunggah laporan akhir dan mahasiswa peserta PIMNAS mengunggah proposal. Selanjutnya tahapan</p>		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
		2. Apakah terdapat kendala dalam penyelenggaraan kegiatan PKM ?	KI	Mahasiswa kurang antusias dalam mengikuti PKM ini, karena belum tau akan pentingnya PKM untuk prestasi	Buku Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018	
			P1	kendala biasanya karena mahasiswa kurang antusias.		
		5. Bagaimana kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan UNJ pada kegiatan PKM?	KI	biasanya panitia mengundang dosen dosen reviewer yang biasa berkompeten dari bidang PKM. biasanya mahasiswanya persentasi target yang meliputi target monev pertama itu sudah 30%, target kedua sudah 70% dan target ketiga sudah 100%. Rivewer memberikan masukan terhadap program PKM dari peserta.	Buku Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018	
			P1	Biasanya UNJ melakukan monev internal ya, yaitu untuk memantau perkembangan para tim		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				yang lolos didanai oleh Dikti.monev dilakukan sebanyak 3 kali berlaku untuk melihat kemajuan seluruh dalam melaksanakan program yang ditulisnya didalam proposal PKM.		
4	Evaluasi Aspek Produk (<i>Product</i>)	1. Apakah hasil dari kegiatan PKM?	KI	Hasil program kreativitas mahasiswa adalah mahasiswa dapat memecahkan masalah-masalah yang ada dimasyarakat sekitar, dapat menguasai ilmu teknologi dan ilmu sains. Mahasiswa dapat mengembangkan karya inovasi dan kreatif yang ada, agar dapat membuka lapangan kerja di Indonesia, .		
			P1	Hasil program kreativitas mahasiswa adalah mahasiswa dapat memecahkan masalah-masalah yang ada dimasyarakat sekitar,		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				<p>dapat menguasai ilmu teknologi dan ilmu sains. Mahasiswa dapat mengembangkan karya inovasi dan kreatif yang ada, agar dapat membuka lapangan kerja di Indonesia,</p>		
		<p>2. Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan PKM?</p>	<p>KI</p>	<p>bentuk pelaporan sesuai dengan laporan yang dilakukan oleh mahasiswa. Kalau dari UNJ sendiri Berbentuk buku pembinaan PKM yang akan diberikan pada Dikti.</p>	<p>Buku Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018</p>	
			<p>P1</p>	<p>kalau untuk pelaporan yang dibuat oleh Tim peserta itu ada 2 macam yaitu, pelaporan kemajuan dan pelaporan akhir. Pelaporan kemajuan yaitu untuk menjamin mutu pelaksanaan kegiatan PKM5 Bidang, Ditjen Belmawa melakukan penilaian pelaksanaan</p>		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				kegiatan melalui monitoring dan evaluasi (monev). Sedangkan pelaporan akhir yaitu Berbentuk buku pembinaan PKM yang akan diberikan pada Dikti.		



KLASIFIKASI DATA

- 1. Peserta PKM : Danu Fadilah Rizki (PI 2)
- 2. Peserta PKM : Bukhori Brata Kusuma (PI 3)
- 3. Peserta PKM : April (PI 4)

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
1	Evaluasi terhadap program Mahasiswa Evaluasi <i>context</i> Kreativitas	1. Apakah latar belakang anda mengikuti PKM di UNJ?	PI 2	Latar belakangnya adalah saya ingin menantang diri saya untuk menjadi lebih baik lagi		
			PI 3	Latar belakkarena pada awal saya hanya mencoba-coba dan merasa sedikit tertarik setelah melihat pkm kakak kelas, dan saya juga ingin menambah wawasan diluar kelas.		
			PI 4	Jadi latar belakannya adalah yang pertama selain		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				saya memang minat dengan kegiatan pkm ini setelah melihat daftar-daftar jenis pkm, saya juga kan anak bidik misi jadi diwajibkan mengikuti pkm, jadi salah satu syarat untuk pengabdian		
2	Evaluasi Evaluasi terhadap <i>input</i> program Kreativitas Mahasiswa	2. Apakah Sarana dan Prasarana yang digunakan sudah memenuhi standar ?	PI 2	Sudah baik sarana dan prasarananya		
			PI 3	Saat ini sarana dan prasarana yang disediakan sudah memenuhi standar, tetapi perlu ditingkatkan lagi untuk kemajuan pkm pada tahun selanjutnya		
			PI 4	kalau untuk sarpras sudah memadai		
3		3. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh	PI 2	Cukub baik, informasi – informasinya sudah		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
		peyelenggara PKM selama kegiatan berjalan?		lengkap dan terstruktur. Dan disediakan grup pendamping		
			PI 3	Pelayanannya sudah cukup baik, pihak WR sudah melayani peserta dengan cukup baik dan jelas		
			PI 4	Cukup baik, kekurangannya ada di Informasi yang diberikan kurang jelas, dan informasi suka berubah-ubah.		
4		4. Apakah ada kendala saat anda mengikuti PKM?	PI 2	kendalanya terletak pada mengumpulkan semua anggota		
			PI 3	Salah satu kendalanya yaitu sulitnya mencari anggota peserta PKM dari luar prodi kita sendiri		
			PI 4	mengatur jadwal diantara anggota yang berbeda prodi		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				dan fakultas.		
5		5. Apakah jenis PKM yang anda ikuti?	PI 2	PKM- GT		
			PI 3	saya mengikuti PKM- GT		
			PI 4	PKM Karya Ilmiah		
6		6. Apakah kegiatan PKM anda di danai oleh Dikti?	PI 2	Tidak		
			PI 3	Tidak		
			PI 4	Tidak		
7		7. Kapan anda mulai menyusun Proposal PKM dan berapa lama waktu pembuatannya	PI 2	butuh waktu 3 bulan, dimulai dari bulan Februari		
			PI 3	butuh waktu 2 bulan membuat proposal		
			PI 4	butuh waktu 3 bulan,		
8	Evaluasi terhadap <i>process</i> program Kreativitas Mahasiswa	8. Apakah kalau proposal anda didanai oleh Dikti, anda membuat laporan	PI 2	ya, akan dibuat pertanggung jawabannya		
			PI 3	ya, akan dibuat		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
		pertanggung jawabannya?		pertanggung jawabannya		
			PI 4	ya, akan dibuat pertanggung jawabannya		
9.		9. Bagaimana sosialisasi PKM di UNJ?	PI 2	Sosialisasi yang dilakukan belum begitu maksimal, karena banyak dari mahasiswa yang belum tau tentang <i>timeline</i> PKM, informasi tentang PKM, jadi menyebabkan mahasiswa bingung.		
			PI 3	sosialisasi di UNJ kalau menurut saya kurang ya, karena banyak dari mahasiswa yang belum tau apa itu PKM, apa kegunaannya, mungkin di beberapa fakultas sudah ada pengenalan PKM sejak mahasiswa		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				baru ya. Nah itu perlu di contoh oleh semua fakultas yang ada di UNJ		
			PI 4	sudah cukup baik ya, namun perlu ditingkatkan lagi, dengan cara membuat media sosial atau dengan cara membuat spanduk tentang <i>timeline</i> PKM agar mahasiswa lain dapat tau, lebih bersemangat dalam menyebarkan informasi tentang PKM		
10		10. Apa saja poin – poin penilaian yang harus diperhatikan saat membuat proposal PKM?	PI 2	penulisan yang benar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dan ide yang berimbang langsung ke masyarakat.		
			PI 3	Banyak, tapi setau saya harus mengikuti kriteria		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				yang telah ditentukan.		
			PI 4	penulisan yang benar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dan ide yang berimbang langsung ke masyarakat.		
11		11. Apa yang anda harapkan terlaksananya PKM ini?	PI 2	semoga PKM ini dapat menjadi sesuatu yang dikedepankan oleh kampus, memperbanyak pelatihan-pelatihan nasional dan internasional		
			PI 3	Mahasiswa UNJ dapat bersaing dengan kampus-kampus yang lain dan semoga mahasiswa UNJ dapat menciptakan gagasan-gagasan baru bagi Indonesia.		
			PI 4	semoga PKM ini dapat menjadi		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				sesuatu yang dikedepankan oleh kampus, memperbanyak pelatihan-pelatihan nasional dan internasional		
12		12. Apa hubungan PKM yang ada ikuti dengan jurusan anda?	PI 2	Ya, sejalan dengan jurusan		
			PI 3	Ya, sejalan dengan jurusan		
			PI 4	Ya, sejalan dengan jurusan		
13	Evaluasi terhadap <i>product</i> Program Kreativitas Mahasiswa	13. Apa kesan dan pesan selama mengikuti PKM?	PI 2	kesannya Alhamdulillah dapat menambah wawasan, namun belum menjadi sesuatu yang familiar untuk mahasiswa UNJ. Pesannya, semoga dosen bisa berkolaborasi dengan mahasiswa dalam beberapa penelitian		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
			PI 3	<p>Apa kesan dan pesan selama mengikuti PKM?</p> <p>Jawaban : kesannya seru, bisa kenal sama orang prodi dan fakultas lain. Bisa berdiskusi dengan dosen dari prodi lain. Kesannya adalah semoga semakin banyak yang ikut program PKM dan UNJ bisa jadi juara nasional.</p>		
			PI 4	<p>kesannya Alhamdulillah dapat menambah wawasan, namun belum menjadi sesuatu yang familiar untuk mahasiswa UNJ. Pesannya, semoga dosen bisa berkolaborasi dengan mahasiswa dalam beberapa</p>		

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Hasil Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi
				penelitian		



Lampiran 10.Reduksi Data

REDUKSI DATA PENELITIAN PENYELENGGARA PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Sub Fokus	Komponen		Teknik Pengumpulan Data			
			Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
Evaluasi context	1	Latar belakang adanya PKM di UNJ	Latar belakang adanya adalah Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Direktur Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk dapat meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi agar mahasiswa dapat	Buku Pedoman Kreativitas Mahasiswa tahun 2018		Latar belakang PKM adalah kebijakan Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Direktur Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk dapat meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi agar

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
		<p>mengembangkan kemampuan berfikir, kemampuan berkomunikasi yang baik, agar dapat memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, selain itu agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, berjiwa mandiri dan dapat bekerja sama dalam meningkatkan</p>			<p>mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir, kemampuan berkomunikasi dan meningkatkan kemampuan kreativitas dan inovasi dalam diri serta dapat mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, bersikap mandiri agar dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah-masalah</p>

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
			<p>kegiatan dan inovasi dalam kehidupan bermasyarakat</p>		<p>yang ada di masyarakat. Telah sesuai dengan buku pedoman kreativitas mahasiswa Tahun 2018</p>
	2	<p>Tujuan Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa</p>	<p>Tujuan dilaksanakannya PKM adalah untuk meningkatkan mutu dan mengembangkan kreativitas mahasiswa karena didalam PKM ini terdapat banyak unsur-unsur yang dapat mengembangkan</p>	<p>Buku Pedoman Kreativitas Mahasiswa tahun 2018</p>	<p>Tujuan dilaksanakannya PKM adalah agar mahasiswa mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan diri yang telah dimiliki, karena di dalam PKM ini banyak sekali unsur-unsur yang dapat</p>

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
		<p>inovasi, kreasi, dapat menyebarluaskan ilmu pengetahuan, kemampuan teknologi serta dapat memperkaya budaya nasional. Semua yang diperlukan itu ada di PKM,</p>			<p>meningkatkan kemampuan, seperti kemampuan kreativitas, inovasi, pengetahuan, teknologi karena itu semua berpengaruh pada saat nanti mahasiswa akan terjun ke masyarakat, sehingga dapat memecahkan masalah yang ada disekitar telah sesuai dengan Buku Pedoman Kreativitas Mahasiswa tahun</p>

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data				
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara	
					2018	
	3	Peminat Program Kreativitas Mahasiswa di UNJ	Peminat PKM di UNJ yaitu Mahasiswa merasa kurang tertarik dalam mengikuti PKM karena mahasiswa belum merasakan manfaatnya secara langsung, mereka belum paham pentingnya mengikuti PKM.	Buku Pembinaan Kreativitas Mahasiswa tahun 2018		Peminat PKM di UNJ yaitu Mahasiswa merasa kurang tertarik dalam mengikuti PKM karena mahasiswa belum merasakan manfaatnya secara langsung. Sebagian besar dari mereka belum mengerti atau belum tau akan pentingnya PKM itu apa. Dilihat dari persentase yang terdapat dalam

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
					Buku Pembinaan Kreativitas Mahasiswa tahun 2018 mahasiswa
	4	Pedoman dilaksanakannya PKM di UNJ	UNJ mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti	Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa tahun 2018	Pedoman PKM yang diikuti oleh UNJ adalah pedoman yang diterbitkan oleh Dikti
Evaluasi Aspek Masukan (<i>Input</i>)	1	Panitia dalam penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa di UNJ	Panitia PKM UNJ terdiri dari Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan dan alumni Pak Prass sebagai pembina, dibantu oleh staff wakil Rektor III juga dibantu oleh		Panitia PKM UNJ terdiri dari Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan dan alumni pengembang Bidang PKM juga dibantu oleh Wakil Dekan III

Sub Fokus	Komponen		Teknik Pengumpulan Data			
			Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
			Wakil Dekan III disetiap Fakultas, Kasubag fakultas, Dosen, Organisasi Mahasiswa seperti, BEM dan KPM. yang membantu.			disetiap Fakultas, Tata Usaha Fakultas, Dosen, Organisasi Mahasiswa seperti, BEM dan KPM. yang membantu.
	2	Mentor untuk membina mahasiswa dalam pelaksanaan PKM di UNJ	Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan dan alumni memilih dosen dari fakultas untuk menjadi mentor atau dosen pembimbing	Buku Pembinaan Kreativitas Mahasiswa tahun 2018		Mentor juga bisa disebut dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing PKM di UNJ dipilih dari fakultas-fakultas
	3	kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi Mentor PKM di UNJ ?	Dosen yang sudah mengikuti bimbingan teknis dan <i>training</i> yang	Buku Pembinaan Kreativitas Mahasiswa		Kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi mentor PKM adalah dosen

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
		diselenggarakan oleh penyelenggara.	tahun 2018		telah mengikuti Bimbingan teknis dan <i>training</i> yang diadakan oleh pihak WR III, ini sesuai dengan Buku Pembinaan Kreativitas Mahasiswa tahun 2018
	4	Proposal PKM yang <i>diupload</i> oleh Mahasiswa di UNJ pada tahun 2018	Sekitar 214 proposal PKM yg Sekitar 214 proposal yang di upload oleh mahasiswa pada tahun 2018, itu mengalami penurunan	Buku Pembinaan Kreativitas Mahasiswa tahun 2018	Proposal PKM yang diunggah oleh mahasiswa unj pada tahun 2018 adalah 214, itu mengalami penurunan jika dibandingkan dari tahun-tahun

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
					sebelumnya, ini terdapat pada Buku Pembinaan Kreativitas Mahasiswa tahun 2018
	5	Alokasi anggaran dalam pelaksanaan PKM	Anggaran PKM disusun oleh mahasiswa yang mengikuti atau yang menjadi tim peserta PKM, anggaran PKM berasal dari Ditjen Belmawa dan pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Ditjen Belmawa,	Buku pedoman Kreativitas Mahasiswa tahun 2018	Alokasi diberikan oleh Dikti untuk proposal PKM yang lolos di danai, rincian alokasi terdapat didalam buku pedoman PKM 2018

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
		maka mahasiswa peserta PKM wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana.			
	6	Kesamaan pelaksanaan PKM dari tahun ke tahun	Ada kesamaan, tapi tahun 2019 di perbaharui, dengan adanya SIM, yaitu mahasiswa harus mengupload proposal mereka ke SIM UNJ untuk di verivikasi oleh dosen Pembimbing	Buku pedoman Kreativitas Mahasiswa 2018	Pada tahun ke tahun pelaksanaanya sama saja, namun pada tahun 2019 ada sedikit yang berubah, yaitu adanya SIM mahasiswa harus mengapload proposal terlebih dahulu. Ini sesuai dengan pedoman Buku pedoman

Sub Fokus	Komponen		Teknik Pengumpulan Data			
			Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
						Kreativitas Mahasiswa 2018
	7	Siapakah yang menjadi sasaran dari program PKM?	Mahasiswa aktif perguruan Tinggi S1 dan D3, karena ini dapat meningkatkan prestasi buat dirinya sendiri dan buat Universitas juga.			Mahasiswa aktif perguruan Tinggi S1 dan D3, karena ini dapat meningkatkan prestasi untuk dirinya sendiri dan Institusi.
	8	8. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan oleh UNJ?	Sosialisasi di UNJ itu namanya lokakarya Tempat diadakannya lokakarya PKM dilakukan di Aula yang terdapat di UNJ	Buku Pembinaan PKM 2018	Observasi	Sarana yang disediakan oleh UNJ untuk sosialisasi PKM menggunakan Aula yang ada di UNJ, ini sesuai dengan Buku Pembinaan PKM

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data				
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara	
					tahun 2018	
	9	PKM yang paling banyak diminati oleh mahasiswa UNJ	PKM yang paling banyak diminati oleh mahasiswa adalah PKM Kewirausahaan, karena semua fakultas bisa ikut membuat PKM ini, karena tidak ada batasan untuk mengikuti PKM ini	Buku Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018		PKM- Kewirausahaan adalah yang paling diminati oleh mahasiswa karena PKM Kewirausahaan tidak memiliki batasan untuk prodi dan jurusan manapun yang ingin mengikuti PKM tersebut. Ini terdapat pada Buku Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018
	10	PKM yang paling	PKM Teknologi ,	Buku		PKM Teknologi

Sub Fokus	Komponen		Teknik Pengumpulan Data			
			Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
		sedikit diminati oleh mahasiswa UNJ	peserta harus tahu hasilnya seperti apa dan harus ada mitra yang tanda tangan di atas materai juga	Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018		jarang diminati karena jenis PKM ini mengharuskan peserta yang ikut linear dengan jenis PKM, tidak semua jurusan bisa ikut PKM ini. Selain itu perlunya tanda tangan kontrak dari pihak mitra agar PKM nya bisa berlangsung. Ini sesuai dengan Buku Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018
Evaluasi	3.	Proses persiapan	Proses persiapan	Buku		PKM dari sosialisasi

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
Aspek Proses (Process)	dalam kegiatan PKM di UNJ?	PKM dari sosialisasi yang dilakukan pada bulan sosialisasi di Unj itu diberi nama Lokakarya, Disini mahasiswa dapat tau dan dapat belajar bagaimana cara membuat proposal yang baik dan dapat masukan-masukan dalam penyusunan Proposal PKM, agar mahasiswa UNJ dapat lebih siap dalam menghadapi proses berikutnya. Wakil Rektor Bidang	Pembinaan Program Kreativitas 2018		yang dilakukan pada bulan sosialisasi di Unj itu diberi nama Lokakarya, Disini mahasiswa dapat tau dan dapat belajar bagaimana cara membuat proposal yang baik dan dapat masukan-masukan dalam penyusunan Proposal PKM, agar mahasiswa UNJ dapat lebih siap dalam menghadapi proses berikutnya. Wakil Rektor Bidang

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
		Kemahasiswaan dan Alumni juga memberikan informasi-informasi kepada fakultas-fakultas yang ada didalam lingkup UNJ mengenai Program Kreativitas Mahasiswa.			Kemahasiswaan dan Alumni juga memberikan informasi-informasi kepada fakultas-fakultas yang ada didalam lingkup UNJ mengenai Program Kreativitas Mahasiswa.
	2	Tahapan Penggugghahan Proposal PKM	Awalnya mahasiswa menyusun proposal sesuai dengan program apa yang diingin diteliti. Perguruan Tinggi melaksanakan	Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa 2018	Tahapannya adalah mahasiswa langkah awal adalah membuat proposal yang akan diteliti, langkah kedua perguruan tinggi

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
		<p>Evaluasi Intrenal dan mengunggah Berita Acara Hasil evaluasi Internal, mendaftarkan judul dan ketua tim pengusul, membuat akun ketua pengusul. Lalu mahasiswa mengunggah proposal. Setelah mahasiswa mengunggah proposal Ditjen Belmawa melaksanakan evaluasi daring tahap 1 dan evaluasi daring</p>			<p>melaksanakan Evaluasi Internal terkait proposal PKM setelah itu membuat Berita Acara Hasil Evaluasi internal, selanjutnya mendaftarkan judul dan ketua pengusul proposal PKM, Selanjutnya mahasiswa mengunggah proposal ke Sibelmawa, setelah itu adanya evaluasi daring 1 dan 2 menetapkan</p>

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
		<p>tahap 2, menetapkan proposal yang didanai, melakukan penugasan dan kontrak. Selanjutnya mahasiswa melaksanakan kegiatan, mengisi catatan harian dan mengunggah laporan. Lalu Ditjen Belmawa Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi, mahasiswa yang menjadi peraih pendanaan mengunggah</p>			<p>proposal yang didanai, melakukan penugasan dan kontrak. Selanjutnya mahasiswa melaksanakan kegiatan, mengisi catatan harian dan mengunggah laporan. Lalu Ditjen Belmawa Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi, mahasiswa yang menjadi peraih pendanaan mengunggah</p>

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
		<p>laporan akhir dan mahasiswa peserta PIMNAS mengunggah proposal. Selanjutnya tahapan yang dilakukan oleh Program Kreativitas Mahasiswa-Karya Tulis (PKM-KT) dan Program Kreativitas Mahasiswa- Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM- GFK) adalah sebenarnya alurnya sama saja dengan PKM 5 bidang, namun yang berbeda</p>			<p>laporan akhir dan mahasiswa peserta PIMNAS mengunggah proposal. Selanjutnya tahapan yang dilakukan oleh Program Kreativitas Mahasiswa-Karya Tulis (PKM-KT) dan Program Kreativitas Mahasiswa- Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM- GFK) adalah sebenarnya alurnya sama saja dengan PKM 5 bidang,</p>

Sub Fokus	Komponen		Teknik Pengumpulan Data			
			Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
			adalah mahasiswa yang mengikuti PKM ini tidak perlu mengunggah pendanaan Laporan akhir			namun yang berbeda adalah mahasiswa yang mengikuti PKM ini tidak perlu mengunggah pendanaan Laporan akhir
	3	Kendala-kendala dalam penyelenggaraan kegiatan PKM	Kendalanya yaitu mahasiswa merasa kurang antusias	Buku Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018		Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan PKM di UNJ yaitu mahasiswa merasa kurang antusias dalam mengikuti tahapan-tahapan PKM
	4	kegiatan monitoring	biasanya panitia	Buku		Monitoring dilakukan

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
	dan evaluasi yang dilakukan UNJ pada kegiatan PKM	mengundang dosen dosen reviewer yang biasa berkompeten dari bidang PKM. biasanya mahasiswanya persentasi target yang meliputi target monev pertama itu sudah 30%, target kedua sudah 70% dan target ketiga sudah 100%. Rivewer memberikan masukan terhadap program PKM dari peserta	Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa 2018		dengan mengundang dosen yang menguasai bidang PKM. Mahasiswa akan melakukan persentasi target, serta dosen akan memberikan masukan-masukan. Kegiatan monitoring dan evaluasi terdapat didalam buku pembinaan PKM.
Evaluasi	1 Hasil dari kegiatan	Hasil program	Buku Pedoman		Hasil yang didapat

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
Aspek Produk (Product)	Program Kreativitas Mahasiswa	<p>kegiatan kreativitas mahasiswa adalah mahasiswa dapat memecahkan masalah-masalah yang ada dimasyarakat sekitar, dapat menguasai ilmu teknologi dan ilmu sains. Mahasiswa dapat mengembangkan karya inovasi dan kreatif yang ada, agar dapat membuka lapangan kerja di Indonesia,</p>	<p>Program Kreativitas Mahasiswa 2018</p>		<p>jika lolos ke PIMNAS yaitu mahasiswa bisa memecahkan masalah-masalah yang ada dimasyarakat sekitar, dapat menguasai ilmu teknologi dan ilmu sains. Mahasiswa dapat mengembangkan karya inovasi dan kreatif yang ada, agar dapat membuka lapangan kerja di Indonesia,</p>

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data				
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara	
	2	Bentuk pelaporan kegiatan PKM	bentuk pelaporan sesuai dengan laporan yang dilakukan oleh mahasiswa. Kalau dari UNJ sendiri Berbentuk buku pembinaan PKM yang akan diberikan pada Dikti.	Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa		bentuk pelaporan sesuai dengan laporan yang dilakukan oleh mahasiswa. Kalau dari UNJ sendiri Berbentuk buku pembinaan PKM yang akan diberikan pada Dikti.

REDUKSI DATA PENELITIAN PESERTA PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Sub Fokus	Komponen		Teknik Pengumpulan Data			
			Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
Evaluasi context	1	Latar belakang mengikuti PKM di UNJ	Jadi latar belakangnya mengikuti PKM di UNJ yaitu memang minat, ingin coba-coba serta ingin menantang diri agar bisa lebih baik lagi.			Latar belakang dari wawancara yang dilakukan oleh peserta PKM yaitu peserta ingin menantang dirinya dan ingin coba-coba dalam melakukan PKM
Evaluasi Input	2	Standar sarana dan prasarana yang disediakan	Sarpras yang sudah disediakan oleh sudah memenuhi standar			Sarana dan prasarana yang disediakan sudah memadai dan perlu untuk ditingkatkan lagi.
	3	pelayanan yang	Pelayanan yang			Pelayanan yang

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
	diberikan oleh peyelenggara PKM selama kegiatan berjalan	diberikan sudah cukup baik, informasi – informasinya sudah lengkap dan terstruktur. disediakan grup pendamping			dilakukan oleh penyelenggara kepada peserta PKM sudah baik, informasi yang diberikan terstruktur.
	4 Kendala saat anda mengikuti PKM	Kendala yang biasa di hadapi oleh peserta yaitu sulitnya mencari anggota peserta PKM dan mengatur jadwal antar peserta			Menurut wawancara yang dilakukan oleh peserta PKM, kendala yang sering dihadapi oleh peserta yaitu dalam mencari dan mengumpulkan peserta-peserta yang mau mengikuti PKM
	5 PKM yang di ikuti	PKM yang diikuti			Pkm yang diikuti

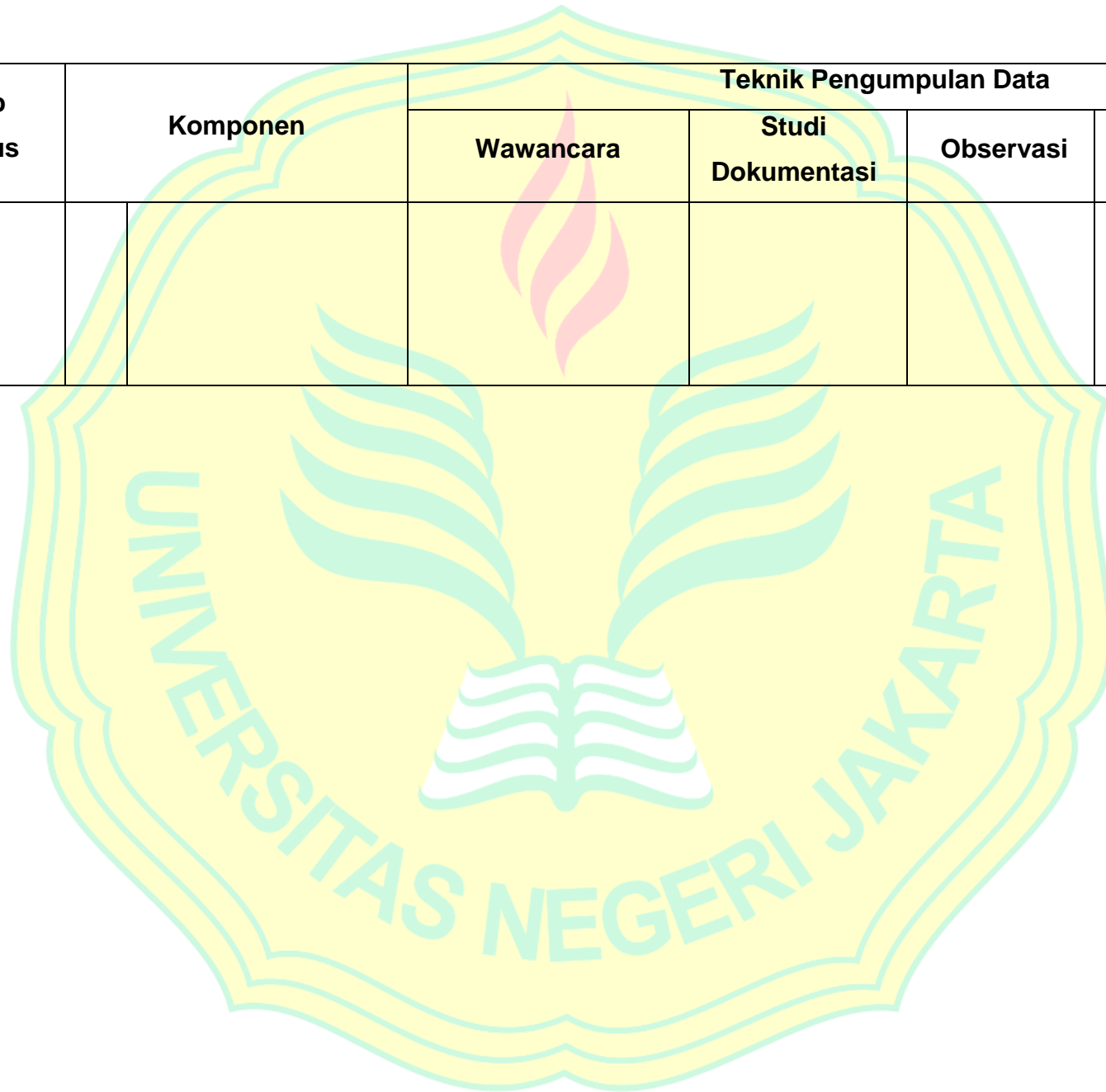
Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
		yaitu PKM- GT dan PKM Kewirausahaan			oleh peserta yang peneliti wawancara yaitu PKM-GT dan PKM Kewirausahaan
	6	Kegiatan PKM anda di danai oleh Dikti	Tidak		Peserta yang peneliti wawancarai tidak lolos dan tidak didanai oleh Dikti
	7	Kapan dan berapa lama waktu pembuatan proposal PKM	butuh waktu 3 bulan, dimulai dari bulan Februari		Waktu yang dilakukan dalam pembuatan yaitu sekitar 2 bulan dan 3 bulan
Evaluasi Process	8	Pembuatan laporan pertanggungjawaban	Membuat laporan pertanggung jawaban		Peserta membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data				
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara	
					pelaporan PKM	
	9	Sosialisasi PKM UNJ	Sosialisasi yang dilakukan belum begitu maksimal, karena banyak dari mahasiswa yang belum tau tentang <i>timeline</i> PKM, informasi tentang PKM, jadi menyebabkan mahasiswa bingung.			Sosialisasi yang dilakukan belum begitu maksimal, karena banyak dari mahasiswa yang belum tau tentang <i>timeline</i> PKM, informasi tentang PKM, jadi menyebabkan mahasiswa bingung
	10	Poin – poin penilaian yang harus diperhatikan saat membuat proposal PKM	sosialisasi di UNJ kalau menurut saya kurang ya, karena banyak dari mahasiswa yang belum tau apa itu			Poin-poin penilaian yang harus diperhatikanyaitu kriteria penulisan dalam pembuatan proposal

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
		PKM, apa kegunaannya, mungkin di beberapa fakultas sudah ada pengenalan PKM sejak mahasiswa baru ya. Nah itu perlu di contoh oleh semua fakultas yang ada di UNJ			
	11	Harapan setelah peserta mengikuti PKM	sudah cukup baik ya, namun perlu ditingkatkan lagi, dengan cara membuat media sosial atau dengan cara membuat spanduk tentang		Peserta yang mengikuti PKM mengharapkan semoga kedepannya diperbanyak pelatihan-pelatihan dan agar mahasiswa

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	Kesimpulan Sementara
			<i>timeline</i> PKM agar mahasiswa lain dapat tau, lebih bersemanagt dalam menyebarkan informasi tentang PKM		UNJ dapat bersaing dengan PKM dari kampus-kampus lainnya.
	12	Hubungan PKM dengan jurusan	Ya, sejalan dengan jurusan		Jurusan dengan PKM yang diikuti sejalan dan terdapat hubungan
Evaluasi Product	13	Kesan dan pesan selama mengikuti PKM	dapat menambah wawasan serta semoga dosen bisa berkolaborasi dengan mahasiswa dalam beberapa penelitian		Kesan yang didapatkan yaitu menambah wawasan. Sedangkan pesan dalam mengikuti PKM yaitu semoga

Sub Fokus	Komponen	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
		Wawancara	Studi Dokumentasi	Observasi	
					dosen dan mahasiswa dapat berkolaborasi dalam beberapa penelitian



Lampiran 11. Pedoman PKM



KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan melakukan berbagai hal untuk menumbuhkembangkan inovasi dan kreativitas mahasiswa di Indonesia. Berkaitan dengan penerapan revolusi industri 4.0, Direktorat Kemahasiswaan melakukan berbagai perubahan, termasuk pemanfaatan teknologi informasi berbasis web untuk pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa dan penambahan kategori baru. Upaya menumbuhkan kreativitas dan inovasi mahasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam membentuk karakter dan keterampilan berpikir serta bertindak mahasiswa. Program Kreativitas Mahasiswa merupakan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2001 merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, memfasilitasi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa. PKM memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sejak diluncurkannya, PKM memperoleh respon positif, baik di kalangan mahasiswa maupun pimpinan perguruan tinggi. Hal ini tercermin dari bertambah banyaknya jumlah perguruan tinggi yang berpartisipasi dan proposal yang diunggah mahasiswa. Pedoman PKM 2018 merupakan pedoman untuk usulan proposal tahun 2018 pendanaan tahun 2019 meliputi tiga bagian utama, yaitu tatakelola (1) Pengusulan proposal PKM, (2) *Monitoring* pelaksanaan PKM, dan (3) Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

Dalam upaya mengakomodasi perkembangan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, PKM terus dikembangkan dan disempurnakan sehingga mahasiswa mampu mengantisipasi, memahami bahkan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan kehidupan dunia yang dicanangkan PBB dalam 17

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) tahun 2015-2030. Selain itu, PKM juga dirancang untuk mengadopsi teknologi digital yang telah merasuki nyaris di semua sendi kehidupan dalam rupa PKM-GFK atau PKM-Gagasan Futuristik Konstruktif. Dengan hadirnya bidang PKM-GFK maka Pedoman PKM 2018 ini memuat tiga kategori PKM, yakni: 1) PKM 5 Bidang; 2) PKM-KT dan 3) PKM-GFK. Pedoman PKM 2018 ini disusun lebih fokus dan konsisten sehingga perbedaan yang ada dari ketiga kategori di atas dapat secara mudah diidentifikasi. Program Kreativitas Mahasiswa sangat mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, yaitu meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi. Pencapaian jumlah mahasiswa berprestasi merupakan upaya semua pihak untuk terus konsisten dalam menyelenggarakan program kreativitas mahasiswa dengan baik.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam memperkaya isi Pedoman PKM. Besar harapan kami Pedoman PKM 2018 ini dapat semakin meningkatkan jumlah partisipasi mahasiswa dan perguruan tinggi.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal Ismunandar
NIP. 19700609 199402 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Penjelasan Umum	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Karakteristik	2
1.4. Alur Kegiatan	4
1.5. Tahapan Kegiatan	4
1.5.1. Pengusulan Proposal dan Klasterisasi Perguruan Tinggi	6
1.5.2. Evaluasi Proposal dan Penetapan Proposal Didanai	7
1.5.3. Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan	8
1.5.4. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan dan Laporan Kemajuan	8
1.5.5. Laporan Akhir Kegiatan	9
BAB 2. PKM-PENELITIAN (PKM-P)	10
2.1. Pendahuluan	10
2.2. Tujuan	11
2.3. Ruang Lingkup	11
2.4. Luaran	11
2.5. Kriteria dan Pengusulan	11
2.6. Sistematika Proposal Kegiatan	12
2.7. Sumber Dana Kegiatan	13
2.8. Seleksi dan Evaluasi Proposal	13
2.9. Pelaksanaan dan Pelaporan	13
BAB 3. PKM-KEWIRAUSAHAAN (PKM-K)	15
3.1. Pendahuluan	15
3.2. Tujuan	15
3.3. Ruang Lingkup	15
3.4. Luaran	15
3.5. Kriteria dan Pengusulan	16
3.6. Sistematika Proposal Kegiatan	16
3.7. Sumber Dana Kegiatan	17
3.8. Seleksi dan Evaluasi Proposal	18
3.9. Pelaksanaan dan Pelaporan	18
BAB 4. PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM-M)	19
4.1. Pendahuluan	19
4.2. Tujuan	19
4.3. Ruang Lingkup	19
4.4. Luaran	19
4.5. Kriteria dan Pengusulan	19

4.6.	Sistematika Proposal Kegiatan	20
4.7.	Sumber Dana Kegiatan	21
4.8.	Seleksi dan Evaluasi Proposal	21
4.9.	Pelaksanaan dan Pelaporan	22
BAB 5. PKM-PENERAPAN TEKNOLOGI (PKM-T)		23
5.1.	Pendahuluan	23
5.2.	Tujuan	23
5.3.	Ruang Lingkup	23
5.4.	Luaran	23
5.5.	Kriteria dan Pengusulan	23
5.6.	Sistematika Proposal Kegiatan	24
5.7.	Sumber Dana Kegiatan	26
5.8.	Seleksi dan Evaluasi Proposal	26
5.9.	Pelaksanaan dan Pelaporan	26
BAB 6. PKM-KARSA CIPTA (PKM-KC)		28
6.1.	Pendahuluan	28
6.2.	Tujuan	28
6.3.	Ruang Lingkup	28
6.4.	Luaran	29
6.5.	Kriteria dan Pengusulan	30
6.6.	Sistematika Proposal Kegiatan	30
6.7.	Sumber Dana Kegiatan	32
6.8.	Seleksi dan Evaluasi Proposal	32
6.9.	Pelaksanaan dan Pelaporan	32
BAB 7. PKM-ARTIKEL ILMIAH (PKM-AI)		34
7.1.	Pendahuluan	34
7.2.	Tujuan	34
7.3.	Ruang Lingkup	35
7.4.	Luaran	35
7.5.	Kriteria dan Pengusulan	35
7.6.	Sistematika Artikel Ilmiah	35
7.7.	Seleksi dan Evaluasi Proposal	37
BAB 8. PKM-GAGASAN TERTULIS (PKM-GT)		38
8.1.	Pendahuluan	38
8.2.	Tujuan	38
8.3.	Ruang Lingkup	38
8.4.	Luaran	38
8.5.	Kriteria dan Pengusulan	38
8.6.	Sistematika Karya Tulis	39
8.7.	Seleksi dan Evaluasi Proposal	40
BAB 9. PKM-GAGASAN FUTURISTIK KONSTRUKTIF (PKM-GFK)		41
9.1.	Pendahuluan	41

9.2.	Tujuan	41
9.3.	Ruang Lingkup	41
9.4.	Luaran	42
9.5.	Kriteria	42
9.6.	Sistematika Gagasan	43
9.7.	Seleksi dan Evaluasi	43
BAB 10.	MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) PKM 5 BIDANG	44
10.1.	Pendahuluan	44
10.2.	Pelaksanaan Kegiatan	44
10.3.	Tahapan Monev	45
10.4.	Tatacara Monev	48
10.5.	Ketentuan dan Etika Monev	50
10.6.	Tahap Seleksi Peserta PIMNAS.....	50
10.7.	Tahap Penetapan Peserta PIMNAS	51
10.8.	Kriteria Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir	51
10.9.	Unggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PKM	51
BAB 11.	PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)	52
11.1.	Pendahuluan	52
11.2.	Tujuan	52
11.3.	Peserta.....	52
11.4.	Penyelenggaraan	53
11.5.	Kegiatan	55
11.5.1.	Kegiatan Utama	56
11.5.2.	Kegiatan Penunjang.....	57
11.6.	Penatakelolaan Peserta	58
11.7.	Penatakelolaan Poster dan Produk	58
11.7.1.	Pedoman Pembuatan Poster	58
11.7.2.	Gelar Produk	59
11.8.	Tata Tertib.....	60
11.8.1.	Presentasi Hasil Kegiatan	60
11.8.2.	Pameran Poster dan Gelar Produk.....	61
11.8.3.	Pameran Poster dan Gelar Produk non PKM	61
11.8.4.	Penataan Jadwal Presentasi, Gelar Produk, dan Poster	61
11.9.	Penilaian dan Penetapan Pemenang	62
11.9.1.	Sistem Penilaian Dan Evaluasi	62
11.9.2.	Penilaian Poster dan Produk.....	62
11.9.3.	Penilaian Lomba Kegiatan Penunjang	62
11.9.4.	Penetapan Juara Umum	62
11.9.5.	Evaluasi Mutu Penyelenggaraan PIMNAS	63
BAB 12.	PENUTUP	64

Lampiran 11.Format Pelengkap Administrasi Proposal	96
Lampiran 11.1.Format Jadwal Kegiatan	96
Lampiran 11.2.Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping.....	96
Lampiran 11.2.1.Biodata Ketua dan Anggota	96
Lampiran 11.2.2.Biodata Dosen Pendamping.....	97
Lampiran 11.3.Justificasi Anggaran Kegiatan.....	98
Lampiran 11.4.Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas	99
Lampiran 11.5.Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	100
Lampiran 11.6.Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra	101
Lampiran 12.Formulir Penilaian Monev dan Finalisasi Kegiatan PKM.....	102
Lampiran 12.1.Format Laporan Kemajuan PKM.....	102
Lampiran 12.2.Formulir Penilaian Laporan Kemajuan	105
Lampiran 12.3.Formulir Penilaian Monev.....	106
Lampiran 12.4.Format Daftar Hadir Presentasi Monev Tim PKM	107
Lampiran 12.5.Formulir Berita Acara MONEV	108
Lampiran 12.6.Panduan Penilaian Monev PKM melalui SIMBelmawa	109
Lampiran 13.Format Buku Catatan Harian Kegiatan (logbook).....	109
Lampiran 14.Format Laporan Akhir PKM.....	110
Lampiran 14.1.Format Halaman Sampul	110
Lampiran 14.2.Halaman Pengesahan Laporan Akhir PKM.....	111
Lampiran 14.3.Sistematika Laporan Akhir PKM.....	112
Lampiran 15. Penilaian Laporan Akhir PKM	114
Lampiran 15.1.Formulir Penilaian Laporan Akhir PKM-P.....	114
Lampiran 15.2. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKM-K.....	115
Lampiran 15.3 Formulir Penilaian Laporan Akhir PKM-M	116
Lampiran 15.4 Formulir Penilaian Laporan Akhir PKM-T	117
Lampiran 15.5 Formulir Penilaian Laporan Akhir PKM-KC	118
Lampiran 16.Panduan Mengunggah Catatan Harian, Laporan Kemajuan dan Akhir	
Lampiran 17 Format dan Tata Cara Penulisan Artikel PKM.....	119
Lampiran 18 Penilaian Artikel Peserta PIMNAS	124
Lampiran 18.1 Formulir Penilaian Artikel PKM-P, PKM-T dan PKM-KC	124
Lampiran 18.2 Formulir Penilaian Artikel PKM-K dan PKM-M	125
Lampiran 19 Formulir Penilaian Presentasi PIMNAS PKM-P, -K, -M, -T, - KC	126
Lampiran 20 Formulir Penilaian Presentasi PIMNAS PKM-GT.....	127
Lampiran 21 Format dan Kriteria Penilaian Poster.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria PKM	2
Tabel 1.2 Karakteristik Umum	3
Tabel 1.3 Klaster Perguruan Tinggi Bidang PKM	7
Tabel 2.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya PKM-P.....	13
Tabel 3.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya PKM-K.....	17
Tabel 4.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya PKM-M	21
Tabel 5.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya PKM-T	25
Tabel 6.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya PKM-KC	32
Tabel 10.1 Rangkuman Tahapan dan Kegiatan Monev.....	45
Tabel 10.2 Urutan Tata Cara Monev	48
Tabel 10.3 Ketentuan dan Etika Monev.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Filosofi PKM	2
Gambar 1.1 Bidang dan Muara PKM.....	4
Gambar 1.2 Diagram Alir Tahapan Pengusulan PKM sampai dengan PIMNAS.....	6
Gambar 3.1 Beberapa contoh komoditas PKM-K.....	15
Gambar 6.1 Pratima Pura di Bali.....	28
Gambar 6.2 Bagan alir proses konstruksi ide dalam PKM-KC	29

BAB 1. PENDAHULUAN

Penjelasan Umum

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi.

Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditlitabmas Ditjen Dikti. Sedangkan Pekan Imiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) yang dilaksanakan pada tahun 2002 adalah PIMNAS-I kegiatan PKM. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM. Sebelumnya, pada tahun 1997 Ditlitabmas sudah menginisiasi kegiatan khusus bagi mahasiswa, yaitu Karya Alternatif

Mahasiswa, KAM yang digabungkan bersama Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, PPBKPT. KAM kemudian tumbuh menjadi cikal bakal PKM. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Pada awalnya, dikenal lima jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM- Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I). Namun, sejak Januari 2009, Ditlitabmas mengelola 6 (enam) PKM. Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTm) yang semula menjadi tugas Direktorat Akademik dalam pengelolaannya, dilimpahkan kepada Ditlitabmas. Karena sifatnya yang identik dengan PKM-I, KKTm selanjutnya dikelola bersama-sama PKM-I dalam PKM-Karya Tulis (PKM- KT). Dengan demikian, di dalam PKM-KT terkandung dua program penulisan, yaitu: PKM- Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM-I atau selanjutnya disebut PKM-AI yang merupakan artikel hasil kegiatan, tidak lagi ditampilkan dalam PIMNAS, namun dipublikasikan pada *e-journal*. Sedangkan PKM-GT yang berpeluang didiskusikan dalam forum terbuka, diposisikan sebagai pengganti PKM-AI di PIMNAS. Pada tahun 2011, jumlah bidang PKM bertambah menjadi 7 (tujuh) dengan diperkenalkannya bidang PKM-Karsa Cipta. Pada tahun 2015, terjadi alih kelola PKM dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa). Dalam Pedoman PKM ini diperkenalkan

satu lagi bidang PKM berbasis media sosial, yaitu PKM-GFK (Gagasan Futuristik Konstruktif) yang berpeluang ditampilkan di PIMNAS. PKM diperuntukkan bagi mahasiswa di seluruh Perguruan Tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Kriteria yang meliputi inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan, jumlah anggota, dosen pendamping, alokasi biaya, laporan akhir, dan luaran dari ketujuh kegiatan PKM disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kriteria PKM

SKEMA	KRITERIA					
	Inti Kegiatan	Kriteria keilmuan	Strata Pendidikan	Jumlah Anggota**	Alokasi Pendanaan	Luaran
PKM-P *	Mengungkap bukti saintifik atau informasi baru	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang anjurkan	Diploma, S1	3 orang	Rp 5 s.d 12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, dan/atau Produk Program
PKM-K*	Produk iptek sebagai komoditas usaha Mahasiswa	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S1	3-5 orang	Rp 5 s.d 12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, Produk Usaha
PKM-M*	Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non profit	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S1	3-5 orang	Rp 5 s.d 12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel, Ilmiah dan/atau Produk Program
PKM-T*	Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra profit	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang anjurkan	Diploma, S1	3-5 orang	Rp 5 s.d 12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan/atau Produk Program
PKM-KC*	Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang anjurkan	Diploma, S1	3 orang	Rp 5 s.d 12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan Prototip atau Produk

						Fungsional
PKM-AI	Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa.	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang anjurkan	Diploma, S1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah
PKM-GT*	Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah memuat konsep perubahan atau pengembangan
PKM-GFK*	Isu SDGs dan isu Nasional	Diperkenankan berbeda bidang ilmu, lintas bidang ilmu di anjurkan	Diploma, S1	3 orang	Insentif Rp. 4 juta	Video yang diunggah ke situs YOU TUBE

* Program yang bermuara di PIMNAS

** Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi Sarjana

Setiap kelompok pelaksana PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC wajib mengunggah laporan akhir dan artikelnya (Tabel 1.1). Kelompok yang tidak mengunggah laporan akhir, tidak akan dipertimbangkan masuk PIMNAS. Tujuan PKM bertujuan untuk memandu mahasiswa menjadi pribadi yang (1) tahu aturan, taat aturan (2) kreatif, inovatif dan (3) objektif kooperatif dalam membangun KEBHINEKA TUNGGALIKAN intelektual. Karakteristik PKM menumbuh kembangkan HOTS (Higher Order Thinking Skills), Creative Thinking, Critical Thingking melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu (1) Pendidikan dan pengajaran, (2) Penelitian dan pengembangan, (3) Pengabdian kepada masyarakat.

Gambar 1. Filosofi PKM 8 (delapan) jenis kegiatan PKM seperti telah diringkas pada Tabel 1.1 memiliki misi dan tuntunan teknis pelaksanaan yang berbeda. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui karakteristik masing-

masing PKM sebagaimana dirinci pada Tabel 1.2.

Walaupun demikian, secara garis besar PKM dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu PKM 5 Bidang terdiri dari PKM-P, PKM-M, PKM-K, PKM-T dan PKM-KC, PKM Karya Tulis (PKM-KT) terdiri dari PKM-AI dan PKM-GT PKM-Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK)



Tabel 1.2 Karakteristik Umum

Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	<p>Bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya baik dalam aspek eksperimental maupun deskriptif. Mengingat sifat dan metode program yang berbeda maka PKM-P dikelompokkan menjadi PKM-Penelitian Eksakta (PKM- PE) dan Sosial Humaniora (PKM-SH).</p> <p>PKM-PE meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi- reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, blue print dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif. PKM-PSH meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.</p>
PKM-K	<p>Bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Namun, dalam hal ini, PKMK lebih mengutamakan keunikan dan kemanfaatan komoditas usaha (ada muatan intelektual) daripada profit. Pelaku utama PKMK adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.</p>
PKM-M	<p>Bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek kampus yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit. Direkomendasikan agar PKM-M merupakan respon persoalan yang disampaikan masyarakat dan bukan inisiatif mahasiswa. PKM-M memerlukan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama antara Pengusul dan kelompok masyarakat calon mitra. Dalam hal ini bukan Kepala Desa atau RT/RW tetapi kelompok yang akan memperoleh manfaat program. Surat termaksud disertakan dalam Lampiran proposal.</p>

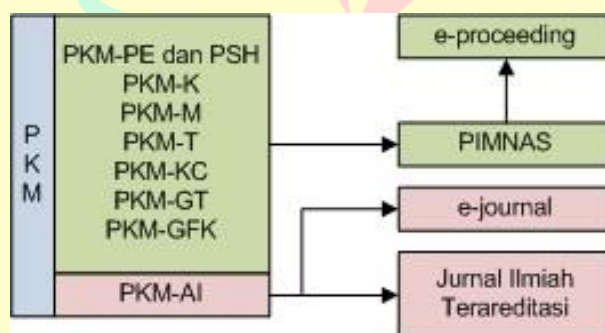
PKM-T	<p>Bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada profit seperti bidan yang memiliki Klinik Bersalin, petani, nelayan, pedagang jamu gendong, tukang becak dan lain-lain. Solusi iptek yang diimplementasikan dalam PKM-T harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan calon mitra.</p> <p>PKM-T mewajibkan adanya Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama antara Pengusul dan calon Mitra. Surat termaksud disertakan dalam Lampiran proposal.</p>
PKM-KC	<p>Bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk eksisting baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.</p>
PKM-AI	<p>Bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan PKM-X pengusul (diutamakan) atau kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang).</p>
PKM-GT	<p>Bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan jaman. Oleh karena itu, PKM-GT umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa. PKM-GT bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan.</p>
PKM-GFK	<p>PKM-GFK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya, memikirkan tatakelola yang futuristik namun konstruktif sebagai upaya</p>

	pencapaian tujuan SDGs di Indonesia ataupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.
--	---

Catatan: Semua program di atas mensyaratkan ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

Alur Kegiatan

Secara ringkas alur awal perjalanan 8 (delapan) bidang PKM dan muaranya dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Bidang dan Muara PKM

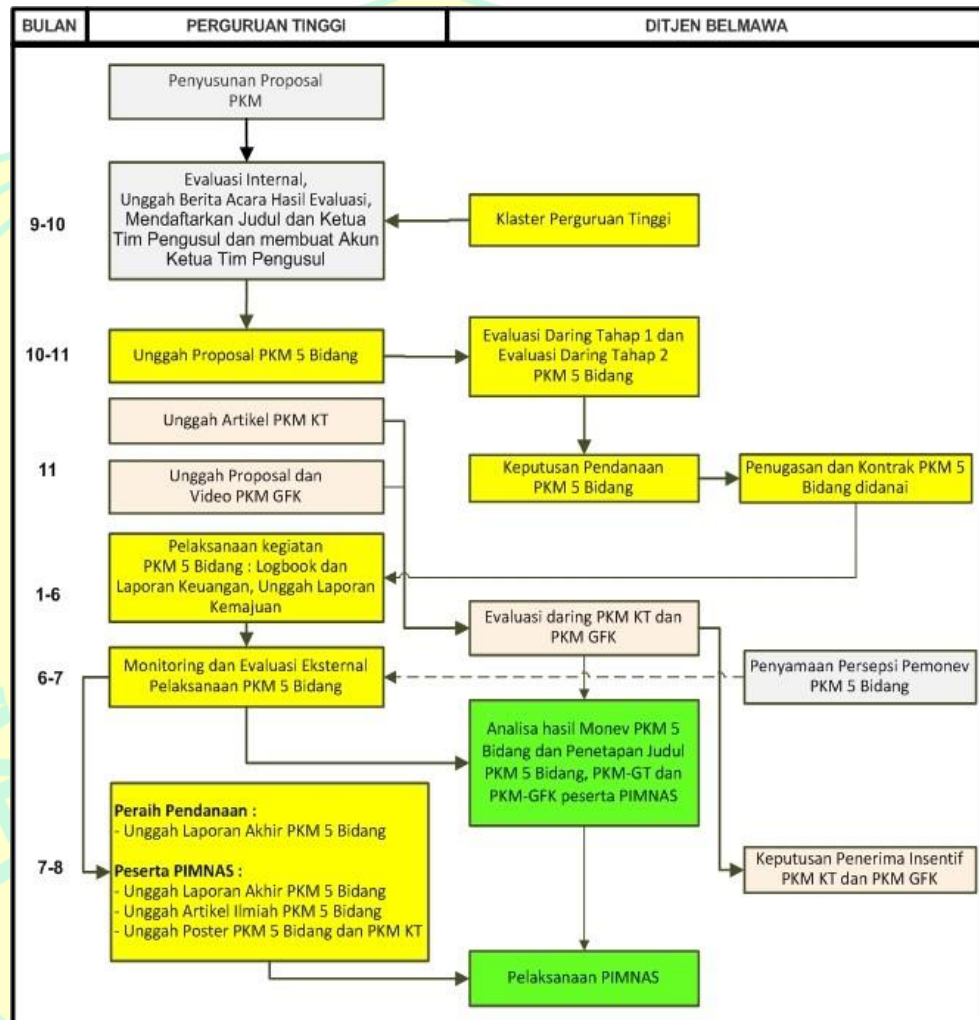
Seluruh bidang PKM bermuara di Pekan PIMNAS, kecuali PKM-AI karena PKM-AI telah berwujud artikel ilmiah sehingga tidak relevan didiskusikan dalam PIMNAS.

Tahapan Kegiatan Rincian tahapan proses, waktu pengunggahan Proposal sampai Laporan Akhir dan Artikel PKM serta presentasi di PIMNAS dapat dipelajari seperti tampak dalam Gambar 1.2.

Tahapan PKM 5 Bidang yaitu : Mahasiswa menyusun proposal Perguruan Tinggi melaksanakan Evaluasi Internal dan mengunggah Berita Acara Hasil Evaluasi Internal, mendaftarkan judul dan ketua tim pengusul, membuat akun ketua tim pengusul Mahasiswa mengunggah proposal Ditjen Belmawa

melaksanakan Evaluasi Daring Tahap 1 dan Evaluasi Daring Tahap 2, menetapkan proposal yang didanai, melakukan penugasan dan kontrak Mahasiswa melaksanakan kegiatan, mengisi catatan harian dan mengunggah laporan kemajuan Ditjen Belmawa melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Ditjen Belmawa menetapkan peserta PIMNAS Mahasiswa peraih pendanaan mengunggah Laporan Akhir dan mahasiswa peserta PIMNAS mengunggah Artikel dan poster Pelaksanaan PIMNAS Tahapan PKM-KT yaitu : Mahasiswa menyusun artikel Perguruan Tinggi melaksanakan Evaluasi Internal dan mengunggah Berita Acara Hasil Evaluasi Internal, mendaftarkan judul dan ketua tim pengusul, membuat akun ketua tim pengusul Mahasiswa mengunggah artikel Ditjen Belmawa melaksanakan Evaluasi Daring Tahap 1 dan Evaluasi Daring Tahap 2, menetapkan artikel yang mendapatkan insentif Ditjen Belmawa menetapkan peserta PIMNAS Pelaksanaan PIMNAS Tahapan PKM-GFK dibagi yaitu : Mahasiswa menyusun proposal dan membuat video, Perguruan Tinggi melaksanakan Evaluasi Internal dan mengunggah Berita Acara Hasil Evaluasi Internal, mendaftarkan judul dan ketua tim pengusul, membuat akun ketua tim pengusul Mahasiswa mengunggah proposal, Ditjen Belmawa melaksanakan Evaluasi Daring Tahap 1 dan Evaluasi Daring Tahap 2, menetapkan proposal yang mendapatkan insentif, Ditjen Belmawa menetapkan peserta PIMNAS, Pelaksanaan PIMNAS

Gambar 1.1 Diagram
Alir Tahapan Pengusulan PKM sampai dengan PIMNAS



Pengusulan Proposal dan Klasterisasi Perguruan Tinggi

Usulan PKM yang dibuat oleh tim mahasiswa bersama dosen pendamping dan telah disahkan pimpinan Perguruan Tinggi diusulkan secara daring ke Ditjen Belmawa melalui laman <http://simbelmawa.ristekdikti.go.id/> (SIMBelmawa). Setiap usulan PKM yang akan diunggah harus melalui proses Evaluasi Internal di Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, setiap Perguruan Tinggi diwajibkan menyertakan Berita Acara Evaluasi Internal proposal PKM dengan menggunakan format seperti pada Lampiran 2. Seorang mahasiswa dapat bergabung pada lebih dari 2 tim pengusul proposal PKM 5 Bidang tetapi hanya dapat terlibat dalam 2 judul proposal yang didanai (sebagai ketua dan anggota, atau keduanya sebagai anggota). Ketentuan ini juga berlaku pada PKM-KT dan PKM-GFK. Dosen pendamping dapat mendampingi lebih dari 10 tim pengusul proposal tetapi hanya dapat mendampingi maksimal 10 tim PKM yang didanai di semua jenis PKM. Mahasiswa mendapatkan *username* dan *password* melalui operator bidang kemahasiswaan masing-masing Perguruan Tinggi, mengisi identitas pengusul dan mengunggah proposal ke SIMBelmawa. Panduan pengusulan PKM dapat dilihat dalam Lampiran 1. Kecermatan pengisian identitas dan ketaatan terhadap ketentuan format proposal dan ketentuan lainnya menjadi sangat penting untuk dapat diproses. Untuk menjaga kualitas usulan PKM dan kesetaraan dalam kesempatan pemerolehan pendanaan PKM, Ditjen Belmawa membuat pengelompokan/klasterisasi Perguruan Tinggi Pengusul dengan didasarkan pada ranking pemeringkatan kemahasiswaan dan rekam jejak PKM dari setiap Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi yang berpartisipasi dalam bidang PKM dibagi atas 5 klaster sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Klaster Perguruan Tinggi Bidang PKM

Klaster	Jumlah Proposal PKM Maksimal		
	PKM 5 Bidang	PKM KT	PKM GFK
I	700	200	100
II	425	100	50
III	175	50	25
IV	100	20	10
V	50	10	5

Klaster Perguruan Tinggi bidang PKM ini akan ditentukan dan diumumkan oleh Ditjen Belmawa pada setiap tahun menjelang pengunggahan proposal PKM. Perubahan klaster Perguruan Tinggi akan ditentukan berdasarkan ranking Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan dan rekam jejak pengusulan PKM di tahun-tahun sebelumnya. Evaluasi Proposal dan Penetapan Proposal Didanai Evaluasi proposal PKM dilakukan dalam tiga tahap yaitu Evaluasi Internal Perguruan Tinggi, Evaluasi Daring Tahap 1 dan Evaluasi Tahap 2. Evaluasi Internal dilakukan Reviewer Perguruan Tinggi Pengusul dengan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut : Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti tanggal-bulan-tahun proposal, tandatangan pengusul-dosen pendamping-tandatangan ketua dan cap lembaga Perguruan Tinggi, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-T dan PKM-M, dan lain-lain Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Pedoman PKM yang berlaku Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih Setiap proposal yang lolos Evaluasi Internal selanjutnya diunggah ke SIMBelmawa dan akan dievaluasi lebih lanjut oleh Reviewer Ditjen Belmawa. Perguruan Tinggi bertanggung jawab atas kebenaran data yang dikirimkan ke Ditjen Belmawa. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi melalui Evaluasi Internal harus memastikan bahwa data yang dikirim ke Ditjen Belmawa sudah benar dan tidak melanggar ketentuan.

Apabila ditemukan ketidakbenaran data dan pelanggaran atas ketentuan yang ada, Ditjen Belmawa berhak membatalkan proposal. Khusus berkaitan dengan keanggotaan kelompok, misalnya seorang mahasiswa ditemukan menjadi ketua atau anggota pada lebih dari dua bidang (lihat Sub bab 1.4.1), maka Ditjen Belmawa akan membatalkan hibah ketiga yang akan diterima oleh mahasiswa pengusul.

Evaluasi Daring Tahap 1 dilakukan Reviewer Ditjen Belmawa dengan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut : Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti: tanggal-bulan-tahun proposal, tandatangan pengusul-dosen pendamping-tandatangan ketua dan cap lembaga Perguruan Tinggi, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-T dan PKM-M, Nama tidak boleh disingkat dan lain-lain. Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Pedoman PKM yang berlaku

Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih

Tingkat kreativitas proposal yang terdiri dari aspek keterulangan topik dan bobot tantangan intelektual Setiap proposal yang lolos Evaluasi Daring Tahap 1 selanjutnya masuk ke dalam proses Evaluasi Daring Tahap 2. Evaluasi dilakukan Reviewer Ditjen Belmawa yang fokus pada substansi atau kreativitas proposal. Proposal PKM 5 Bidang yang layak untuk didanai dan insentif bagi pengusul PKM-KT atau PKM-GFK akan diumumkan di laman SIMBelmawa dan laman Ditjen Belmawa yaitu <http://belmawa.ristekdikti.go.id>.

Penetapan proposal yang didanai dilakukan atas dasar ranking nilai rata-rata dari dua penilai dan *passing grade* penilaian total proposal. Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan Setiap Tim PKM 5 Bidang yang dinyatakan layak didanai dapat segera melaksanakan kegiatannya. Pelaksanaan kegiatan PKM harus dicatat dan diunggah ke SIMBelmawa yang sekaligus dapat digunakan sebagai sarana pelaporan kegiatan. Kegiatan yang harus diunggah mencakup catatan harian (*logbook*), laporan kemajuan yang

disertai penggunaan dana, bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (foto, video, atau dokumentasi lainnya). Laporan kemajuan akan dinilai dan menjadi salah satu komponen penilaian penetapan peserta PIMNAS.

Penilaian Pelaksanaan Kegiatan dan Laporan Kemajuan

Untuk menjamin mutu pelaksanaan kegiatan PKM 5 Bidang, Ditjen Belmawa melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi (monev) :

- a. Setiap judul PKM dinilai 2 (dua) Reviewer Ditjen Belmawa. Jika aspek pembiayaan monev tidak memadai, akan ditetapkan hal berikut : 1 Reviewer berasal dari Ditjen Belmawa dan 1 Reviewer lainnya dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Pada kegiatan penilaian ini setiap tim PKM akan diminta untuk mempresentasikan kemajuan pelaksanaan PKM. Sebelum pelaksanaan penilaian,
- b. setiap tim PKM harus mengunggah Laporan Kemajuan (Lampiran 12.1) secara daring sehingga dapat diunduh dan dinilai para Reviewer sebelum proses penilaian dimulai. Hasil penilaian ini akan digunakan sebagai salah satu dasar penentuan peserta PIMNAS.
- c. Perguruan Tinggi Penyelenggara kegiatan Monev diwajibkan membuat laporan tertulis (borang disiapkan Ditjen Belmawa) tentang pelaksanaan penilaian (Monev) dan menyampaikannya ke Ditjen Belmawa.

11.1 Laporan Akhir Kegiatan

- a. Setiap Tim PKM 5 Bidang wajib membuat laporan akhir kegiatan secara tertulis (Lampiran14) dan mengunggah laporan akhir.
- b. Laporan akhir kegiatan merupakan syarat untuk pencairan tahap akhir dana kegiatan dan menjadi salah satu komponen penilaian kelas di PIMNAS. Tim yang tidak mengunggah laporan akhir sampai batas waktu yang ditentukan tidak dipertimbangkan sebagai peserta PIMNAS.

BAB 2. PKM-PENELITIAN (PKM-P)

2.1. Pendahuluan

Mahasiswa dipandang perlu untuk memahami arti penelitian atau riset, tujuan dan manfaatnya dengan maksud membantu mereka memposisikan PKM-P pada jalur yang tepat. Oleh karena itu, pada ini disertakan pula arti riset atau penelitian dan beberapa klasifikasinya. Riset atau penelitian sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Penyelidikan intelektual ini menghasilkan suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori, dan hukum, serta membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan tersebut. Butiran berikut dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memahami beberapa klasifikasi riset sesuai dengan tujuan dan manfaatnya, sehingga mereka mampu memilih jenis riset yang diminati (*Wikipedia berbahasa Indonesia*). Penelitian Pengembangan (*Development Research*) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, memperluas, dan menggali lebih dalam sebuah teori yang dimiliki ilmu tertentu. Melalui penelitian-penelitian ini tercipta teknologi-teknologi baru yang akhirnya dikenal dengan R dan D (*Research and Development*) Penelitian dan Pengembangan atau Litbang (*Research and Development* atau *R&D*) adalah kegiatan penelitian, dan pengembangan, serta memiliki kepentingan komersial dalam kaitannya dengan riset ilmiah murni, dan pengembangan aplikatif di bidang teknologi Penelitian Eksploratif adalah salah satu jenis penelitian sosial yang tujuannya untuk memberikan definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti belum memiliki gambaran akan definisi atau konsep penelitian. Sifat dari penelitian ini adalah kreatif, fleksibel, terbuka, dan semua sumber dianggap penting sebagai sumber

informasi Penelitian Verifikatif (*Verificative Research*) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya Riset operasi (*Operation Research*) atau disebut juga riset operasional adalah cabang interdisiplin dari matematika terapan dan sains formal yang menggunakan model- model—seperti model matematika, statistika, dan algoritma—untuk mendapatkan nilai optimal atau nyaris optimal pada sebuah masalah yang kompleks. Riset operasi biasanya digunakan untuk mencari nilai maksimal (profit, performa lini perakitan, hasil panen, bandwidth dll) atau nilai minimal (kerugian, risiko, biaya, dll) dari sebuah fungsi objektif. Riset operasi bertujuan membantu manajemen mendapatkan tujuannya melalui proses ilmiah Riset pemasaran (*Marketing Research*) adalah pencarian informasi yang akurat dalam bidang pemasaran yang melibatkan antara konsumen, pelanggan dan publik untuk mengidentifikasi dan menetapkan peluang dan masalah pemasaran, menciptakan, menjaga dan mengevaluasi kegiatan pemasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjadikan topik baru lebih dikenal masyarakat luas, memberikan gambaran dasar mengenai topik bahasan, menggeneralisasi gagasan dan mengembangkan teori yang bersifat tentatif, membuka kemungkinan akan diadakannya penelitian lanjutan terhadap topik yang dibahas, serta menentukan teknik dan arah yang akan digunakan dalam penelitian berikutnya Riset Pasar (*Market Research*) adalah sesuatu kegiatan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan pasar atau masyarakat dan juga mengetahui para pesaing bisnis. Dengan diketahuinya apa saja yang dibutuhkan pasar dan juga pesaing yang ada dapat membuat produk ataupun jasa yang sesuai dengan pasar dan dapat membuat produk atau jasa dapat bersaing di pasaran

2.2. Tujuan

Tujuan PKM-P adalah menumbuhkembangkan minat dan rasa ingin tahu (*curiosity*) mahasiswa terhadap persoalan, kebutuhan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia, menemukan solusi ilmiah yang tepat sehingga mampu menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas.

2.3 Ruang Lingkup

PKM-P disarankan lebih fokus pada penelitian terapan/aplikatif (Applied Research) sesuai dengan misinya yang lebih mengutamakan manfaat bagi masyarakat. Disamping lebih menitikberatkan pada unsur kreativitas dan inovasi, ketidaklengkapan instrumen atau peralatan riset canggih, menyebabkan PKM-P disarankan untuk tidak bersifat Riset Dasar (Basic Research).

2.4 Luaran

Luaran kegiatan PKM-P yaitu Laporan Kemajuan, Laporan Akhir, Artikel Ilmiah (Catatan : Nama Pembimbing dapat dituliskan sebagai Penulis anggota pada urutan terakhir) dan/atau Produk Program. Bagi Tim yang sudah mempublikasikan artikelnya maka tidak diwajibkan menulis artikel, cukup mengirimkan atau mengunggah artikel yang sudah dipublikasikan tersebut.

2.5 Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengunggahan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Peserta PKM-P adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan S-1 atau Diploma yang terdaftar di PD-Dikti

- b. Anggota kelompok peneliti berjumlah 3 (tiga) orang
- c. Nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat
- d. Bidang kajian harus sesuai dengan bidang ilmu ketua peneliti, atau tim pengusul dan anggota dari lintas bidang sangat dianjurkan
- e. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, dalam satu Perguruan Tinggi yang sama atau lintas Perguruan Tinggi
- f. Keanggotaan setiap kelompok PKM-P disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda
- g. Besarnya dana penelitian per judul Rp 5.000.000 (Lima juta rupiah) s.d. Rp 12.500.000 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah)
- h. Jumlah halaman INTI setiap Proposal maksimum adalah 10 (sepuluh) mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka
- i. Keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5MB dan diberi nama: `namaketuapeneliti_namapt_PKMP.pdf` kemudian diunggah ke SIMBelmawa. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing

2.3. Sistematika Proposal Kegiatan

Proposal PKM-P ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka Arab: 1, 2, 3,...dst. yang diletakkan pada sudut kanan atas.

Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagai berikut :
HALAMAN SAMBUNG (Lampiran 3.1). HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 3.2). DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang atau justifikasi ilmiah disusunnya PKM-P dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu pengusul/tim. Luaran yang diharapkan dan manfaat dari kegiatan juga disajikan pada bab ini.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka menguraikan hasil temuan peneliti lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan disusunnya proposal PKM-P. Tinjauan Pustaka bukan kumpulan teori, namun merupakan rangkaian hasil yang sudah dikenali dan mempunyai sebuah atau beberapa alur pikir tentang terjadinya suatu peristiwa ilmiah dari suatu topik ilmiah yang akan dikaji atau diteliti (State of the Art).

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan metode penelitian yang akan diterapkan disertai tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, prosedur, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan, teknik pengumpulan data (PKM-P yang menggunakan metode survei agar melampirkan kuisener lengkap, diletakkan setelah Lembar Daftar Pustaka dan tidak dihitung sebagai Halaman INTI) dan analisis data, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Anggaran Biaya

Rekomendasi bagi pengalokasian dan penggunaan dana PKM-PE dan PKM-PSH, untuk operasional dan administrasi adalah 80 dan 20% masing-

masingnya. Khusus untuk biaya perjalanan PKM-PE, dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (*at cost*). Sedangkan untuk PKM-PE atau PKM-PSH yang berbasis aktivitas lapangan, biaya perjalanan disusun seefisien dan seoptimal mungkin mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan RI. Dengan memperhatikan proses pengelolaan PKM berbasis ON LINE, item biaya yang tidak diperkenankan diusulkan dalam RAB PKM-P adalah:

- a. Fee atau Honorarium untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3, Konsumsi untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3
- b. Pembelian atau penyewaan Komputer PC, Labtop, Printer, Ponsel, Kamera, Handycam, sewa laboratorium, peralatan laboratorium lainnya (jika sifatnya wajib agar besarnya tidak melebihi Rp 1.500.000,-) termasuk peralatan gelas
- c. Penyusunan, penggandaan dan penjilidan Laporan Kemajuan, Laporan Akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan *hardcopy*)
- d. Kertas lebih dari 2 rim, ATK sesuai kebutuhan (eceran)
- e. Perjalanan seminar Luar Kota

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1

Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya PKM-P

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan Yang diperlukan	
2	Bahan Habis Pakai	
3	Perjalanan	
4	Lain-lain	
Jumlah		

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan antara 3 s.d 5 bulan, disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai dengan format pada Lampiran 11.1.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal penelitian yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping yang ditandatangani (Lampiran 11.2) Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan (Lampiran 11.3). Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas (Lampiran 11.4). Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti (Lampiran 11.5).

2.3 Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana PKM-P berasal dari Ditjen Belmawa, internal Perguruan Tinggi, dan pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Ditjen Belmawa, wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana.

2.4 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal PKM-P dilakukan secara daring. Komponen penilaian Evaluasi Daring Tahap 2 menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 3.3.

2.4. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM-P akan dipantau dan dievaluasi penilai dari Ditjen Belmawa dalam bentuk monitoring dan evaluasi (monev) yang hasilnya

diunggah ke SIMBelmawa. Sebelum monev berlangsung, Tim PKM-P wajib mengunggah Laporan Kemajuan. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap kelompok PKM-P melaporkan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian berupa Laporan Akhir, Artikel Ilmiah dan Produk Program.

Setiap kelompok PKM-P wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut :

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian secara daring di SIMBelmawa (Lampiran 16)
- b. Mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan maksimal 10 halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar) mengikuti format pada Lampiran 12 .1
- c. Mengunggah laporan akhir (Lampiran 14) yang telah disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan maksimal 10 halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar) dan keseluruhan kompilasi luaran penelitian disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5MB
- d. Peneliti yang dinyatakan lolos dalam PIMNAS, harus membuat artikel ilmiah yang penulisannya mengacu pada pedoman PKM untuk Penulisan Artikel Ilmiah PIMNAS (Lampiran 17)
- e. Semua catatan harian, laporan kemajuan, dan laporan akhir harus diunggah, ditunjukkan dalam Lampiran 16

BAB 3. PKM-KEWIRAUSAHAAN (PKM-K)

3.1. Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) merupakan program pengembangan pemahaman dan keterampilan mahasiswa menjadi wirausaha. PKM-K tidak semata-mata berorientasi pada laba (profit), akan tetapi lebih mengutamakan jenis komoditas usaha yang menunjukkan kepakaran tim. Komoditas usaha yang dihasilkan mahasiswa dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar. Komoditas tim PKM-K hendaknya tidak menjadi kompetitor produk sejenis yang merupakan penghasilan masyarakat. Pelaku utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.

3.2 Tujuan

Tujuan PKM-K adalah memotivasi dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya kreatif, inovatif sebagai bekal berwirausaha sebelum atau setelah menyelesaikan studi. PKM-K diharapkan dapat menjadi cikal bakal kemunculan produk usaha di Indonesia karya mandiri bangsa.

3.3 Ruang Lingkup

Meskipun kuliner paling memenuhi kriteria PKM-K yang berorientasi pada profit, namun PKM-K sejatinya lebih mengutamakan solusi tantangan intelektual yang mendasari lahirnya komoditas usaha baru dan unik. Artinya komoditas usaha harus merupakan jelmaan penguasaan iptek mahasiswa.

3.4 Luaran

Luaran kegiatan PKM-K adalah Laporan Kemajuan, Laporan Akhir, Artikel Ilmiah (Nama Pembimbing bisa dituliskan sebagai Penulis anggota) dan Produk Usaha (barang atau jasa komersial). Bagi Tim yang sudah mempublikasikan artikelnya maka tidak diwajibkan menulis artikel lagi, cukup

mengirimkan atau mengunggah artikel tersebut.



Gambar 3.1 Beberapa contoh komoditas PKM-K

3.5 Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Peserta PKM-K adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan S-1 atau Diploma yang terdaftar di PD-Dikti
Anggota kelompok pengusul berjumlah **3–5** orang
- b. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat
- c. Tidak terikat bidang ilmu, namun bidang kegiatan disarankan sesuai dengan bidang ilmu ketua kelompok/tim dengan anggota dianjurkan berasal dari lintas bidang
- d. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, dalam satu

- Perguruan Tinggi yang sama atau lintas Perguruan Tinggi
- e. Keanggotaan setiap kelompok PKM-K disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda
 - f. Besarnya dana kegiatan per judul Rp 5.000.000 (Lima juta rupiah) s.d. Rp 12.500.000 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah)
 - g. Jumlah halaman INTI yang diperkenankan untuk setiap proposal adalah maksimum 10 (sepuluh) dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Jadwal Kegiatan
 - h. Keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran maksimum 5MB, diberi nama file: *namaketuapeneliti_namapt_PKMK.pdf*, kemudian diunggah ke SIMBelmawa. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing

3.6 Sistematika Proposal Kegiatan

Proposal PKM-K ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka Arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas. Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 4.1). HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 4.2). DAFTAR ISI BAB I. PENDAHULUAN Uraikan latar belakang, atau alasan yang mendasari disusunnya proposal PKM-K, apakah berdasar atas hasil riset pasar? Atau inisiatif sendiri untuk membuka pangsa pasar? Ungkapkan pula jenis dan spesifikasi teknis

komoditas yang akan menjadi modal berwirausaha

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menunjukkan potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan. Sajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha (*cash flow* minimal untuk 1 tahun kedepan yang dapat menunjukkan keberlanjutan usaha).

BAB 3. METODE PELAKSANAAN Metode pelaksanaan menyajikan uraian tentang teknik/cara membuat komoditas usaha, mengemas dan memasarkannya sekaligus tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN Anggaran Biaya Rekomendasi bagi pengalokasian dan penggunaan dana PKM-K, untuk operasional dan administrasi adalah 80 dan 20% masing-masingnya. Khusus untuk biaya perjalanan PKM-K, dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (*at cost*). Dengan memperhatikan proses pengelolaan PKM berbasis ON LINE, item biaya yang tidak diperkenankan diusulkan dalam RAB PKM-K adalah: Fee atau Honorarium untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3 Konsumsi untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3 Pembelian atau penyewaan Komputer PC, Labtop, Printer, Ponsel, Kamera, Handycam, sewa laboratorium, peralatan laboratorium lainnya (jika sifatnya wajib agar besarnya tidak melebihi Rp 1.500.000,-) termasuk peralatan gelas Penyusunan, penggandaan dan penjilidan Laporan Kemajuan, Laporan Akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan *hardcopy*) Kertas lebih dari 2 rim, ATK sesuai kebutuhan (eceran), Perjalanan seminar Luar Kota.

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun mengikuti format Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya PKM-K

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan Yang diperlukan	
2	Bahan Habis Pakai	
3	Perjalanan	
4	Lain-lain	
Jumlah		

4.1 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan antara 3-5 bulan dan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 11.1. LAMPIRAN-LAMPIRAN :

- a. Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen pendamping lengkap yang ditandatangani (Lampiran 11.2).
- b. Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan (Lampiran 11.3).
- c. Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas (Lampiran 11.4).
- d. Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana (Lampiran 11.5).

Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana PKM-K berasal dari Ditjen Belmawa, internal Perguruan Tinggi, dan pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Ditjen Belmawa, wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana. Seleksi dan Evaluasi Proposal Seleksi dan evaluasi proposal PKM-K dilakukan secara daring. Komponen penilaian Evaluasi Daring menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 4.3.

3.2. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM-K akan dipantau dan dievaluasi penilai dari Ditjen Belmawa dalam bentuk monitoring dan evaluasi (monev) yang hasilnya diunggah di SIMBelmawa. Sebelum monev berlangsung, Tim PKM-K wajib mengunggah Laporan Kemajuan. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, setiap kelompok PKM-K melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran kegiatan berupa Laporan Akhir, Artikel Ilmiah dan Produk.

Setiap kelompok PKM-K wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan hal-hal berikut :

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian kegiatan secara daring di SIMBelmawa (Lampiran 16)
 - b. Menyiapkan bahan pemantauan untuk dinilai Tim Penilai Ditjen Belmawa dengan mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan maksimal **10 (sepuluh)** halaman INTI dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Jadwal Kegiatan mengikuti format pada Lampiran 12.1 (format penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti Lampiran 12.2)
 - c. Mengunggah *softcopy* laporan akhir yang telah disahkan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan (Lampiran 14) maksimum 10 halaman INTI dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Jadwal Kegiatan
 - e. Keseluruhan disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB, berikut *softcopy* luaran kegiatan (artikel ilmiah, makalah yang diseminarkan, komoditas usaha) atau dokumen bukti luaran lainnya
- Pengusul yang dinyatakan lolos dalam PIMNAS, harus membuat artikel ilmiah yang penulisannya mengacu pada tatacara penulisan artikel ilmiah

PIMNAS (Lampiran 17)

- f. Semua catatan harian, laporan kemajuan, dan laporan akhir harus diunggah yang panduan mengunggahnya ditunjukkan dalam Lampiran 16.



BAB 4. PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM-M)

4.1. Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) merupakan program bantuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menyelesaikan persoalan atau memenuhi kebutuhan masyarakat yang kehidupannya tidak berorientasi pada profit. Dalam hal ini mitra PKM-M antara lain Sekolah, Panti Asuhan, Pemerintah, Karang taruna, Kelompok PKK atau masyarakat lainnya. PKM-M dapat berupa upaya untuk membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya mengatasi buta aksara dan lain-lain. Kesalahan dalam pemilihan mitra umumnya mengakibatkan kesalahan slot bidang ke PKM-T (masyarakat yang berorientasi pada profit)

Agar PKM-M bermanfaat bagi mitranya, mahasiswa diwajibkan untuk bertukar pikiran dengan masyarakat sasaran terlebih dahulu dalam rangka mengidentifikasi permasalahan mereka. Oleh karena aktivitas PKM-M merupakan program pendampingan atau pemberdayaan masyarakat dalam memperoleh jawab atas persoalan yang dihadapi. Dengan demikian, di dalam usul PKM-M harus dilampirkan surat pernyataan kesediaan bekerjasama dari masyarakat sasaran. Perlu diperhatikan bahwa Kepala Desa, Kepala RW atau RT tidak termasuk ke dalam mitra PKM-M, sebab PKM-M hanya mengurus sekelompok kecil masyarakat. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama cukup ditandatangani Ketua Kelompok.

4.2 Tujuan

Tujuan PKM-M adalah memotivasi mahasiswa untuk menumbuhkan empatinya terhadap persoalan dan kebutuhan masyarakat. Sekaligus untuk memberi kemanfaatan eksistensinya bagi masyarakat.

4.3 Ruang Lingkup

Pada prinsipnya PKM-M meliputi (1) pembentukan wirausaha baru dan (2) meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat atau lingkungan

4.4 Luaran

Luaran kegiatan PKM-M yaitu Laporan Kemajuan, Laporan Akhir, Artikel Ilmiah (Nama Pembimbing bisa dituliskan sebagai Penulis anggota) dan/atau Produk Program. Bagi Tim yang sudah mempublikasikan artikelnya maka tidak diwajibkan menulis artikel lagi, cukup mengirimkan atau mengunggah artikel tersebut.

4.5 Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengungkahan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Peserta PKM-M adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan S-1 atau Diploma yang terdaftar di PD-Dikti
- b. Anggota kelompok pengusul berjumlah 3–5 orang
- c. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat
- d. Bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan tidak harus sesuai dengan bidang ilmu ketua kegiatan, dan anggota dari lintas bidang sangat dianjurkan.
- e. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, dalam satu Perguruan Tinggi yang sama atau lintas Perguruan Tinggi Keanggotaan
- f. setiap kelompok PKM-M disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda Besarnya dana kegiatan per judul Rp 5.000.000 (Lima juta rupiah) s.d. Rp 12.500.000 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah)
- g. Jumlah halaman INTI setiap Proposal adalah maksimum 10 (sepuluh)

dihitung mulai dari Pendahuluan sampai dengan Jadwal Kegiatan Keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi nama: namaketuapeneliti_namapt_PKMM.pdf, kemudian diunggah ke SIMBelmawa. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing.

4.6 Sistematika Proposal Kegiatan

Proposal PKM-M ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas. serta mengikuti sistematika sebagai berikut : HALAMAN SAMPUL (Lampiran 5.1). HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 5.2). DAFTAR ISI BAB 1. PENDAHULUAN Uraikan latar belakang disusunnya proposal PKM-M dengan mengungkap identitas mitra dan permasalahan yang dihadapi mereka dan seberapa tinggi level urgensinya dibandingkan persoalan eksisting lainnya. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini dan manfaat kegiatan juga harus disajikan pada bab ini. BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN Pada bab ini diuraikan secara kuantitatif jumlah, profil dan kondisi sosial ekonomi masyarakat sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM-M. Uraikan pula kondisi dan potensi wilayah dari aspek fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Hindari adanya kegiatan penelitian atau kegiatan survei dalam Proposal PKM-M. BAB 3. METODE PELAKSANAAN Pada bab ini uraikan secara jelas pola dan frekuensi pelaksanaan program (pelatihan, pendampingan, demplot, konsultasi,

rekayasa sosial dll), teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.

4.7 Anggaran Biaya

Kesuksesan PKM-M umumnya dicapai jika frekuensi ke lapangan dilakukan sebanyak minimal 5 (lima) kali agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Jumlah mitra PKM-M cukup 5-10 orang. Rekomendasi bagi pengalokasian dan penggunaan dana PKM-M, untuk operasional dan administrasi adalah 80 dan 20% masing-masingnya. Khusus untuk biaya perjalanan PKM-M dalam kota, dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (*at cost*). Sedangkan untuk PKM-M di luar kota, biaya perjalanan disusun seefisien dan seoptimal mungkin mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan RI. Dengan memperhatikan proses pengelolaan PKM berbasis ON LINE, item biaya yang tidak diperkenankan diusulkan dalam RAB PKM-M adalah: Fee atau Honorarium untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3 Konsumsi untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3/kelompok mitra Pembelian atau penyewaan Komputer PC, Labtop, Printer, Ponsel, Kamera, *Handycam*, sewa aula desa, *doorprize*, *gimmick* dan sejenisnya, Penyusunan, penggandaan dan penjilidan Laporan Kemajuan, Laporan Akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan *hardcopy*) Kertas lebih dari 2 rim, ATK sesuai kebutuhan (eceran) Perjalanan seminar Luar Kota Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai kebutuhan dan mengikuti format Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya PKM-M

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan Yang diperlukan	
2	Bahan Habis Pakai	
3	Perjalanan	
4	Lain-lain	
Jumlah		

4.8 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) bulan dan disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 11.1. LAMPIRAN

- a. Lampiran 1 .Biodata Ketua, Anggota dan Dosen pendamping lengkap yang ditandatangani (Lampiran 11.2)
- b. Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan (Lampiran 11.3).
- c. Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas (Lampiran 11.4).
- d. Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana (Lampiran 11.5) .
- e. Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra (Lampiran 11.6).
- f. Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja.

4.9 Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana PKM-M berasal dari Ditjen Belmawa, internal Perguruan Tinggi, dan pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Ditjen Belmawa, wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana.

5.0 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal PKM-M dilakukan secara daring. Komponen penilaian evaluasi Proposal daring menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 5.3.

5.1 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM-M akan dipantau dan dievaluasi penilai dari Ditjen Belmawa dalam bentuk monitoring dan evaluasi (monev) yang hasilnya diunggah di SIMBelmawa. Sebelum monev berlangsung, Tim PKM-M wajib mengunggah Laporan Kemajuan. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, setiap kelompok PKM-M melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran kegiatan berupa Laporan Akhir, Artikel Ilmiah dan Produk.

Setiap kelompok PKM-M wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan hal-hal berikut :

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian kegiatan secara daring di SIMBelmawa (Lampiran 16).
- b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh Penilai Ditjen Belmawa melalui SIMBelmawa dengan mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan maksimum 10 (sepuluh) halaman INTI dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Penutup mengikuti format pada Lampiran 12.1 (format penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti Lampiran 12.2)
- c. Mengunggah *softcopy* laporan akhir yang telah disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan (Lampiran 14) maksimum 10 (sepuluh) halaman INTI dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Jadwal Kegiatan

- d. Keseluruhan disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum MB, berikut *softcopy* luaran kegiatan (artikel ilmiah, makalah yang diseminarkan, produk program) atau dokumen bukti luaran lainnya (modul, kuisener).
- e. Pengusul yang dinyatakan lolos dalam PIMNAS, harus membuat laporan dalam bentuk artikel ilmiah yang penulisannya mengacu pada panduan penulisan artikel ilmiah PIMNAS (Lampiran 17). Semua catatan harian, laporan kemajuan, dan laporan akhir harus diunggah yang panduan mengunggahnya ditunjukkan dalam Lampiran 16.



BAB 5. PKM-PENERAPAN TEKNOLOGI (PKM-T)

5.1. Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKM-T) merupakan program bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi (peningkatan mutu produk, perbaikan proses produksi, peningkatan kapasitas produksi pengolahan limbah, sistem jaminan mutu, kemasan dan lain-lain) atau manajemen (konflik sosial SDM, pemasaran, pembukuan, status usaha, hak cipta dan lain-lain) atau lainnya bagi usaha berskala mikro atau kecil (toko, industri rumahan, pedagang kaki lima atau koperasi) dan menengah bahkan berskala besar sesuai persoalan atau kebutuhan prioritas mitra program. Mitra program yang dimaksud dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang berorientasi pada profit termasuk kelompok tani, kelompok nelayan, sanggar tari, klinik bersalin dan lain-lain.

PKM-T mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra dalam rangka mengidentifikasi permasalahan atau kebutuhan mitra, karena produk PKM-T merupakan solusi atas persoalan prioritas mitra. Jadi persoalan PKM-T bukan merupakan inisiatif mahasiswa, tetapi berasal dari permintaan mitra. Dengan demikian, di dalam proposal PKM-T harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra. Kekeliruan dalam memilih mitra dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemilihan slot program menjadi PKM-M.

5.2 Tujuan

Tujuan PKM-T adalah memotivasi mahasiswa untuk aktif berinteraksi membangun jejaring profesional dengan dunia usaha, mengidentifikasi persoalan atau kebutuhan mereka dan menemukan solusinya.

5.3 Ruang Lingkup

Pada hakekatnya PKM-T terbuka bagi semua bidang ilmu karena teknologi secara luas dapat dimaknai sebagai cara untuk memadukan sumber-sumber, guna menghasilkan produk- produk yang dikehendaki baik barang maupun jasa, menyelesaikan masalah, memenuhi kebutuhan, atau memuaskan keinginan. Jadi teknologi tidak terbatas pada bidang teknik semata, tetapi juga menyangkut bidang lain termasuk bidang sosial humaniora. Dengan demikian, kegiatan PKM-T meliputi aspek sumber daya manusia, bahan baku, proses dan peralatan produksi, desain kemasan, manajemen termasuk promosi dan pemasaran produk, status usaha, perlindungan hak cipta.

5.4 Luaran

Luaran kegiatan PKM-T yaitu Laporan Kemajuan, Laporan Akhir, Artikel Ilmiah (Nama Pembimbing bisa dituliskan sebagai Penulis anggota) dan/atau Produk Program (alat/perkakas, desain, piranti lunak, model, jasa dan lainnya). Bagi Tim yang sudah mempublikasikan artikelnya maka tidak diwajibkan menulis artikel lagi, cukup mengirimkan atau mengunggah artikel tersebut.

5.5 Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengunggahan dijelaskan sebagai berikut : Peserta PKM-T adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan S-1 atau Diploma yang terdaftar di PD-Dikti Anggota kelompok pengusul berjumlah 3–5 orang

- a. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat
- b. Bidang kegiatan harus sesuai dengan bidang ilmu ketua kegiatan/tim

dan anggota dari lintas bidang sangat dianjurkan

- c. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, dalam satu Perguruan Tinggi yang sama atau lintas Perguruan Tinggi
- d. Keanggotaan setiap kelompok PKM-T disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda
- e. Besarnya dana kegiatan per judul Rp 5.000.000 (Lima juta rupiah) s.d. Rp12.500.000 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah)
- f. Jumlah halaman INTI yang diperkenankan untuk setiap proposal adalah maksimum 10 (sepuluh) dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan daftar Pustaka
- g. Keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5MB dan diberi nama: `namaketuapeneliti_namapt_PKMT.pdf`, kemudian diunggah ke SIMBelmawa. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing.

5.2. Sistematika Proposal Kegiatan

Proposal PKM-T ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran font 12 dengan jarak baris 1,15 spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas. Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagai berikut :

- a. HALAMAN SAMPUL (Lampiran 6.1). HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 6.2). DAFTAR ISI, BAB 1. PENDAHULUAN Pada bab ini, ungkapkan proses identifikasi masalah bersama mitra yang akan

diselesaikan. Upayakan untuk memperoleh persoalan prioritas mitra yang dipindai mulai dari aspek hulu sampai dengan hilirnya. PKM-T disarankan hanya fokus pada satu persoalan prioritas baik dari aspek teknologi maupun sosial humaniora. Pada kedua aspek itupun cukup satu persoalan prioritas mitra yang ditangani, apakah bagian hulu, proses dan hilirnya. Jelaskan pada aspek mana bantuan ilmu dan teknologi yang ditawarkan diyakini akan mampu meningkatkan nilai tambah bagi mitra, misalnya peningkatan mutu produk, perbaikan proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain atau aspek-aspek manajemen yang mencakup perbaikan kualitas pola interaksi SDM, pemasaran, pembukuan atau status usaha. Ungkapkan pula profil usaha dan kinerja mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM-T secara kuantitatif. Pada bab ini pula disajikan jenis Luaran yang akan dihasilkan disertai penjelasan manfaatnya bagi mitra.

- b. **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA** Uraikan secara ilmiah semua hal yang relevan dengan persoalan atau kebutuhan prioritas mitra yang akan diselesaikan, termasuk solusi yang ditawarkan. Jika solusinya sudah pernah dipublikasikan pihak lain, agar diungkapkan juga. Yang diutamakan dalam PKM-T adalah ketepatan solusi iptek yang akan diberikan kepada mitra. Solusi yang ditawarkan dapat berupa karya orisinal dan dapat juga berupa karya tiruan a pihak lain.
- c. **BAB 3. METODE PELAKSANAAN** Pada bab ini, uraikan secara lengkap teknik/cara pelaksanaan program (apakah pendidikan, konsultasi, latihan, rekayasa keteknikan, rekayasa sosial, pendampingan, pengujian mutu, dll) dan tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program.
- d. **BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

Anggaran Biaya

Rekomendasi bagi pengalokasian dan penggunaan dana PKM-T, untuk operasional dan administrasi adalah 80 dan 20% masing-masingnya.

Khusus untuk biaya perjalanan PKM-T dalam kota, dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (at cost). Sedangkan untuk PKM-T di luar kota, biaya perjalanan disusun seefisien dan seoptimal mungkin mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan RI. Dengan memperhatikan proses pengelolaan PKM berbasis ON LINE, item biaya yang tidak diperkenankan diusulkan dalam RAB PKM-T adalah:

- 1) Fee atau Honorarium untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3/mitra Konsumsi untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3/kelompok mitra
- 2) Pembelian atau penyewaan Komputer PC, Labtop, Printer, Ponsel, Kamera, Handycam, sewa laboratorium, peralatan laboratorium lainnya (jika sifatnya wajib agar besarannya tidak melebihi Rp 1.500.000,-) termasuk peralatan gelas,
- 3) Penyusunan, penggandaan dan penjilidan Laporan Kemajuan,
- 4) Laporan Akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan *hardcopy*)
- 5) Kertas lebih dari 2 rim, ATK sesuai kebutuhan (eceran) Perjalanan seminar Luar Kota.

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya PKM-T

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan Yang diperlukan	
2	Bahan Habis Pakai	
3	Perjalanan	
4	Lain-lain	
	Jumlah	

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) bulan dan disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 11.1.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam Proposal kegiatan saja yang dicantumkan di dalam daftar pustaka. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen pendamping lengkap yang ditandatangani (Lampiran 11.2)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan (Lampiran 11.3).

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas (Lampiran 11.4).

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana (Lampiran 11.5) Lampiran 5.

Surat Pernyataan Kesiapan dari Mitra (Lampiran 11.6).

Lampiran 6. Gambaran Teknologi yang akan Diterapkan. Lampiran 7. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja.

5.2 Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana PKM-T berasal dari Ditjen Belmawa, internal Perguruan Tinggi, dan pihak- pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Ditjen Belmawa, wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana.

5.3 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal PKM-T dilakukan secara daring. Komponen penilaian evaluasi Proposal daring menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 6.3.

5.4 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM-T akan dipantau dan dievaluasi oleh pemonev dari Ditjen Belmawa dalam bentuk Monitoring dan evaluasi (monev) yang hasilnya diunggah di SIMBelmawa. Sebelum monev berlangsung, Tim PKM-T wajib mengunggah Laporan Kemajuan. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, setiap kelompok PKM-T melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran kegiatan berupa Laporan Akhir, Artikel Ilmiah dan Produk. Setiap kelompok PKM-T wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan hal-hal berikut :

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian kegiatan secara daring di SIMBelmawa (Lampiran 16)
- b. Menyiapkan bahan pemantauan untuk dinilai Tim Penilai Ditjen Belmawa melalui SIMBelmawa dengan mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan maksimum 10 (sepuluh) halaman INTI dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka mengikuti format pada Lampiran 12.1 (format penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti Lampiran 12.3)
- c. Mengunggah *softcopy* laporan akhir yang telah disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan (Lampiran 14) maksimum 10 (sepuluh) halaman INTI dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai d. Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka
- e. Keseluruhan disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5MB, berikut *softcopy* luaran kegiatan (paten, model, desain, piranti lunak, jasa, artikel atau makalah yang diseminarkan) atau dokumen bukti luaran.

- f. Pengusul yang dinyatakan lolos dalam PIMNAS, harus membuat laporan dalam bentuk artikel ilmiah yang penulisannya mengacu pada panduan penulisan artikel ilmiah PIMNAS (Lampiran 17) Semua catatan harian, laporan kemajuan, dan laporan akhir harus diunggah yang panduan mengunggahnya ditunjukkan dalam Lampiran 16.

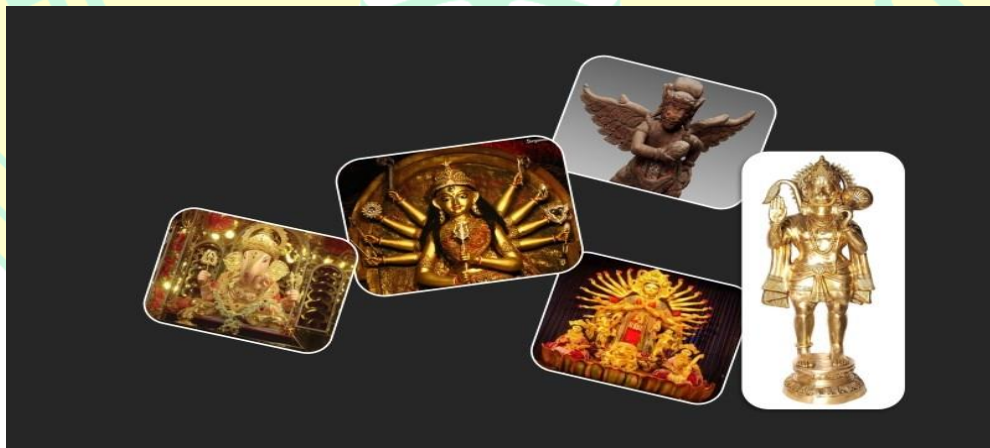


BAB 6. PKM-KARSA CIPTA (PKM-KC)

6.1 Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa-Karsa Cipta (PKM-KC) merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif meskipun karya tersebut belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain. Produk PKM-KC harus sudah berada pada skala siap pakai dan fungsional atau minimal skala prototip siap diuji coba. PKM-KC menekankan KEASLIAN IDE dan bukan TIRUAN yang dicoba ditiru untuk dikonstruksikan.

Gambar 6.1. ditampilkan sebagai salah satu sumber inspirasi yang ditemukan di pulau Bali untuk menjadi produk PKM-KC. Pratima yang merupakan bagian penting Pura di Bali, rentan dicuri karena tidak ada penjagaan khusus di samping nilai budayanya yang tinggi. Sampai saat ini belum ada upaya melindunginya dari pencuri barang-barang antik dan berharga. Membuatkan misalnya sangkar gelombang elektromagnetik tidak kasat mata yang berbasis sensor suhu tubuh berpotensi menjadi produk PKM-KC yang atraktif.



Gambar 6.1 Pratima Pura di Bali

6.1 Tujuan

Tujuan PKM-KC adalah menumbuhkembangkan daya kreasi dan inovasi berbasis iptek dalam upaya menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang, prototip, aplikasi, maket atau jasa layanan yang bermanfaat bagi kampus, pemerintah, dunia usaha atau masyarakat luas.

6.2 Ruang Lingkup

Kegiatan dan produk PKM-KC disarankan agar sesuai atau relevan dengan kepakaran tim pengusul. PKM-KC berada pada posisi pasca PKM-P atau produk riset lainnya.

Sumber inspirasi dalam PKM-KC antara lain:

- a. Hasil riset yang baru sampai tahap gambar desain teknis dan belum menghasilkan prototipe atau lainnya yang siap diujicoba
- b. Solusi atas persoalan, kebutuhan atau tantangan yang dihadapi masyarakat kampus, pemerintah, dunia usaha ataupun masyarakat luas. Jika tidak ditemukan hasil riset yang dapat dijadikan dasar solusi, maka PKM-kc dapat dilakukan melalui riset aplikatif yang menghasilkan produk fungsional
- c. Pengembangan atau penyempurnaan fungsi produk eksisting dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah keilmuan yang relevan dengan menunjukkan perbedaannya

Tahap maksimal kerja PKM-KC adalah sampai ke Fase Implementasi sehingga produk dapat difungsikan dan diperkirakan level kemanfaatannya. Dalam kasus tertentu, jika produk PKM-KC belum fungsional, paling tidak fase Konstruksi sudah tercapai dan diuji coba (lihat Gambar 6.2.), masih dapat diterima.



Gambar 6.1 Bagan alir proses konstruksi ide dalam PKM-KC

Produk PKM-KC dapat menjadi titik pijak pengusulan dan pelaksanaan PKM-K, PKM-M atau PKM-T pada tahun-tahun berikutnya. Kondisi kegiatan berikut tidak dapat dikategorikan PKM-KC: PKM-P yang menghasilkan model siap uji tetapi belum mencapai skala 1:1 dan fungsional. Solusi bagi kebutuhan dunia usaha yang bersifat generik dan spesial tergolong ke dalam PKM-T. Akan tetapi jika solusi tersebut bersifat tidak generik (belum ada produk dengan spesifikasi yang identik di pasar) maka kegiatan ini termasuk ke dalam PKM-KC.

6.5 Luaran

Luaran kegiatan PKM-KC yaitu Laporan Kemajuan, Laporan Akhir, Artikel Ilmiah (Nama Pembimbing bisa dituliskan sebagai Penulis anggota) dan Prototip atau Produk Fungsional. Bagi Tim yang sudah mempublikasikan artikelnya maka tidak diwajibkan menulis artikel lagi, cukup mengirimkan atau mengunggah artikel tersebut.

Beberapa contoh produk PKM-KC dapat disebutkan antara lain: Kalkulator Amal dan Dosa, Scanner Penentu Usia Korban Kecelakaan, Aplikasi Gojek, Rumah Hunian Nyaman di Lingkungan Tak Nyaman, Detektor Gelembung Udara dalam Infus, Tarian, Ukiran, Musik, atau Lukisan Unik/Kontemporer terkait aspek Kesehatan, Pendidikan, Disabilitas dan lain-lain.

6.6 Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Peserta PKM-KC adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan S-1 atau Diploma yang terdaftar di PD-Dikti
- b. Anggota kelompok pengusul berjumlah 3 (tiga) orang
- c. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat
- d. Kegiatan sesuai atau relevan dengan bidang ilmu Ketua Tim dan/atau kebhinekaan keilmuan tim pengusul
- e. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari program studi yang berbeda dalam satu Perguruan Tinggi yang sama atau lintas Perguruan Tinggi
- f. Keanggotaan setiap kelompok PKM-KC disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda
- g. Besarnya dana kegiatan per judul minimal Rp 5.000.000 (Lima juta rupiah) s.d. Rp 12.500.000 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah)
- h. Jumlah halaman INTI yang diperkenankan untuk setiap proposal adalah 10 (sepuluh) maksimum, terhitung mulai Pendahuluan sampai dengan daftar Pustaka. keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5MB dan diberi nama NamaKetuaPeneliti_NamaPT_PKMKC.pdf, kemudian diunggah ke SIMBelmawa. *Hardcopy* dikumpulkan di PerguruanTinggi masing-masing.

6.7 Sistematika Proposal Kegiatan

Proposal PKM-KC ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul

sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka Arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas. Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagai berikut :

- a. HALAMAN SAMPUL (Lampiran 7.1). HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 7.2). DAFTAR ISI BAB 1. PENDAHULUAN Uraikan proses identifikasi persoalan yang akan dicari solusi atau pengembangannya termasuk sumber inspirasinya. Jika titik pijaknya adalah hasil riset orang lain, maka nyatakan nama pelaksana dan institusi tim riset serta hasilnya yang akan dikonstruksikan dalam PKM-KC. Ungkapkan pula fase final yang akan dicapai dalam PKM-KC. Jika akan melakukan pengembangan atau penyempurnaan atas produk eksisting di masyarakat atau sudah digunakan di kalangan terbatas, maka nyatakan nama produsen/ pembuat dan institusinya. Jangan lupa ungkapkan target yang akan dicapai dan aspek pengembangan/ penyempurnaan yang akan dilakukan disertai justifikasi ilmiah dan/atau aspek ekonominya. Jika produk PKM-KC harus dibuat mulai dari titik NOL, artinya belum ada produk riset sebelumnya yang dapat dijadikan pijakan, juga tidak ada produk yang ditemukan/digunakan di masyarakat, maka ungkapkan target fungsionalnya disertai justifikasi ilmiah yang akhirnya dimuarakan pada desain sebelum dikonstruksikan menjadi produk/jasa final yang fungsional. Pada Bab 1 ini pula, nyatakan Luaran PKM-KC yang ditargetkan dan manfaatnya.

- b. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada PKM-KC ada kemungkinan pustaka acuan seperti yang lazim disitasi untuk PKM-P tidak ditemukan. Selain skripsi, tesis, disertasi, buku referensi, artikel jurnal ilmiah ataupun prosiding, tinjauan pustaka dalam PKM-KC diijinkan untuk mengacu pada informasi yang

diperoleh melalui brosur, media cetak dan sumber-sumber lainnya. Yang penting dalam bab ini adalah terungkapnya informasi ilmiah yang relevan dengan spesifikasi awal dan/atau akhir produk serta menjadi solusi yang bermanfaat.

c. BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN

Pada bagian ini diuraikan tahap pelaksanaan program dan fase akhir yang akan dicapai secara rinci (Lihat Gambar 6.2). Dimulai dari koleksi data yang diperlukan untuk desain atau perancangan awal, menyusun desain teknis, membuat produk/jasa layanan, menguji keandalan karya, evaluasi level penerimaan masyarakat (jika dimungkinkan) dan lain-lain yang relevan.

d. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Anggaran Biaya

Rekomendasi bagi pengalokasian dan penggunaan dana PKM-KC, untuk operasional dan administrasi adalah 80 dan 20% masing-masingnya. Khusus untuk biaya perjalanan PKM-KC dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (at cost). Dengan memperhatikan proses pengelolaan PKM berbasis ON LINE, item biaya yang tidak diperkenankan diusulkan dalam RAB PKM-KC adalah:

- 1) Fee atau Honorarium untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3/mitra Konsumsi untuk Tim, Dosen Pendamping atau Pihak ke 3/kelompok mitra
- 2) Pembelian atau penyewaan Komputer PC, Labtop, Printer, onsel, Kamera, Handycam, sewa laboratorium, peralatan laboratorium lainnya (jika sifatnya wajib agar besarnya tidak melebihi Rp 1.500.000,-) termasuk peralatan gelas,
- 3) Penyusunan, penggandaan dan penjilidan Laporan Kemajuan, Laporan Akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan *hardcopy*)

- 4) Kertas lebih dari 2 rim, ATK sesuai kebutuhan (eceran)
- 5) Perjalanan seminar Luar Kota

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format Tabel 6.1. berikut

Tabel 6.1 Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya PKM-KC

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan Yang diperlukan	
2	Bahan Habis Pakai	
3	Perjalanan	
4	Lain-lain:	
	Jumlah	

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) bulan. Disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 11.1.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam Proposal dicantumkan dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota serta Dosen pembimbing yang ditandatangani (Lampiran 11.2)

Lampiran 2 Justifikasi Anggaran Kegiatan (Lampiran 11.3).

Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

(Lampiran 11.4)

Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketua Pelaksana (Lampiran 11.5) Lampiran 5
Gambaran Teknologi yang Akan Diterapkembangkan.

6.8 Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana PKM-KC berasal dari Ditjen Belmawa, internal Perguruan Tinggi, dan pihak- pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Ditjen Belmawa, wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana.

6.9 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal PKM-KC dilakukan secara daring. Komponen penilaian *desk* evaluasi Proposal daring menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 7.3.

7.0 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM-KC akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai dari Ditjen Belmawa dalam bentuk monitoring dan evaluasi (monev) yang hasilnya diunggah di SIMBelmawa. Sebelum monev berlangsung, Tim PKM-KC wajib mengunggah Laporan Kemajuan. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, setiap kelompok PKM-KC melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran kegiatan berupa Laporan Akhir, Artikel Ilmiah dan Produk.

Setiap kelompok PKM-KC wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan hal- hal berikut :

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku atatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian kegiatan secara daring di SIMBelmawa (Lampiran 16)
- b. Menyiapkan bahan pemantauan untuk dinilai Tim Penilai Ditjen Belmawa melalui SIMBelmawa dengan mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan

Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar) mengikuti format pada Lampiran 12.1 (format penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti Lampiran 12.3)

- c. Mengunggah *softcopy* laporan akhir yang telah disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan (Lampiran 14) maksimal 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar)
- d. Keseluruhan disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB, berikut *softcopy* luaran kegiatan (publikasi ilmiah dan/atau paten, makalah yang diseminarkan) atau dokumen bukti luaran
- e. Pengusul yang dinyatakan lolos dalam PIMNAS, harus membuat laporan dalam bentuk artikel ilmiah yang penulisannya mengacu pada panduan penulisan artikel ilmiah PIMNAS (Lampiran 17)
- f. Semua catatan harian, laporan kemajuan, dan laporan akhir harus diunggah yang panduan mengunggahnya ditunjukkan dalam Lampiran 16.

BAB 7. PKM-ARTIKEL ILMIAH (PKM-AI)

7.1 Pendahuluan

Berbeda dengan kelima jenis PKM sebelumnya yang melibatkan pelaksanaan kegiatan fisik di laboratorium ataupun lapangan, PKM-AI tidak mengenal adanya kegiatan semacam itu. Jika dalam kelima jenis PKM sebelumnya, kelompok mahasiswa mengajukan Proposal kegiatan ke Ditjen Belmawa, maka untuk PKM-AI kelompok mahasiswa cukup menyampaikan karya tulis dalam bentuk artikel ilmiah dikirimkan secara daring. Karya tersebut ditulis mengacu pada kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa yang sama (diutamakan PKM-X) . Kelompok penulis yang artikel ilmiahnya dinilai baik dan layak dipublikasikan, akan memperoleh insentif dana tunai sebesar Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah). AI akan dipublikasikan melalui *e-journal* Ditjen Belmawa.

PKM-AI diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan pemikiran dan hasil-hasil kegiatan ilmiah yang telah dilakukan ke dalam bentuk sebuah artikel ilmiah sesuai kriteria standar penulisan jurnal ilmiah. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa kepada keterampilan atau kemahiran menulis. Melalui kemahiran tersebut mahasiswa secara runut mampu menguraikan suatu permasalahan sehingga mendorong perlunya usaha penyelesaian atau pencarian solusi dengan tujuan tertentu, kaitannya dengan usaha-usaha yang mungkin telah dilakukan orang lain. Disamping itu mahasiswa juga mampu memilih teknik dan landasan metode penyelesaian masalah disertai dengan kemampuan menguraikan landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, serta ketajaman pembahasan dan menganalisis hasil yang diperoleh, yang akhirnya bermuara pada penyimpulan upaya penyelesaian masalah yang telah dilakukan.

Tim PKM dari ke lima bidang yang dapat menunjukkan bukti bahwa artikel ilmiah yang bersumber dari pekerjaannya telah dipublikasikan baik di jurnal lokal Perguruan Tinggi, nasional maupun internasional, dibebaskan dari kewajiban menyusun artikel ilmiah (sebagai luaran wajib PKM). Nilai artikel ilmiahnya ditetapkan berdasarkan level jurnal yang memuatnya.

Ada tiga karakter utama PKM-AI yaitu :

- i. Tidak ada usulan pembiayaan
- ii. Usulan berupa artikel ilmiah siap terbit yang mengikuti kelaziman kaidah penulisan suatu jurnal ilmiah
- iii. Sumber penulisan artikel ilmiah tersebut adalah kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa penulis artikel. Karakter terakhir ini sekaligus menunjukkan bahwa sumber penulisan merupakan kegiatan, bukan laporan.

Dalam PKM, kreativitas dan kerja sama tim merupakan dua unsur yang diprioritaskan. Oleh karena itu, sejak dimulainya implementasi PKM-I tahun 2006 dan PKM-AI 2009, penulisan mahasiswa tunggal dalam rangka Skripsi atau Tugas Akhir tidak diperkenankan lagi karena tidak adanya unsur kerjasama tim. Demikian pula hasil praktikum tidak diperkenankan dijadikan sumber artikel PKM-AI karena tidak ada unsur kreativitas. Sebagaimana pembidangan dalam 5 (lima) PKM lain, PKM-AI menganut pembagian bidang yang sama.

7.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKM-AI adalah menumbuh kembangkan minat dan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa.

7.3 Ruang Lingkup

PKM-AI meliputi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam hal ini yang diutamakan adalah hasil kegiatan tim dan bukan individu.

7.4 Luaran

Luaran kegiatan PKM-AI adalah artikel ilmiah.

Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Peserta PKM-AI adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan S-1 atau Diploma yang terdaftar di PD-Dikti
- b. Anggota kelompok pengusul berjumlah 3 (tiga) orang
- c. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat
- d. Bidang kegiatan harus sesuai dengan bidang ilmu ketua peneliti/tim atau yang relevan disarankan untuk mengikuti keilmuan sesuai PKM sumber penulisan PKM-AI
- e. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, dalam satu Perguruan Tinggi yang sama atau lintas Perguruan Tinggi
- f. Keanggotaan setiap kelompok PKM-AI disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda
- g. Jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap Artikel Ilmiah adalah minimum 8 (delapan) dan maksimum 10 (sepuluh)
- h. Setiap mahasiswa pengusul harus membuat surat pernyataan tentang sumber tulisan PKM-AI (Lampiran 8.3) yang ditandatangani pengusul dan ketua prodi/departemen/jurusan serta di cap/stempel
- i. Keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5MB dan diberi nama: `namaketuapeneliti_namapt_PKMAI.pdf`, kemudian diunggah ke SIMBelmawa. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing.

Sistematika Artikel Ilmiah

Proposal PKM-AI ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka Arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas. Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagai berikut :

a. HALAMAN SAMPUL (Lampiran 8.1).

b. HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 8.2).

c. ISI ARTIKEL

d. JUDUL

Judul tulisan hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas.

e. NAMA PENULIS

Nama-nama penulis dituliskan tepat dibawah judul, disertai dengan alamat institusi penulis, serta catatan kaki untuk penulis korespondensi.

f. ABSTRAK DAN ABSTRACT (maksimum satu halaman)

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan dan ditulis dengan jarak baris 1,0 spasi. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata-kata kunci (*keywords*).

g. PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan,

tujuan dari kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang ditunjukkan dalam pendahuluan. Dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan disini untuk menerangkan kemutakhiran substansi pekerjaan.

h. TUJUAN

Tujuan substansi artikel ilmiah harus diungkapkan secara jelas dan mencerminkan judul artikel.

i. METODE

Judul dari bagian ini dapat diganti dengan Metode Penelitian, Metode Pelaksanaan atau Bahan dan Metode, namun dapat diberi judul lain bergantung pada kegiatan dan metodologi yang telah dilakukan sehingga penulis diberi kebebasan untuk memberi judul lain seperti *Pendekatan Teoritik* atau *Konsideran Percobaan*. Secara umum, metode berisi tentang bagaimana observasi dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat dilakukannya observasi, bahan dan alat yang digunakan, metode untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan. Metode harus dijelaskan secara lengkap agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang. Acuan (referensi) harus dimunculkan jika metode yang ditawarkan kurang dikenal atau unik.

j. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Tidak ada spekulasi dan interpretasi dalam bagian ini, yang ada hanya fakta. Umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain.

Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan² yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini. Hasil dan Pembahasan hendaknya menjadi satu kesatuan, dan tidak dipisah menjadi subbab tersendiri.

k. KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan.

l. UCAPAN TERIMA KASIH

Apabila memang ada pihak yang telah membantu dalam kegiatan yang dilakukan, maka ucapan terima kasih dapat disampaikan di sini.

m. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style*. (Lampiran 8.4).

n. LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota yang ditandatangani (Lampiran 11.2) Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana (Lampiran 11.5) Lampiran 3. Surat Pernyataan Sumber Tulisan PKM-AI (Lampiran 8.3)

7.5 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi Artikel Ilmiah PKM-AI dilakukan secara daring oleh Reviewer Ditjen Belmawa (Lampiran 8.5). Tulisan atau naskah bersumber dari karya mahasiswa pada bidang akademik seperti PKM-P, PKM-K, PKM- M, PKM-T, PKM-KC (diutamakan) dan Penelitian Inovatif terkait dengan kegiatan program kompetitif atau sejenisnya, Praktik Lapang, Kuliah Kerja Nyata, Magang, Penelitian (bagi mahasiswa yang membentuk Kelompok Studi atau Riset misalnya), Studi Kasus Kelompok dalam rangka Tugas Khusus Mata Kuliah tertentu.

Karya tersebut telah dilaksanakan kelompok mahasiswa yang menuliskannya. Setiap artikel wajib menyertakan Surat Pernyataan yang berisi: 1) Sumber Penulisan yang diacu, dan 2) Naskah belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya, ditandatangani ketua pengusul dan ketua prodi/departemen/jurusan serta dicap (Lampiran 8.3).



BAB 8. PKM-GAGASAN TERTULIS (PKM-GT)

8.1 Pendahuluan

Sebagai bangsa yang besar dan mendiami daratan, lautan luas dapat dipastikan banyaknya persoalan, kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Indonesia. Ada yang dapat diatasi dalam jangka waktu pendek akan tetapi banyak di antara persoalan, tantangan dan kebutuhan baru akan terselesaikan dikemudian hari. Sebagai mahasiswa yang merupakan bagian bangsa ini tentu wajib membantu menemukan solusi yang tepat. Apakah dalam wujud aksi berjangka waktu pendek atau pemikiran realistis yang memerlukan waktu lama. PKM-GT membuka peluang bagi mahasiswa menuangkan ide realistik kreatif sebagai respons intelektual atas persoalan aktual yang dihadapi bangsa. Ide tersebut tidak terikat bidang ilmu, bersifat unik, realistik kreatif, visioner/futuristik dan bermanfaat sehingga kampus yang diidealisasikan sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa umumnya cenderung pandai mengungkapkan fakta sosial, dan melalui PKM-GT, level nalar mahasiswa tidak hanya dituntut sampai sebatas mengekspos fakta tetapi justru harus mampu memberi atau menawarkan solusi. Ide realistik kreatif dalam PKM-GT, jika diimplementasikan bisa memerlukan waktu yang lama, biaya dan sumber daya yang besar. Jadi PKM-GT tidak seperti PKM 5 Bidang yang dapat diselesaikan dalam waktu 3-5 bulan.

Ringkasnya bahwa PKM-GT adalah konsep perubahan atau pengembangan yang bersifat futuristik, realistik dan jangka panjang. Ide realistik tetapi dapat diselesaikan dalam waktu pendek, bukan PKM-GT tetapi salah satu dari 5 PKM.

Sebagai salah satu PKM yang ditampilkan dalam PIMNAS, maka tata tertib dan segala sesuatu yang terkait pada persyaratan presentasi diatur dalam Bab X tentang PIMNAS.

8.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKM-GT adalah membudayakan kebiasaan menulis mahasiswa berbasis nalar dan memandunya menyusun strategi perubahan atau pengembangan bangsa dan negara.

8.3 Ruang Lingkup

PKM-GT meliputi seluruh aspek bernegara seperti sosial, ekonomi, budaya, politik, hukum, pendidikan, kesehatan, pertahanan keamanan, teknologi dan pangan serta lingkungan.

8.4 Luaran

Luaran kegiatan PKM-GT adalah gagasan kreatif dalam bentuk Artikel Ilmiah yang memuat konsep perubahan atau pengembangan.

8.5 Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan PKM-GT dijelaskan sebagai berikut :

- a. Peserta PKM-GT adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan S-1 atau Diploma yang terdaftar di PD-Dikti
- b. Anggota kelompok pengusul berjumlah 3 (tiga) orang
- c. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat
- d. Bidang kegiatan tidak harus sesuai dengan bidang ilmu ketua kelompok
- e. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, dalam satu Perguruan Tinggi yang sama atau lintas Perguruan Tinggi
- f. Keanggotaan setiap kelompok PKM-GT disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda, dapat bersifat multidisiplin ilmu

dalam PT yang sama atau lintas Perguruan Tinggi

- g. Jumlah halaman yang diperkenankan untuk setiap proposal PKM-GT adalah maksimum 10 (sepuluh) halaman INTI Keseluruhan proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5MB dan diberi nama *namaketuakelompok_namapt_PKMGT.pdf*, kemudian diunggah ke SIMBelmawa. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing.

8.6 Sistematika Karya Tulis

Proposal PKM-K ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka Arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas. Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 9.1).

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 9.2). DAFTAR ISI

BAGIAN INTI

- a. PENDAHULUAN
- b. Bagian Pendahuluan menguraikan latar belakang yang mengungkap tentang situasi dan kondisi bangsa, negara yang menjadi alasan mengangkat gagasan menjadi PKM-GT (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung). Bagian ini juga mengungkap tujuan dan besarnya manfaat yang ingin dicapai.
- c. GAGASAN
- d. Bagian gagasan berisi uraian tentang:
- e. Kondisi terkini pencetus gagasan (diperoleh dari bahan bacaan, wawancara/diskusi, observasi, imajinasi yang relevan)

- f. Solusi yang pernah diterapkan untuk memperbaiki kondisi pencetus gagasan
- g. Seberapa jauh kondisi pencetus gagasan dapat diperbaharui atau dikembangkan melalui PKM-GT jika gagasan tersebut diimplementasikan
- h. Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan dan peran atau kontribusi masing-masingnya
- i. Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau pembaruan yang diharapkan dapat tercapai.
- j. KESIMPULAN
- k. Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan mengungkap gagasan yang diajukan, teknik implementasi yang akan dilakukan, dan prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak gagasan).
- l. DAFTAR PUSTAKA
- m. Semua sumber pustaka yang diacu di dalam naskah, dituliskan dalam daftar pustaka dengan format mengikuti Harvard style. (Lampiran 9.4).
- n. LAMPIRAN-LAMPIRAN
- o. Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota yang ditandatangani (Lampiran 11.2) Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas (Lampiran 11.4). Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim (Lampiran 11.5)

8.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi kegiatan Artikel PKM-GT dilakukan secara daring oleh Reviewer Ditjen Belmawa. Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Kreatif dan Objektif : tulisan berisi gagasan kreatif yang menawarkan solusi suatu permasalahan, kebutuhan atau tantangan yang dihadapi masyarakat. Tulisan tidak bersifat emosional atau subjektif, didukung data dan/atau informasi terpercaya, bersifat asli (bukan karya jiplakan).
- b. Logis dan Sistematis: tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut, dan memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis sintesis, kesimpulan dan sedapat mungkin memuat saran-saran.
- c. Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka atau sumber informasi lainnya
- d. Materi Karya Tulis : materi yang ditulis tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni para penulis/mahasiswa. Kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki ide kreatif dan mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan, walaupun yang bersangkutan tidak sedang belajar secara formal di bidang tersebut. Materi karya tulis merupakan isu mutakhir atau aktual.
- e. Penilaian artikel PKM-GT dilakukan dengan mempertimbangkan kreativitas (rasionalitas, keunikan, dan manfaat) tulisan, kelayakan implementasi dan dampak yang ditimbulkannya. Berdasarkan hasil penilaian, artikel PKM-GT akan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut.
- f. Tidak lolos seleksi : bagi artikel yang nilainya lebih rendah dari batas minimum untuk dinyatakan lolos seleksi. Batas nilai minimal ini sangat tergantung dari mutu artikel PKM-GT yang dinilai secara keseluruhan
- g. Lolos seleksi tetapi tidak diundang ke PIMNAS : bagi artikel yang nilainya melebihi atau sama dengan batas minimal lolos seleksi akan

tetapi nilainya masih di bawah batas nilai minimal untuk diikutsertakan ke PIMNAS. Artikel yang masuk kategori ini akan diberi insentif sebesar Rp 3.000.000,- (tiga juta rupiah)

- h. Lolos seleksi dan diikutsertakan di PIMNAS : bagi artikel yang nilainya lebih dari batas minimal nilai lolos seleksi dan nilai lolos ke PIMNAS. Artikel yang masuk kategori ini disamping diikutsertakan ke PIMNAS juga akan diberi insentif sebesar Rp
 - i. 3.000.000,- (tiga juta rupiah)
 - j. Nilai Total Artikel PKM-GT di PIMNAS terdiri dari dua bagian dengan bobot yang sama, yaitu 50% untuk Nilai Artikel dan 50% Nilai Presentasi Kelas. Nilai penentu kelompok mahasiswa PKM-GT ke PIMNAS adalah Nilai Artikel. Nilai Total Artikel hanya akan diperoleh jika artikel PKM-GT dipresentasikan di PIMNAS.
 - k. $NILAI\ TOTAL\ ARTIKEL\ PKM-GT = (50\% \times Nilai\ Artikel) + (50\% \times Nilai\ Presentasi)$

BAB 9. PKM-GAGASAN FUTURISTIK KONSTRUKTIF (PKM-GFK)

9.1 Pendahuluan

SDGs 2015-2030 ([//www.un.org/sustainabledevelopment/](http://www.un.org/sustainabledevelopment/)) sebagaimana telah disinggung sebelumnya dalam Kata Pengantar menjadi tujuan pembangunan berkelanjutan yang wajib ditaati semua bangsa dan negara di dunia. Indonesia tanpa kecuali juga wajib mewujudkannya. Isu yang terangkum dalam 17 tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut menjadi acuan utama dalam pemilihan topik PKM-GFK. Namun, keprihatinan bangsa Indonesia juga dapat menjadi acuan lainnya yang sudah barang tentu tidak kalah pentingnya.

Era digital tidak dapat dihindari, oleh karenanya harus dinikmati dan dimanfaatkan. Demikian pula halnya dengan PKM-GFK yang didesain dan diekspos melalui media masa YOU TUBE. Sementara jenis media sosial seperti instagram, facebook dan lain-lainnya, untuk sementara waktu tidak digunakan.

9.2 Tujuan

PKM-GFK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya, memikirkan tatakelola yang futuristik namun konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia ataupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.

9.3 Ruang Lingkup

PKM-GFK mengacu kepada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, SDGs berikut :

- a. Tanpa kemiskinan, *no poverty* yaitu tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia
- b. Tanpa kelaparan, *zero hunger* yaitu tidak ada lagi kelaparan,

mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan

- c. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan, *good health and well-being* yaitu menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur
- d. Pendidikan berkualitas, *quality education* yaitu menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang
- e. Kesetaraan gender, *gender equality* yaitu mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan
- f. Air bersih dan sanitasi, *clean water and sanitation* yaitu menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang
- g. Energi bersih dan terjangkau, *affordable and clean energy* yaitu menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang
- h. Pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak, *decent work and economic growth* yaitu mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang
- i. Industri, inovasi dan infrastruktur, *industry, innovation and infrastructure* yaitu membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang berkelanjutan serta mendorong inovasi
- j. Mengurangi kesenjangan, *reduced inequalities* yaitu mengurangi ketidaksetaraan baik di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia
- k. Keberlanjutan kota dan komunitas, *sustainable cities and communities* yaitu membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman

dan berkelanjutan

- l. Konsumsi dan produksi bertanggungjawab, *responsible consumption and production*
- m. yaitu menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi
- n. Aksi terhadap iklim, *climate action* yaitu bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya
- o. Kehidupan bawah laut, *live below water* yaitu melestarikan dan menjaga kesinambungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk perkembangan yang berkelanjutan
- p. Kehidupan di darat, *life on land* yaitu melindungi, mengembalikan dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah
- q. Institusi peradilan yang kuat dan kedamaian, *peace, justice and strong institution* yaitu meningkatkan perdamaian termasuk masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses untuk keadilan bagi semua orang termasuk lembaga dan bertanggungjawab untuk seluruh kalangan
- r. Kemitraan untuk mencapai tujuan, *partnership for the goal* yaitu memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

Isu nasional yang menjadi keprihatinan bangsa Indonesia juga dapat menjadi acuan dalam penyusunan PKM-GFK yaitu :

- a. Korupsi
- b. Narkoba
- c. NKRI
- d. Bencana alam
- e. Bahasa daerah

9.4 Luaran

Video siap unggah di YOU TUBE dengan isi tatakelola futuristik dan konstruktif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau yang mengandung solusi atas keprihatinan bangsa Indonesia

9.5 Kriteria

Kriteria, persyaratan pengusul, dan tata cara pengusulan PKM-GFK dijelaskan sebagai berikut :

- a. Peserta PKM-GFK adalah kelompok mahasiswa aktif program pendidikan S-1 atau
- b. Diploma yang terdaftar di PD-Dikti
- c. Anggota kelompok pengusul berjumlah **3 (tiga)** orang
- d. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat
- e. Bidang kegiatan tidak harus sesuai dengan bidang ilmu ketua kelompok
- f. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, dalam satu Perguruan Tinggi yang sama atau lintas Perguruan Tinggi
- g. Keanggotaan setiap kelompok PKM-GFK disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda dapat bersifat multidisplin ilmu dalam Perguruan Tinggi yang sama atau lintas Perguruan Tinggi
- h. Proposal berisi halaman sampul (lampiran 10.1), lembar pengesahan (lampiran 10.2), administrasi pelengkap yaitu jadwal kegiatan (lampiran 11.1), biodata pengusul dan dosen pendamping (lampiran 11.2), justifikasi anggaran kegiatan (lampiran 11.3), susunan organisasi tim penyusun dan pembagian tugas (11.4), tautan video

YOU TUBE dan sinopsis konten maksimum 500 kata (lampiran 10.3)

- i. Skenario naskah berdurasi maksimal 10 menit dengan resolusi minimal 480P yang selanjutnya diunggah pada kanal YOU TUBE Belmawa dan alamat tautan (link) diunggah ke SIMBelmawa. Konten YOU TUBE dapat berupa video berisi gambar, foto atau animasi, video clip, film pendek, musik atau kombinasinya

9.6 Sistematika Gagasan

Video YOU TUBE diberi judul digit pertama berupa salah satu dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Digit 2 adalah aspek utama yang dibahas terkait isu pada digit 1. Selanjutnya ditampilkan konten berupa tahapan proses menuju pola tatakelola yang dinilai tepat dalam pencapaian tujuan dan rekomendasi tim atau solusi atas isu keprihatinan bangsa Indonesia.

9.7 Seleksi dan Evaluasi

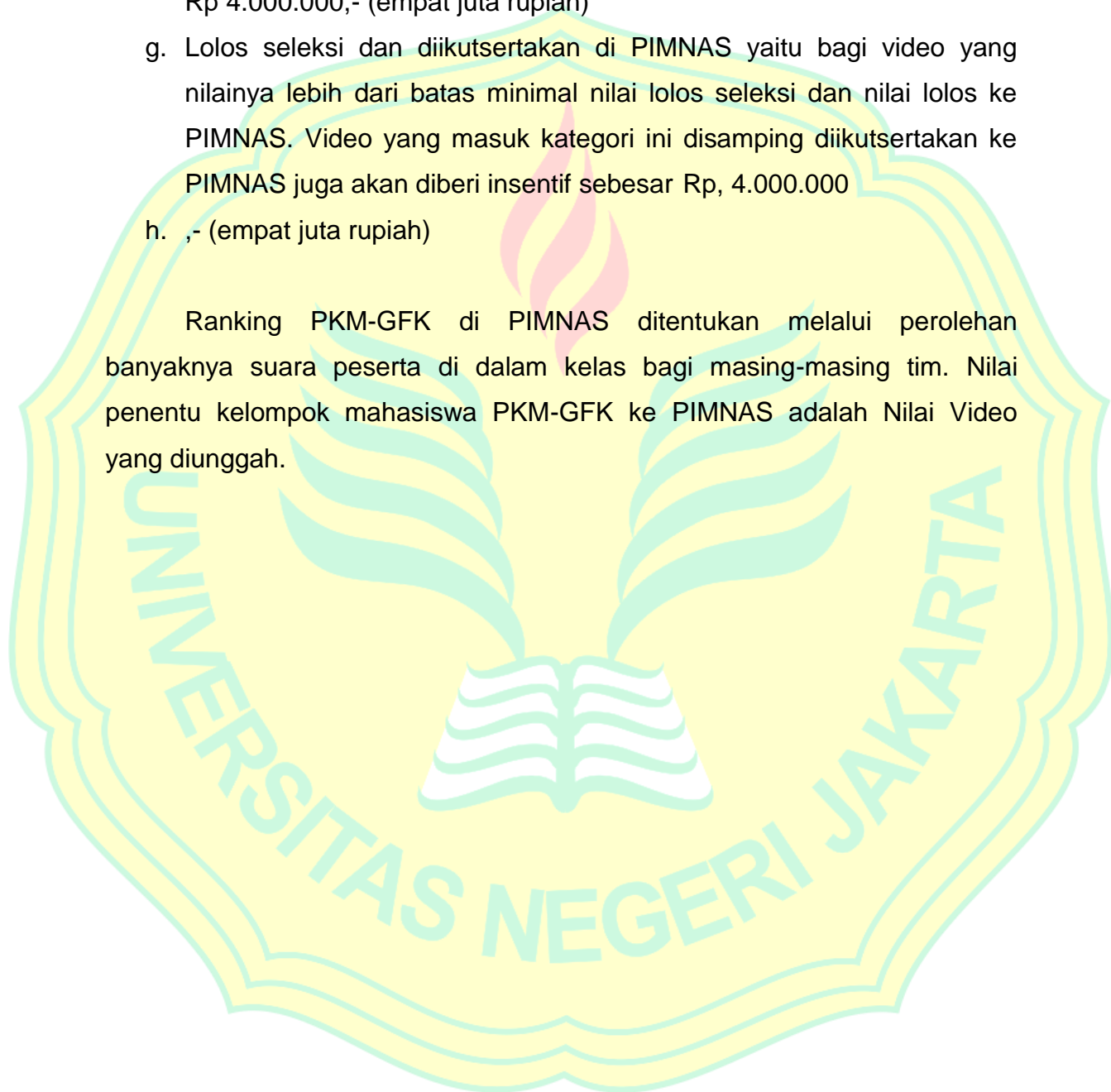
Pola seleksi PKM-GFK melibatkan review administratif (khususnya halaman pengesahan) diikuti review substantif yang fokus pada :

- a. Kejelasan alur pemikiran
- b. Kualitas visualisasi konten
- c. Durasi maksimal 10 menit
- d. Berdasarkan hasil penilaian, artikel PKM-GFK akan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) ketegori sebagai berikut :
- e. Tidak lolos seleksi yaitu bagi artikel yang nilainya lebih rendah dari batas minimum untuk dinyatakan lolos seleksi. Batas nilai minimal ini sangat tergantung dari mutu video PKM-GFK yang dinilai secara keseluruhan
- f. Lolos seleksi tetapi tidak diundang ke PIMNAS yaitu bagi video yang nilainya melebihi atau sama dengan batas minimal lolos seleksi akan

tetapi nilainya masih di bawah batas nilai minimal untuk diikutsertakan ke PIMNAS. Nilai yang masuk kategori ini akan diberi insentif sebesar Rp 4.000.000,- (empat juta rupiah)

- g. Lolos seleksi dan diikutsertakan di PIMNAS yaitu bagi video yang nilainya lebih dari batas minimal nilai lolos seleksi dan nilai lolos ke PIMNAS. Video yang masuk kategori ini disamping diikutsertakan ke PIMNAS juga akan diberi insentif sebesar Rp, 4.000.000
- h. ,- (empat juta rupiah)

Ranking PKM-GFK di PIMNAS ditentukan melalui perolehan banyaknya suara peserta di dalam kelas bagi masing-masing tim. Nilai penentu kelompok mahasiswa PKM-GFK ke PIMNAS adalah Nilai Video yang diunggah.



BAB 10. MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) PKM 5 BIDANG

10.1 Pendahuluan

Monitoring dan Evaluasi pada PKM diharapkan menjadi penjaminan kualitas proses menuju PIMNAS. Monev tersebut merupakan proses perbaikan berkelanjutan implementasi PKM. Pelaksanaan Monev PKM merupakan bagian tak terpisahkan dari Hibah Penugasan PKM. Monev PKM dijalankan untuk mengevaluasi sampai sejauhmana penerima penugasan PKM telah menjalankan kegiatannya. Disamping itu kegiatan monev juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa akan dapat diselesaikan tepat waktu. Monitoring dan evaluasi PKM juga merupakan bentuk akuntabilitas dari penerima hibah, baik yang terkait dengan aspek input, proses, maupun output kegiatan.

Pelaksanaan Monev PKM merupakan bagian tak terpisahkan dari Hibah Penugasan PKM. Monev PKM dijalankan untuk mengetahui sejauhmana penerima penugasan PKM telah menjalankan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan, dan untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam hal ini, penerima hibah akan dimonitor dan sekaligus dievaluasi sampai sejauhmana capaian kegiatan yang sudah dilakukan. Monitoring dan evaluasi PKM juga merupakan bentuk akuntabilitas dari penerima hibah, baik yang terkait dengan aspek input, proses, maupun output kegiatan.

Monev PKM dilakukan Tim Pemonev yang ditunjuk Ditjen Belmawa. Untuk menjalankan kegiatan tersebut, Tim Pemonev Ditjen Belmawa bekerjasama dengan Perguruan Tinggi yang ditunjuk sebagai PT Penyelenggara Monev. Tim Pemonev akan mengevaluasi capaian Tim Pelaksana PKM dan memastikan PKM yang dijalankan dapat diselesaikan. Monev PKM dilakukan dengan cara penyampaian kinerja kegiatan oleh Tim Pelaksana PKM, dengan menunjukkan bukti-bukti terkait, untuk selanjutnya

dilakukan diskusi atau klarifikasi hasil kegiatan.

Hasil Monev PKM akan menjadi salah satu dasar pemberian rekomendasi dan penetapan Tim Pelaksana PKM yang akan diundang mengikuti PIMNAS. Seluruh Tim Pelaksana PKM wajib membuat Laporan Akhir, sedangkan yang diundang mengikuti PIMNAS memperoleh tambahan kewajiban lainnya yaitu menulis artikel yang akan dimuat di dalam jurnal online PKM Ditjen Belmawa. Artikel PKM tersebut diunggah secara daring ke SIMBelmawa selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum tanggal pelaksanaan PIMNAS, bersamaan dengan pengunggahan Laporan akhir PKM.

Pelaksanaan Kegiatan

Setiap tahapan monev akan melibatkan empat komponen pelaksana, yaitu (1) Panitia, (2) Tim Pemonev, (3) Penyelenggara Monev, dan (4) Mahasiswa sebagai pelaksana hibah PKM.

Panitia terdiri atas komponen panitia pusat dan panitia lokal di lokasi monev Tim Pemonev adalah para Reviewer terpilih yang memiliki kapasitas dan kemampuan sesuai dengan disiplin atau bidang ilmu yang berasal dari berbagai Perguruan Tinggi dan institusi yang relevan bertugas melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PKM Perguruan Tinggi Penyelenggara monev adalah Perguruan Tinggi yang ditunjuk Ditjen Belmawa untuk menjalankan kegiatan monev PKM, baik secara individu maupun bekerjasama dengan Perguruan Tinggi lain

Mahasiswa adalah penerima hibah PKM yang sudah melaksanakan program PKM dan akan menyampaikan kinerja PKM mereka

- a. Monev PKM dibagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu :
 - i. Persiapan
 - ii. Pelaksanaan
 - iii. Evaluasi hasil

- b. Tahap persiapan dan pelaksanaan melibatkan empat komponen yaitu :
- i. Ditjen Belmawa
 - ii. Perguruan Tinggi Penyelenggara
 - iii. Tim Pemonev
 - iv. Mahasiswa
- a. Sedangkan tahap evaluasi hanya melibatkan dua komponen yaitu :
- i. Tim Pemonev
 - ii. Ditjen Belmawa

10.2 Tahapan Monev

Ringkasan tentang rangkaian kegiatan monev ditunjukkan sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

a. Panitia Pusat Ditjen Belmawa

- 1) Memberikan informasi mengenai Penyelenggaraan monev kepada seluruh Perguruan Tinggi yang memiliki Tim Pelaksana PKM dibiayai
- 2) Menetapkan Perguruan Tinggi Penyelenggara kegiatan monev PKM berdasar jumlah Topik PKM dibiayai terbanyak di lingkungannya
- 3) Menetapkan Perguruan Tinggi yang tergabung dalam satu klaster dari Perguruan Tinggi Penyelenggara kegiatan monev PKM
- 4) Menetapkan Perguruan Tinggi yang akan menjalani monev secara daring (online)
- 5) Menetapkan jumlah dan nama-nama pemonev di setiap lokasi, yang selanjutnya disebut Tim Pemonev.
- 6) Memproses surat tugas Tim Pemonev dan pendamping dari SIMBelmawa
- 7) Memproses alokasi penugasan Tim Pemonev

pada SIMBelmawa

- 8) Melakukan koordinasi dengan Perguruan Tinggi Penyelenggara monev terkait dengan rencana pelaksanaan Monev
 - 9) Mengundang Tim Pemonev untuk melaksanakan koordinasi dan penyamaan persepsi dalam rangka melakukan monev
 - 10) Mempersiapkan administrasi kegiatan Tim Pemonev untuk kegiatan monev yang meliputi daftar hadir, berita acara monev, administrasi perjalanan dan keuangan
- b. Perguruan Tinggi Penyelenggara
- 1) Apabila pada satu lokasi monev terdapat beberapa Perguruan Tinggi yang tergabung, maka Perguruan Tinggi yang ditunjuk sebagai tuan rumah monev mengkoordinasikan pelaksanaan monev dari beberapa Perguruan Tinggi lain yang tergabung di dalam klasternya
 - 2) Menyusun rencana kegiatan pelaksana monev secara rinci yang meliputi: acara detil pelaksanaan monev, yaitu pembukaan, jadwal presentasi mahasiswa sesuai dengan aturan yang ditetapkan dan kegiatan akademik Tim Pelaksana PKM
 - 3) Menyiapkan ruang tempat pelaksanaan monev yang dilengkapi dengan fasilitas koneksi internet, komputer dan pointer, LCD, printer, kertas, sistem tata suara (jika ruangan besar)
- c. Mahasiswa Tim Pelaksana PKM
- 1) Membuat laporan kemajuan dan mengunggah ke SIMBelmawa, File laporan berbentuk PDF dengan ukuran maksimal 5 MB
 - 2) Menyiapkan bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (logbook, dokumentasi foto, video, prototip, piranti lunak, peralatan, demo atau produk lain yang dihasilkan).
 - 3) Menyiapkan bahan presentasi termasuk demo saat monev, dengan

alokasi waktu maksimal 10 menit

d. Tim Pemonev

- 1) Menerima surat penugasan pelaksanaan, lokasi, jadwal, pedoman monev dan tata tertib monev
- 2) Menerima **username** dan **password** sebagai Tim Pemonev dari Ditjen Belmawa
- 3) Mengunduh dan melakukan *review* terhadap laporan kemajuan, catatan harian kegiatan PKM, catatan keuangan sebelum pelaksanaan monev di Perguruan Tinggi Penyelenggara.

2. Pelaksanaan Monev

a. Panitia Pusat Ditjen Belmawa

- 1) Pendamping dari Ditjen Belmawa melakukan koordinasi dengan Perguruan Tinggi Penyelenggara terkait dengan rencana untuk kegiatan monev
- 2) Mendampingi Tim Pemonev saat melakukan kegiatan monev
- 3) Memonitor hasil penilaian monev melalui SIMBelmawa
- 4) Mengurus administrasi kegiatan Tim Pemonev yang meliputi daftar hadir, berita acara monev, administrasi perjalanan dan keuangan
- 5) Memastikan Tim Pemonev telah melaksanakan penilaian monev secara daring melalui SIMBelmawa

b. Perguruan Tinggi Penyelenggara

- 1) Melakukan koordinasi dengan pemonev pusat dan pendamping dari Ditjen Belmawa (jadwal kedatangan,
- 2) Mempersiapkan penjemputan, konsumsi, akomodasi, transportasi lokal,
- 3) Mengorganisasikan tempat pelaksanaan beserta

lengkapannya (LCD projector, pointer, pengeras suara dan mike, konsumsi, dan lain-lain), daftar hadir, berita acara, dan lain-lain.

- 4) Mengorganisasikan pelaksanaan monev, seperti mengatur urutan tim PKM yang akan presentasi, baik dari Perguruan Tinggi Penyelenggara maupun dari Perguruan Tinggi lain yang tergabung dalam klaster monev yang sama.
- 5) Melalui pendamping Perguruan Tinggi Penyelenggara, berkoordinasi dengan pendamping dari Ditjen Belmawa
- 6) Memasukkan file presentasi mahasiswa Tim Pelaksana PKM ke dalam komputer panitia
- 7) Memastikan fasilitas monev berfungsi baik selama berlangsungnya kegiatan monev seperti koneksi internet, LCD projector, dan sebagainya
- 8) Menggandakan *hard-copy* lembar penilaian, untuk menanggulangi seandainya koneksi internet mengalami gangguan
- 9) Menyediakan alat tulis yang diperlukan selama pelaksanaan monev
- 10) Mengkoordinasikan acara pembukaan monev. Pembukaan monev dilakukan oleh pimpinan Perguruan Tinggi Penyelenggara atau yang mewakili

c. Mahasiswa Tim Pelaksana PKM

- 1) Menghadiri acara pembukaan monev, menerima penjelasan tentang pelaksanaan monev dan wajib melakukan presentasi
- 2) Membawa bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (*logbook*, dokumentasi foto, laporan keuangan, video, prototip, piranti lunak, peralatan, demo atau produk lain yang dihasilkan).
- 3) Mengisi dan menandatangani daftar hadir
- 4) Mengenakan jaket almamater pada saat presentasi

- 5) Melakukan presentasi dan demo atau menunjukkan hasil- hasil yang dicapai selama kegiatan PKM dalam waktu maksimal 10 menit. Apabila peserta tidak dapat melakukan presentasi pada waktu yang telah ditetapkan, maka yang bersangkutan dinyatakan gugur
- 6) Mengikuti seluruh acara presentasi

d. Tim Pemonev

- 1) Memberikan penjelasan singkat tentang maksud dan tujuan serta tatacara monev sebagai wakil dari Ditjen Belmawa saat acara pembukaan.
- 2) Memberikan informasi kepada Perguruan Tinggi Penyelenggara tentang batas waktu pengumpulan laporan akhir PKM, pentingnya laporan akhir sebagai salah satu komponen nilai PIMNAS, bentuk laporan, serta konsekuensi yang akan ditanggung oleh mahasiswa Tim Pelaksana PKM jika laporan tidak dikumpulkan.
- 3) Mengikuti presentasi setiap Tim Pelaksana PKM yang dinilai selama 10 menit
- 4) Melakukan tanya jawab, klarifikasi atau saran perbaikan kepada Tim Pelaksana PKM selama maksimal 10 menit.
- 5) Melakukan penilaian secara daring melalui SIMBelmawa. Jika koneksi internet saat pelaksanaan monev mengalami gangguan, maka penilaian dilakukan pada lembar penilaian *hard-copy*, untuk selanjutnya dipindahkan pada penilaian secara daring melalui SIMBelmawa.
- 6) Berkoordinasi dengan partner Tim Pemonev, agar selisih nilai monev tidak melebihi 100
- 7) Setelah acara presentasi mahasiswa Tim Pelaksana PKM selesai

dilakukan, mengembalikan semua hasil pelaksanaan / pekerjaan Tim Pelaksana PKM, seperti *logbook*, dokumentasi foto, video, prototip, piranti lunak, peralatan atau produk lain kepada Tim Pelaksana PKM.

- 8) Menandatangani berita acara pelaksanaan monev, Bersama Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan atau pihak yang ditunjuk

3. Evaluasi hasil Monev

a. Tim Pemonev

- 1) Mengevaluasi hasil monev
- 2) Merekomendasi peserta yang diundang mengikuti PIMNAS untuk ditetapkan oleh Direktur Ditjen Belmawa

b. Panitia Pusat Ditjen Belmawa

- 1) Membuat rekapitulasi hasil monev melalui SIMBelmawa
- 2) Merekomendasikan mahasiswa Tim Pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS.
- 3) Menetapkan mahasiswa Tim Pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS melalui Surat Keputusan Dirjen Belmawa
- 4) Mengumumkan mahasiswa Tim Pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS melalui Surat Keputusan Dirjen Belmawa
- 5) Mengundang mahasiswa Tim Pelaksana PKM yang diundang untuk mengikuti PIMNAS

10.3 Tatacara Monev

Pelaksanaan Monev PKM wajib mengikuti tatacara monev yang ditetapkan Ditjen Belmawa. Tata cara monev diatur dengan urutan-urutan sebagai berikut :

Tabel 10.2

Urutan Tata Cara Monev

1	Pimpinan perguruan tinggi Penyelenggara yang ditunjuk menjadi tuan rumah oleh Ditjen Belmawa, atau yang mewakili, membuka pelaksanaan monev secara resmi.
2	Tim Pemonev sebagai wakil dari Ditjen Belmawa memberi penjelasan singkat tentang maksud dan tujuan serta tatacara Monev PKM
3	Pihak Perguruan Tinggi Penyelenggara monev menyediakan petugas pendamping kegiatan Monev.
4	Perguruan Tinggi Penyelenggara menyediakan semua fasilitas peralatan pendukung kegiatan Monev (jaringan internet, Laptop, LCD projector, printer, kertas, tinta, dan lain- lain) yang diperlukan dalam menunjang pelaksanaan monev
5	Tim Pemonev memandu pelaksanaan Monev sesuai jadwal dan urutan tim PKM yang ditetapkan Perguruan Tinggi Penyelenggara.
6	Setiap Tim Pelaksana PKM mempresentasikan hasil kegiatannya selama maksimum 10 menit, dilanjutkan dengan diskusi dengan tim pemonev selama maksimum 10 menit (alokasi waktu maksimum setiap Tim Pelaksana adalah 20 menit). Tim Pemonev tidak diperkenankan untuk mengurangi waktu presentasi setiap Tim Pelaksana PKM.
7	Setiap Tim Pelaksana PKM memiliki kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil kegiatannya. Jika sampai batas akhir waktu pelaksanaan monev masih ada Tim Pelaksana PKM yang tidak hadir,

	Tim Pelaksana tersebut secara otomatis dinyatakan gugur dan tidak memiliki hak untuk mengikuti tahapan penilaian selanjutnya.
8	Pengaturan urutan <i>p r e s e n t a s i</i> Tim Pelaksana P K M diserahkan sepenuhnya kepada Perguruan Tinggi Penyelenggara, yang diberi tanggungjawab dengan mengikuti aturan yang telah ditentukan
9	Tim Pemonev memberikan penilaian setelah proses monev setiap Tim Pelaksana selesai dilakukan
10	Atas seijin panitia tuan rumah, Tim Pelaksana PKM, karena kesibukan akademiknya, dapat saja melakukan pertukaran jadwal dengan Tim Pelaksana PKM lainnya.
11	Pelaksanaan monev bersifat terbuka, dapat diikuti TIM PKM lain sesuai kapasitas ruang pelaksanaan monev.
12	Dosen pendamping Tim Pelaksana PKM yang sedang menjalani monev diperbolehkan berada di ruangan untuk mengamati pelaksanaan monev sebagai proses pembelajaran, namun tidak diperkenankan untuk berpartisipasi dalam diskusi
13	Setiap Tim Pelaksana PKM harus membawa semua bukti fisik yang dapat menunjukkan kemajuan pelaksanaan pekerjaan PKM, berupa <i>logbook</i> , dokumentasi foto, video, prototip, piranti lunak atau peralatan yang dihasilkan.
14	Tim Pemonev tidak diperkenankan untuk membuat kriteria penilaian dan kegiatan monev sendiri yang tidak pernah dibahas dalam

	penyamaan persepsi atau dicantumkan dalam pedoman monev
15	Waktu pelaksanaan monev setiap harinya adalah pukul 08.00-18.00 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama sampai dengan pukul 20.00 waktu setempat
16	Tim Pemonev melaksanakan monev sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan tidak diperkenankan untuk memadatkan acara monev.
17	Setiap anggota Tim Pemonev wajib mengikuti pedoman monev (Etika, Pedoman monev, Etika dan tata cara monev) dan hasil penyamaan persepsi
18	Tim Pemonev dan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan atau pihak yang ditunjuk, secara resmi oleh pihak Perguruan Tinggi wajib menandatangani Berita Acara monev.
19	Bagi Perguruan Tinggi yang tidak dikunjungi untuk pelaksanaan monev karena alasan-alasan tertentu, penilaian dilakukan secara daring atau melalui Laporan Kemajuan
20	Tim Pemonev memberikan penilaian dengan angka dalam kisaran 100-700, sehingga dapat dengan jelas membedakan Tim Pelaksana yang bagus dan yang tidak bagus
21	Setiap Tim Pelaksana PKM diwajibkan mengunggah Laporan Akhir Program dalam format PDF ke SIMBelmawa dengan ukuran file maksimal 5 MB. Evaluasi Laporan Kemajuan dilakukan Tim Pemonev dan nilainya menjadi komponen penilaian penetapan peserta PIMNAS.

10.4 Ketentuan dan Etika Monev

Untuk menjaga kualitas dan keberlangsungan program PKM, seluruh anggota Tim Pemonev wajib mempelajari, memahami dan mengimplementasikan Ketentuan dan Etika Pemonev dalam melaksanakan tugasnya. Agar dihindari inisiatif dan perilaku pribadi yang nantinya baik secara langsung maupun tidak, dapat menurunkan mutu monev PKM itu sendiri.

Tabel 10.3 Ketentuan dan Etika Monev

1	<p>Pelaksanaan monitoring dan evaluasi PKM ditekankan pada:</p> <p>Keserasian antara isi Laporan Kemajuan dengan tayangan Tim Pelaksana PKM</p> <p>Eksplorasi aspek kognitif untuk menemukan level pemahaman ilmu pengetahuan Tim Pelaksana PKM yang berkaitan dengan pekerjaannya</p> <p>Prediksi terukur prosentase kemajuan pelaksanaan pekerjaan PKM dan perkiraan waktu penyelesaian sisa pekerjaan</p> <p>b. Penilaian kreativitas ditekankan pada keunikan dan kemanfaatan produk PKM yang segera dirasakan bagi masyarakat dan kelayakan Tim Pelaksana PKM sebagai kelompok intelektual untuk diundang ke PIMNAS</p>
2	<p>Tim Pemonev berfungsi sebagai PENCERAH, menyampaikan saran penyempurnaan untuk menambah wawasan dan kinerja akademik mahasiswa.</p>
3	<p>Tim Pemonev menggunakan format penilaian yang telah disediakan oleh Ditjen Belmawa secara daring melalui SIMBelmawa dalam melakukan penilaian Monev</p>
4	<p>Tim Pemonev wajib mematuhi pedoman monev, tata cara monev, ketentuan dan etika pemonev, serta menjaga integritas diri dan</p>

	kredibilitas sebagai pemonev.
5	Tim Pemonev wajib merahasiakan hasil penilaiannya dan tidak diperkenankan untuk menyampaikan informasi apapun terkait hasil monev.
6	Tim Pemonev mengembalikan semua bukti hasil kemajuan pelaksanaan pekerjaan Tim Pelaksana PKM berupa <i>logbook</i> , dokumentasi foto, video, prototip, piranti lunak, peralatan atau produk lain yang dihasilkan kepada Tim Pelaksana PKM.
7	Tim Pemonev memberikan informasi kepada Perguruan tinggi Penyelenggara dan Tim Pelaksana PKM tentang batas waktu pengumpulan Laporan Akhir PKM. Keberadaan dan mutu Laporan Akhir PKM turut menentukan Nilai Kelas PIMNAS
8	Tim Pemonev akan menerima honorarium dan penggantian biaya lainnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Ditjen Belmawa
9	Tim Pemonev tidak diperkenankan menerima gratifikasi, uang honorarium atau bentuk hadiah lain dari Perguruan Tinggi Penyelenggara.

10.5 Tahap Seleksi Peserta PIMNAS

Seleksi peserta PIMNAS dilakukan dengan mengolah nilai pada tahap usulan dan nilai tahap monev. Sebagaimana halnya dalam penetapan usulan yang didanai, peserta PIMNAS juga ditentukan melalui pertimbangan mutu dan pemerataan. Kriteria penetapan peserta PIMNAS adalah sebagai berikut

:

1) Penilaian penentuan peserta PIMNAS didasarkan pada mutu proposal atau NP (Nilai Proposal), Nilai Laporan Kemajuan atau NLK dan mutu hasil pelaksanaan monev atau NM (Nilai Monev)

2) Nilai calon peserta PIMNAS dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$NA = 0.3*NP+0.2*NLK + 0.5*NM$$

NA adalah Nilai Akhir calon peserta PIMNAS,

NP adalah Nilai Proposal (nilai usulan),

NLK adalah Nilai Laporan Kemajuan,

NM adalah Nilai MONEV (nilai monitoring dan evaluasi)

Penetapan peserta PIMNAS dilakukan melalui rangking berdasar atas NA dan kategori yang sudah ditetapkan Ditjen Belmawa.

10.6 Tahap Penetapan Peserta PIMNAS

Penentuan akhir peserta PIMNAS dilakukan oleh Ditjen Belmawa berdasarkan nilai akhir (NA) serta pertimbangan pendanaan. Jika dipandang perlu, Ditjen Belmawa akan mengundang Tim Pemonev guna mendapatkan sejumlah pertimbangan berkenaan dengan penetapan Tim Pelaksana PKM yang dinyatakan layak diundang ke PIMNAS. Keputusan Ditjen Belmawa adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

10.7 Kriteria Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

- a. Tiap kelompok atau tim pelaksana PKM 5 Bidang diwajibkan membuat Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir yang disahkan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan. Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 maksimal 10 (sepuluh) halaman INTI (tidak termasuk Halaman Sampul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar). Format Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir mengikuti Pedoman PKM (Lampiran 12.1 untuk laporan kemajuan dan Lampiran 14 untuk laporan akhir).
- b. Unggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PKM
- c. Tiap kelompok atau tim pelaksana PKM 5 Bidang diwajibkan mengunggah laporan kemajuan dan laporan akhir PKM dalam format PDF dengan ukuran file maksimum 5MB ke SIMBelmawa, dengan mengikuti panduan mengunggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PKM (Lampiran 16). Waktu pengunggahan laporan kemajuan dan laporan akhir sesuai jadwal yang tercantum dalam Gambar 1.2.
- d. Dalam mengunggah laporan kemajuan dan laporan akhir PKM, terlebih dahulu pengusul PKM harus masuk atau *login* SIMBelmawa dengan menggunakan *username* dan *password* yang sama saat mengusulkan PKM. Cara masuk SIMBelmawa dapat dilihat di panduan pengusulan PKM melalui SIMBelmawa (Lampiran 1).

BAB 11. PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)

11.1 Pendahuluan

PIMNAS merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan PKM dan sebagai wadah bagi mahasiswa peserta untuk mempresentasikan, saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di bidang ilmunya masing-masing. Selama kegiatan berlangsung mahasiswa dituntut agar mampu menunjukkan level tertinggi kreativitas dan kemanfaatan produk intelektualnya. Dengan demikian, kritik, saran dan pujian yang diperoleh akan menjadi komponen penting bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Konsekuensinya, fasilitas media dan sarana yang diperlukan untuk berkomunikasi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa di PIMNAS harus tersedia dan bermutu. Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan mahasiswa dalam menampilkan hasil kreasi intelektual, baik di kelas maupun di ruang-ruang pameran poster. Di samping itu, tuntutan akan Tim Juri yang bermutu dan transparan juga terpenuhi agar seluruh mahasiswa memperoleh informasi akademik dan wirausahawan tangguh dengan baik sehingga dapat meletakkannya pada posisi tawar lebih tinggi.

PIMNAS merupakan puncak kegiatan ilmiah mahasiswa berskala nasional dan diselenggarakan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan Ditjen Belmawa atas kesediaan dan kesepakatan seluruh pimpinan Perguruan Tinggi dan merupakan forum pertemuan ilmiah dan komunikasi produk kreasi mahasiswa, diikuti mahasiswa atau kelompok mahasiswa melalui jalur PKM dan non PKM.

11.2 Tujuan

- a. Tujuan PIMNAS adalah :
- b. Menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia
- c. Membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah
- d. Mempertajam wawasan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- e. Meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat
- f. Memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi
- g. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah
- h. Mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI

11.3 Peserta

Peserta PIMNAS PKM 5 Bidang ditetapkan berdasarkan :

- a. Nilai monev dengan bobot 50%
- b. Nilai proposal dengan bobot 30%
- c. Nilai laporan kemajuan dengan bobot 20%
- d. Peserta PIMNAS PKM-GT ditetapkan berdasarkan nilai artikel.
- e. Peserta PIMNAS PKM-GFK ditetapkan berdasarkan nilai Proposal dan Video.

Tim PKM 5 Bidang yang menjadi peserta diwajibkan mengunggah artikel ilmiah hasil kegiatan PKM mengikuti format pada Lampiran 17. Artikel Ilmiah ini menjadi salah satu komponen penilaian kelas. Artikel peserta diunggah ke SIMBelmawa bersamaan dengan mengunggah laporan akhir dalam format PDF. Cara mengunggah artikel mengikuti panduan mengunggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PKM (Lampiran 16).

11.4 Penyelenggaraan

Perguruan Tinggi Penyelenggara PIMNAS diwajibkan membuat tema yang disesuaikan dengan ciri khas masing-masing, dan mempunyai makna yang dalam serta mengandung pesan moral yang ditujukan kepada Penyelenggara, peserta, maupun pengunjung. Setiap Penyelenggaraan PIMNAS mempunyai logo yang bersifat semi permanen. Perubahan logo hanya dilakukan terhadap nama Perguruan Tinggi Penyelenggara dan tahun pelaksanaannya.

Selain logo, setiap PIMNAS memiliki maskot yang dipergunakan sebagai sarana penyemangat Penyelenggaraan. Seperti halnya logo, maskot juga berupa gambar yang mempunyai ciri khas, karakter, corak dan membawa pesan-pesan. Maskot juga dipergunakan sebagai unsur pembeda dalam Penyelenggaraan sebelumnya. Setiap maskot mencerminkan kekhasan dan makna Perguruan Tinggi serta lokasi Penyelenggaraan.

Penghargaan dalam PIMNAS diberikan dalam bentuk piala, piagam penghargaan dan penghargaan setara emas, perak dan perunggu. Pada awalnya, PIMNAS tidak memberikan predikat pemenang kepada pesertanya, karena sejatinya tidak ada pemenang bagi hasil kreativitas. PIMNAS memberikan penghargaan kepada karya terbaik tanpa peringkat. Kepada setiap kelas penilaian, yaitu PKMP, PKMK, PKMM, PKMT, diberikan penghargaan kepada tiga kelompok PKM terbaik, untuk presentasi serta penyajian poster dan gelar produk. Juri kelas yang memberikan penilaian, membuat synopsis karya dari ketiga kelompok terbaik tersebut, dan dibacakan saat malam pengumuman. Sinopsis memaparkan garis besar karya, dan mengungkapkan alasan terpilihnya karya tersebut sebagai penerima penghargaan tiga terbaik. Selain untuk memperlihatkan tanggung jawab juri dalam menilai, pemaparan synopsis juga dimaksudkan sebagai ajang sosialisasi tentang karya yang dianggap menonjol dalam PKM. Penghargaan terbaik pada ajang PIMNAS diberikan secara perorangan,

dalam hal ini kelompok PKM. PIMNAS tidak menetapkan adanya juara umum atau juara lainnya untuk institusi (Perguruan Tinggi).

Sejak tahun 2004 yang bertepatan dengan pelaksanaan PIMNAS ke XVII di Bandung, muncul gagasan perlunya untuk menetapkan juara umum, juara I dan juara lainnya. Juara umum berhak atas piala bergilir “Adhikarta Kertawidya” dari Kementerian.

Selain piala bagi pemenang, peserta PIMNAS mendapatkan Piagam Penghargaan yang merupakan suatu bentuk penghargaan dari Ditjen Belmawa kepada seluruh mahasiswa peserta PIMNAS, khususnya yang melalui jalur seleksi PKM. Sebagai apresiasi atas kinerja dan mutu karya kreasi mahasiswa yang telah ditampilkan pada PIMNAS, pada setiap kelas diberikan penghargaan kepada tiga kelompok terbaik berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Penghargaan tersebut berupa penghargaan setara dengan emas, perak dan perunggu.

Agar pelaksanaan PIMNAS dapat berlangsung tertib, aman dan terkendali diperlukan adanya suatu prosedur tetap serta pentahapan Penyelenggaraan. Prosedur tetap dan pentahapan tersebut terdiri dari :

- a. Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara
- b. Penetapan Peserta
- c. Penetapan Tim Juri
- d. Pengelompokan Kelas PKM
- e. Pelaksanaan PIMNAS.

Perguruan Tinggi Penyelenggara PIMNAS ditetapkan oleh Ditjen Belmawa berdasarkan proposal dan hasil visitasi oleh tim yang ditunjuk oleh Ditjen Belmawa. Pada prinsipnya Penyelenggaraan PIMNAS dilaksanakan secara bergilir antara Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta, yang berada di Jawa dan di luar Jawa, dengan mempertimbangkan faktor kesiapan terutama fasilitas dan sumber daya manusia. Peserta PIMNAS adalah

mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia yang karya ilmiahnya dinyatakan layak untuk dipresentasikan dalam PIMNAS. Oleh karena itu, mahasiswa yang dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti PIMNAS harus mengikuti tahapan seleksi dan penilaian. Di samping itu, peserta PIMNAS juga dapat berasal dari:

- a. Peserta pameran poster dan gelar produk non PKM
- b. Peserta lomba dan festival serta acara lainnya dalam rangka Penyelenggaraan PIMNAS
- c. Dosen pendamping
- d. Peserta sarasehan
- e. Undangan dari panitia dan kemristekdikti
- f. Peserta peninjau
- g. Tim Juri

Seluruh peserta PIMNAS diwajibkan membuat dan membawa poster serta produk (jika ada) sesuai kriteria yang dijelaskan di dalam Bab ini. Semua peserta PIMNAS diwajibkan mematuhi Tata Tertib yang telah ditetapkan Ditjen Belmawa. Setiap peserta PIMNAS dikelompokkan sesuai dengan jenis PKM yang dilaksanakan, yaitu PKM-PE, PKM-PSH, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC, PKM-GT dan PKM-GFK. Jumlah kelompok di dalam kelas dan jumlah kelas dalam PIMNAS sangat ditentukan oleh alokasi dana DIPA Ditjen Belmawa. Pengelompokan peserta dilakukan oleh Ditjen Belmawa dan tergantung pada jumlah pelaksana setiap jenis bidang PKM yang layak mengikuti PIMNAS, jumlah kelas setiap jenis PKM apat saja berbeda. Peserta PIMNAS yang berasal dari pelaksana PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM- KC wajib mengunggah Laporan Akhir dan Artikel Ilmiah ke SIMBelmawa sebelum pelaksanaan PIMNAS. Tata cara penulisan Laporan Akhir PKM mengacu Lampiran 14 dan tata cara penulisan artikel ilmiah mengacu pada Lampiran 17.

Juri adalah pakar yang berasal dari dosen dan/atau profesi lainnya,

berkompeten untuk melakukan penilaian dan/atau evaluasi secara adil, cerdas, transparan serta bertanggungjawab atas presentasi, poster dan produk karya kreatif mahasiswa. Keanggotaan dan susunan Tim Juri PIMNAS ditetapkan melalui Surat Keputusan Ditjen Belmawa. Juri yang ditetapkan Panitia Penyelenggara PIMNAS disebut Juri Lokal.



11.5 Kegiatan

Pelaksanaan PIMNAS terdiri atas empat kegiatan besar yaitu :

- a. Pembukaan
- b. Kegiatan Utama
- c. Penunjang
- d. Penutupan.

Acara pembukaan PIMNAS dilaksanakan dengan mengundang berbagai kalangan terutama Pemda, pengusaha dan industri, biasanya dimeriahkan pula dengan berbagai acara yang dirancang dan disiapkan oleh Panitia Pelaksana. Pembukaan dilakukan oleh Menteri atau Pejabat yang mewakilinya, dilanjutkan dengan penyerahan piala bergilir Adhikarta Kertawidya dari Pemimpin Perguruan Tinggi Juara Umum tahun sebelumnya kepada Ditjen Belmawa, selanjutnya diserahkan ke Panitia Pelaksana. Usai acara pembukaan, seluruh undangan dipersilakan menuju dan meninjau pameran produk dan poster (atau ditentukan lain, sesuai kondisi).

Secara garis besar susunan acara pembukaan adalah sebagai berikut :

- a. Pembukaan
- b. Penampilan kesenian
- c. Penyambutan Rombongan Menteri dan Gubernur
- d. Sambutan Ketua Panitia Penyelenggara
- e. Sambutan Rektor Perguruan Tinggi Penyelenggara
- f. Sambutan Gubernur
- g. Sambutan Menteri sekaligus peresmian pembukaan
- h. Penyerahan piala bergilir dari Perguruan Tinggi penerima tahun sebelumnya kepada Ditjen Belmawa selanjutnya diserahkan ke Panitia Penyelenggara
- i. Penyajian kesenian (maksimum 20 menit)
- j. Pembacaan doa

- k. Akhir acara pembukaan
- l. Peninjauan pameran dan gelar produk
- m. Menteri didampingi Gubernur, Dirjen Belmawa, Para Direktur di lingkungan Ditjen Belmawa, Para Rektor dan Pejabat lainnya berkunjung ke ruang pameran
- n. Pemotongan untaian bunga atau pita sebagai tanda dimulainya Penyelenggaraan pameran
- o. Peninjauan ke setiap stand pameran atau gelar produk
- p. Konferensi pers
- q. Ramah tamah.
- r. Acara lain yang bersifat khusus masih diperkenankan untuk diadakan. Acara ini biasanya digagas Perguruan Tinggi Penyelenggara PIMNAS, dihubungkan dengan kegiatan dikampusnya. Acara ini dapat dikaitkan dengan acara seperti peresmian gedung asrama, gedung kuliah, perpustakaan, gedung baru dan lain-lainnya yang dilanjutkan dengan penandatanganan prasasti.

11.7 Kegiatan Utama

Kegiatan utama PIMNAS terdiri atas

- 1) Presentasi Hasil Kegiatan PKM-P, PKM-M, PKM-K, PKM-T, PKM-KC, PKM-GT dan PKM-GFK
- 2) Pameran Poster dan Gelar Produk PKM.

Presentasi Program PKM di kelas, dihadiri oleh kelompok mahasiswa, dosen pendamping, peserta peninjau dan Tim Juri yang meliputi bidang:

- a. PKM Penelitian (PKM-PE dan PKM-SH)
- b. PKM Kewirausahaan (PKM-K)
- c. PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)
- d. PKM Penerapan Teknologi (PKM-T)
- e. PKM Karsacipta (PKM-KC)

- f. PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT)
- g. PKM-Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK)

Penentuan peraih penghargaan PIMNAS di setiap kelas ditentukan berdasarkan akumulasi nilai laporan akhir, presentasi (PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM- KC) dan nilai artikel ilmiah atau presentasi (PKM-GT, PKM-GFK). Total nilai tersebut merupakan komponen utama dari NILAI PIMNAS.

Penghargaan setara emas untuk masing masing kelas diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik yang memperoleh nilai total kelas tertinggi, penghargaan setara perak diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik kedua yang memperoleh nilai total tertinggi kedua, dan penghargaan setara perunggu diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik ketiga yang memperoleh nilai tertinggi ketiga.

Disamping penghargaan setara emas, perak dan perunggu, untuk masing masing kelas juga diberikan penghargaan “Peserta Terfavorit” kepada kelompok selain kelompok penerima penghargaan setara emas, perak dan perunggu. Peserta Terfavorit ini ditentukan oleh juri kelas atas dasar pertimbangan antara lain :

- a. Peserta yang produk kegiatannya menjanjikan level kemanfaatan tertinggi
- b. Peserta yang menunjukkan upaya dan kegigihan yang luar biasa dalam menyelesaikan PKM
- c. Peserta yang menunjukkan penampilan atraktif, kompak dan menghibur, dll

Terkait dengan Pameran Poster dan Gelar Produk PKM, peserta pameran poster diwajibkan untuk menyajikan produk yang dihasilkannya (dalam bentuk skala penuh, miniatur, atau berupa animasi video/komputer) bersamaan dengan pelaksanaan pameran poster. Pameran poster dan gelar produk PKM dilangsungkan pada ruang pameran dan keduanya menjadi objek

penilaian Tim Juri. Penghargaan setara emas untuk poster dan produk untuk masing masing kelas diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik yang memperoleh nilai tertinggi, penghargaan setara perak untuk poster dan produk diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik kedua yang memperoleh nilai total tertinggi kedua, dan penghargaan setara perunggu untuk poster dan produk diberikan kepada 1 (satu) kelompok terbaik ketiga yang memperoleh nilai total tertinggi ketiga.

11.8 Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang adalah semua aktivitas mahasiswa selama PIMNAS berlangsung yang mengandung unsur edukatif, kreatif, dan komunikatif.

Kegiatan penunjang dalam PIMNAS dapat berupa:

- a. Pameran poster dan Gelar Produk non PKM
- b. Sarasehan Bidang Kemahasiswaan
- c. *Studium Generale*
- d. Seminar

Pameran poster dan gelar produk non-PKM dilangsungkan pada ruang pameran terpisah dengan karya PKM. Penyaji poster dan produk ini bukan mahasiswa Perguruan Tinggi pelaksana PKM ataupun PKM-GT. Produk non PKM dapat berupa desain (rancangan), maket, atau peragaan hasil kreativitas dan inovasi lainnya. Kegiatan ini dapat diikuti setiap Perguruan Tinggi secara bebas. Tim Juri lokal akan menilai poster dan produk non PKM. Sarasehan Bidang Kemahasiswaan merupakan forum Wakil/Pembantu Rektor/ Ketua/Direktur bidang kemahasiswaan Perguruan Tinggi se-Indonesia untuk berbagi pengalaman tentang peningkatan kemampuan penalaran mahasiswa. Forum ini juga berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan PKM dan PIMNAS serta penetapan Perguruan Tinggi tuan rumah PIMNAS tahun berikutnya. Pada kesempatan ini Direktur atau yang

mewakilinya akan menyampaikan informasi perkembangan dan kekurangan dalam penatalaksanaan PKM dan PIMNAS untuk menjadi perhatian seluruh pihak yang berkepentingan, sehingga dapat dijadikan bahan untuk perbaikan pelaksanaan PKM dan PIMNAS selanjutnya. Studium Generale disesuaikan dengan tema PIMNAS yang sedang berlangsung, ditujukan masyarakat kampus dan undangan lainnya. Pemilihan topik dan pembicara ditentukan Panitia Penyelenggara. Seminar menampilkan hasil penelitian atau gagasan pemikiran yang relevan dengan situasi dan permasalahan yang sedang terjadi dan/atau dihadapi untuk masyarakat. Perguruan Tinggi Penyelenggara dapat melaksanakan kegiatan penunjang lainnya yang relevan dalam rangka lebih menyemarakkan PIMNAS. Kegiatan ini diserahkan pada pihak Panitia Penyelenggara PIMNAS dengan mempertimbangkan manfaat dan keterlibatan mahasiswa yang akan mengikutinya. Kegiatan penunjang tersebut, misalnya berupa seni dan budaya dalam bentuk :

- a. Pentas dan festival
- b. Lomba karikatur dan fotografi
- c. Debat ilmiah mahasiswa dalam bahasa asing
- d. Pimnas investment summit
- e. Bazar
- f. Wisata kota dan kunjungan ke objek-objek wisata untuk memperkenalkan khasanah kekayaan alam dan budaya setempat
- g. Kegiatan lain yang relevan

Disarankan agar kegiatan penunjang ini dapat diselenggarakan dengan baik dan tertib serta tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan utama PIMNAS. Pada ujung waktu pelaksanaan PIMNAS, diselenggarakan Acara Penutupan. Ketua Tim Juri dibantu beberapa anggotanya mengumumkan Juara Umum dan para pemenang lainnya, setelah menyampaikan hasil

evaluasi Penyelenggaraan PIMNAS. Acara ini dilanjutkan dengan penyerahan piala, piagam penghargaan (simbolis kepada wakil peserta) dan hadiah- hadiah lainnya diikuti pentas seni atau acara spontan dan santai.

11.9 Penatakelolaan Peserta

Dalam penatakelolaan peserta, Panitia Penyelenggara PIMNAS mengatur dan menyediakan fasilitas akomodasi, transportasi, sarana dan fasilitas umum, dan fasilitas pelayanan. Akomodasi adalah tempat penginapan peserta selama PIMNAS berlangsung yang direkomendasikan Ditjen Belmawa. Peserta lain menjadi tanggung jawab Perguruan Tinggi masing-masing. Pihak yang memerlukan informasi relevan dengan Penyelenggaraan PIMNAS, disarankan untuk menghubungi Panitia Penyelenggara PIMNAS. Agar pelaksanaan PIMNAS berjalan dengan lancar, maka panitia perlu memperhatikan kelayakan tempat penginapan Para Peserta, Undangan, Staf Ditjen Belmawa dan Tim Juri PIMNAS.

Jarak dan waktu tempuh dari penginapan ke tempat Penyelenggaraan PIMNAS harus diperhitungkan secara akurat. Jumlah dan kualitas armada transportasi harus mencukupi bagi semua peserta, yang meliputi mahasiswa dan dosen pendamping, Tim Juri dan tamu lainnya. Panitia Penyelenggara PIMNAS harus mempertimbangkan letak lokasi penginapan para peserta dengan tempat presentasi.

Diupayakan agar keduanya berdekatan sehingga tidak diperlukan transportasi khusus. Jika terpaksa terpisah maka harus diperhitungkan jam kemacetan lalu lintas, karena akan mengganggu kelancaran Penyelenggaraan PIMNAS. Dalam kondisi ini panitia Penyelenggara harus menyediakan transportasi lokal.

Panitia Penyelenggara PIMNAS wajib menyediakan sarana dan fasilitas umum yang memadai selama PIMNAS, seperti toilet, mushola, ruang istirahat dan ruang makan, ruang istirahat peserta dan dosen pembimbing, kantin,

fasilitas telepon umum dan internet, fotokopi, serta ruang P3K.

Panitia Penyelenggara PIMNAS harus siap melayani, menjaga keamanan dan kenyamanan semua tamu PIMNAS yang meliputi para undangan, Tim Juri, peserta dan dosen pendamping.

11.10 Penatakelolaan Poster dan Produk

a. Pedoman Pembuatan Poster

- 1) Poster yang akan ditampilkan didalam PIMNAS dibuat dengan memperhatikan ketentuan ketentuan sebagai berikut :
- 2) Poster berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 80 cm x 60 cm dipasang vertikal
- 3) Poster hendaknya terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter
- 4) Maksimum 250 kata
- 5) Pedoman tipografi: disarankan teks rata kiri (*justified* menyulitkan/meletihkan, kecuali ada pengaturan ruang antar kata), *linespacing* 1.2 spasi
- 6) Gunakan sub-judul dengan ukuran lebih besar dari teks (dapat juga memberi garis bawah/menggunakan *bold*)
- 7) Batasi panjang kolom tidak lebih dari 11 kata. Gunakan tidak lebih dari 2 *typeface* (jenis huruf)/font
- 8) Jangan menggunakan huruf *capital* semua
- 9) Margin harus sesuai dengan besar kolom
- 10) Desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal-non formal, yaitu simetris–asimetris, prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, gerak mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster
- 11) Pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan

objek atau hal mana yang diutamakan

- 12) Isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'nya
- 13) Poster harus memuat judul, nama pelaksana dan logo perguruan tinggi, latar belakang introduksi/abstrak, metode, hasil (teks dan gambar/fotografi/skema), simpulan, referensi (tambahan), sponsor/lembaga (+logo), detail kontak, tanggal dan waktu penelitian, keterangan latar belakang, hendaknya singkat langsung kepada tujuan permasalahan (tujuan – metode – hasil temuan – simpulan dan saran)
- 14) Lengkapi rencana usaha atau aktivitas usaha secara kuantitatif (nominal) untuk PKMk, uraian tentang kondisi eksisting yang menjadi persoalan dan teknologi yang diterapkan bagi mitra sasaran untuk PKM-T, profil eksisting masyarakat sasaran dan luarannya untuk PKM-M, dan teori-metode yang diusung untuk PKM-P
- 15) Gambar produk jika ada akan sangat mendukung impresi pelaksanaan kegiatan secara visual
- 16) Poster dibuat dengan perangkat lunak aplikasi komputer (dengan grafik, tabel disertai hasil dokumentasi fotografi apa yang sangat dianjurkan jika ada)
- 17) Resolusi minimal 300 dpi.
- 18) Poster dipasang di tempat yang telah disediakan dengan tidak menggunakan bingkai atau bahan penutup lainnya (termasuk kaca, laminasi, plastik dan sejenisnya).

11.1.1. Gelar Produk

Ukuran produk yang dapat ditampilkan adalah dengan dimensi maksimum 1m, dapat berada di bawah/muka poster. Untuk ukuran produk yang lebih besar dari 1 m hendaknya dibuat miniatur-replikanya, atau kalau tetap dipamerkan harus lebih dahulu dikoordinasikan dengan panitia Penyelenggara dan Ketua Tim Juri.

Hal-hal teknis yang menyangkut kebutuhan listrik, air, energi, pencahayaan, media komputer (jika dimungkinkan) dan lain-lain agar produk yang digelar dapat operasional, hendaknya diberitahukan kepada panitia Penyelenggara 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan PIMNAS. Tidak semua kegiatan berorientasi produk, namun dapat diwakili dengan produk- produk yang dipertimbangkan mampu menggambarkan kegiatan menjadi lebih atraktif. Penggunaan tampilan multi media akan mendukung sifat atraktif yang dimaksud.

11.2 Tata Tertib

11.1.2. Presentasi Hasil Kegiatan

- a. Presentasi hasil kegiatan PKM diatur dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :
- b. Peserta adalah mahasiswa/kelompok mahasiswa yang terdaftar di suatu Perguruan Tinggi dan telah mendaftar ulang serta memenuhi persyaratan administrasi PIMNAS
- c. Peserta membawa surat tugas dari pimpinan Perguruan Tinggi masing-masing
- d. Semua mahasiswa peserta PIMNAS diwajibkan mengenakan jaket almamater dan tanda pengenal peserta PIMNAS selama pelaksanaan PIMNAS
- e. Semua mahasiswa peserta PIMNAS diwajibkan hadir dalam ruangan

minimal 15 (lima belas) menit sebelum presentasi pertama pada hari yang dijadwalkan dimulai (termasuk mempersiapkan alat peraga, bila ada)

- f. Kapasitas ruangan harus disesuaikan dengan jumlah peserta (minimal 100 orang)
- g. Alokasi waktu untuk presentasi adalah 10 menit dan untuk tanya jawab adalah 15 menit
- h. Selama presentasi berlangsung, peserta tidak diperkenankan keluar-masuk ruangan kecuali mendapatkan ijin Pimpinan Sidang
- i. Hanya Tim Juri dan peserta yang terdaftar di ruang tersebut diperbolehkan untuk bertanya
- j. Semua materi presentasi harus sudah dimasukkan (di *copy*) ke dalam komputer Panitia yang disediakan di setiap ruang presentasi paling lambat Pukul 21.00 waktu setempat sehari sebelum pelaksanaan presentasi dan memastikan (uji coba) bahwa materi yang di *copy* dapat ditayangkan (catatan: batas waktu terakhir memasukkan materi presentasi akan dikonfirmasi pada saat *technical meeting* mahasiswa)
- k. Peserta tidak diperkenankan menggunakan komputer sendiri untuk presentasi
- l. Perubahan materi presentasi yang dilakukan setelah batas akhir yang telah ditentukan tidak diperkenankan. Bagi peserta yang terbukti melakukan perubahan bahan presentasi setelah batas waktu yang ditentukan dinyatakan gugur
- m. Urutan presentasi didasarkan pada hasil pengundian nomor urut peserta
- n. Kelompok yang melakukan presentasi pertama didasarkan pada hasil undian yang diambil Tim Juri diikuti oleh kelompok berikutnya
- o. Setiap peserta diwajibkan menghadiri seluruh acara presentasi

kecuali jika ada halangan yang telah disampaikan dan diijinkan oleh Tim Juri

- p. Apabila pada saat presentasi peserta tidak hadir, maka keikutsertaan kelompok tersebut dianggap gugur
- q. Pertanyaan Tim Juri dan mahasiswa disarankan bersifat: eksplorasi kreativitas, klarifikasi,
- r. mengembangkan wawasan dan pertukaran informasi ilmiah
- s. Jumlah maksimum peserta yang mempresentasikan PKM per kelas dalam satu hari harus sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya pada saat *technical meeting*
- t. Agar tidak mengganggu jalannya presentasi semua telepon seluler harus berada dalam posisi tidak diaktifkan atau *silent*
- u. Peserta bertanggungjawab atas barang-barang milik pribadi
- v. Peserta, pendamping dan atau pengunjung tidak diperkenankan mengganggu ketertiban pelaksanaan presentasi
- w. Tim Juri akan menghentikan acara presentasi apabila situasi dan kondisi dalam ruangan tidak tertib

11.1.3. Pameran Poster dan Gelar Produk

Pengaturan kegiatan pameran poster dan gelar produk PKM adalah sebagai berikut :

- a. Panitia menyiapkan ruang pameran untuk poster dan gelar produk PKM
- b. Poster harus dibuat sesuai aturan yang telah ditentukan
- c. Isi poster sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta
- d. Peserta bertanggung jawab atas keamanan fisik poster dan gelar produknya
- e. Poster dinilai Tim Juri yang juga menilai presentasi PKM
- f. Penilaian poster dilakukan pada hari dan waktu yang telah ditentukan
- g. Pada saat penilaian peserta wajib hadir di lokasi penilaian, berdiri

disamping posternya

- h. Poster dan gelar produk harus sudah dipasang di tempat yang telah ditentukan paling lambat 1 (satu) jam sebelum acara pembukaan PIMNAS atau sesuai waktu yang akan disampaikan pada saat *technical meeting*
- i. Poster diharapkan tetap terpasang setelah sesi penilaian oleh juri, untuk kepentingan pembelajaran mahasiswa dan pengunjung, namun produk bisa dievakuasi mempertimbangkan aspek keamanan
- j. Poster dan produk yang digelar dievakuasi peserta segera setelah acara penutupan PIMNAS selesai. Kehilangan atau kerusakan yang terjadi bukan tanggung jawab Panitia.

11.1.4. Pameran Poster dan Gelar Produk non PKM

Selain ada pameran poster dan gelar produk PKM, panitia dipekenankan untuk melaksanakan pameran poster dan gelar produk non-PKM yang diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Poster dan produk non PKM yang dipamerkan harus mengikuti aturan PKM
- b. Poster dan produk dinilai Juri lokal yang ditetapkan oleh Panitia Penyelenggara
- c. Pameran Poster dan Gelar Produk non PKM dilaksanakan di ruang yang terpisah dari pameran poster dan gelar produk PKM.

11.1.5. Penataan Jadwal Presentasi, Gelar Produk, dan Poster

Perguruan Tinggi pelaksana harus mengatur jadwal kegiatan dengan memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Presentasi dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari kedua dan ketiga, atau disesuaikan dengan kondisi lapangan
- b. Poster dan gelar produk dinilai pada hari keempat, atau disesuaikan

dengan kondisi lapangan

- c. Poster dan produk ditampilkan pada hari kedua, ketiga dan keempat
- d. Rekapitulasi hasil penilaian poster dilakukan pada hari keempat
- e. Pengisian kuesioner evaluasi mutu penyelenggaraan secara daring dilakukan oleh seluruh mahasiswa dan juri pada akhir sesi presentasi.

11.2 Penilaian dan Penetapan Pemenang

11.1.6. Sistem Penilaian Dan Evaluasi

Tim Juri melakukan penilaian karya kreatif mahasiswa pada kegiatan utama, yaitu Presentasi PKM dan Poster serta Produk PKM. Penilaian terhadap presentasi dilakukan oleh tiga orang Tim Juri di setiap kelas sesuai jenis PKM. Penilaian Tim Juri berdasarkan pada mutu presentasi dan tanya jawab dengan menggunakan program penilaian daring sesuai format penilaian seperti disajikan pada Pedoman PKM. Nilai presentasi adalah nilai rata-rata dari ke tiga Tim Juri yang merupakan bagian dari nilai kelas (NK). NK terdiri dari nilai laporan akhir (NLA), nilai artikel ilmiah (NAI) dan nilai presentasi (NP) dengan formula sebagai berikut :

$$NK = 0.15*NLA + 0.25*NAI + 0.6*NP$$

Formulir penilaian presentasi PIMNAS mengacu Lampiran 19 & 20. Apabila dalam penilaian Tim Juri terdapat perbedaan yang mencolok (>100 poin dari maksimum nilai 700) di antara ketiga Juri maka ketiga Juri wajib mem bahas nya segera setelah sesi berakhir untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut. Untuk setiap jenis PKM (PKM-P, PKMK, PKM-M, PKM-T, PKM-KC, dan PKM-GT) ditetapkan tiga kelompok terbaik. Kelompok terbaik pertama, kedua dan ketiga untuk presentasi maupun pameran poster akan diberikan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu.

11.1.7. Penilaian Poster dan Produk

Prosedur penilaian poster dan produk PKM adalah sebagai berikut.

- a. Penilaian poster dan produk dilakukan Tim Juri Poster. Tim Juri secara khusus melakukan penilaian dengan mengamati langsung poster maupun daring dan produk PKM. Setiap kelompok PKM diwajibkan berada di tempat pajangan poster dan produk serta siap menjawab berbagai pertanyaan Juri.
- b. Apabila dalam penilaian Tim Juri Poster terdapat perbedaan yang mencolok (>100 poin dari maksimum nilai 700) Juri wajib membahasnya pada saat jeda acara untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut.
- c. Dari hasil penilaian juri, di masing-masing kelas poster akan ditetapkan tiga kelompok terbaik yang akan mendapatkan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu seperti ketentuan yang berlaku untuk presentasi Kelas.
- d. Penilaian poster dan produk dilakukan mengikuti format dan kriteria yang telah ditetapkan Ditjen Belmawa seperti pada Lampiran 21.
- e.

11.1.8. Penilaian Lomba Kegiatan Penunjang

Khusus lomba yang merupakan kegiatan penunjang, penilaian dilakukan Juri Lokal yang ditetapkan Panitia Penyelenggara PIMNAS. Pengaturan lomba dan pemberian penghargaan bagi pemenang kegiatan penunjang sepenuhnya diserahkan kepada Panitia Penyelenggara.

11.1.9. Penetapan Juara Umum

Juara umum ditetapkan berdasarkan angka tertinggi NILAI PIMNAS yang diperoleh kontingen peserta suatu Perguruan Tinggi. Hasil perolehan medali emas, perak dan perunggu untuk presentasi diberikan bobot 80 %, sedangkan dari poster 20 %. Setiap perolehan emas diberi skor 3, setiap

perolehan perak diberi skor 2 dan setiap perolehan perunggu diberi 1

Nilai PIMNAS dihitung dengan mengalikan perolehan medali emas dengan bobot dan skor untuk presentasi dan poster untuk selanjutnya dijumlahkan = [(jumlah medali emas presentasi x 80% x 3) + (jumlah medali emas poster x 20% x 3)]. Apabila terjadi kesamaan jumlah penghargaan setara emas yang diperoleh lebih dari satu Perguruan Tinggi, maka penetapan Juara Umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan penghargaan setara perak dengan cara perhitungan seperti di atas dengan nilai skor perak adalah 2, dan selanjutnya jika terjadi hal yang sama pula dalam perolehan penghargaan setara perak, maka penetapan sebagai Juara Umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan penghargaan setara perunggu dengan cara perhitungan seperti di atas dengan nilai skor perunggu adalah 1.

Jika terjadi hal yang sama pula dalam perolehan penghargaan setara perunggu, maka Juara Umum didasarkan atas banyaknya jumlah peserta Perguruan Tinggi yang lolos di PIMNAS. Para kelompok penerima penghargaan setara emas, perak dan perunggu, untuk presentasi, untuk penyajian poster dan gelar produk, serta Juara Umum diumumkan Ketua Tim Juri atau Juri yang mewakilinya pada waktu acara penutupan. Keputusan Tim Juri dalam penentuan kelompok penerima penghargaan dan Juara Umum tidak dapat diganggu gugat.

11.1.10. Evaluasi Mutu Penyelenggaraan PIMNAS

Dalam upaya peningkatan mutu pelaksanaan kegiatan PKM khususnya dan PIMNAS umumnya, Ditjen Bemblawa melakukan evaluasi langsung melalui penyebaran dan pengisian kuesioner yang dibagikan kepada seluruh peserta dan Tim Juri. Hasil rekapitulasi jawaban kuesioner menjadi bahan dasar untuk mengevaluasi dan upaya peningkatan mutu

penatakelolaan PKM dan PIMNAS pada tahun selanjutnya.

Jawaban spontan dan jujur menjadi faktor penentu validitas dan kemanfaatan evaluasi ini. Hasil evaluasi selanjutnya akan disampaikan Ketua Tim Juri atau yang mewakilinya pada acara penutupan, sesaat sebelum menyampaikan keputusan kelompok terbaik dan Juara Umum.



BAB 12. PENUTUP

Upaya perbaikan Pedoman PKM secara kontinyu dilakukan sesuai dengan kebijakan baru Pimpinan Ditjen Belmawa, tuntutan perkembangan dan tantangan jaman. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik akan setiap bidang PKM dan tentang aturan main yang menjadi kesepakatan baru. Perbaikan yang dilakukan pada kesempatan ini cukup signifikan baik dari sisi administrasi maupun substansi program, dengan harapan kualitas proposal, artikel dan pelaksanaan PKM di lapangan menjadi lebih baik.

Pedoman PKM tersusun berkat kerjasama dan pengertian yang baik antara para Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan, Tim Inti Pengembang PKM, perwakilan Reviewer PKM dan dosen pendamping PKM. Pedoman ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan PKM, khususnya bagi mahasiswa dan dosen pendamping saat menyusun proposal, mengunggah, menyusun laporan dan kegiatan relevan lainnya. Pedoman ini juga dapat dijadikan acuan oleh pengelola kegiatan PKM baik di Perguruan Tinggi maupun di lingkungan Ditjen Belmawa termasuk Reviewer, tim pakar yang mengawal kegiatan PKM. Dengan mengacu pada pedoman ini, diharapkan para pihak terkait kegiatan PKM dapat menjalankan fungsinya secara lebih baik untuk meraih tujuan kegiatan PKM.

Saran penyempurnaan Pedoman PKM ini sangat diharapkan agar di masa mendatang pelaksanaan PKM menjadi lebih baik.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Pengusulan PKM Melalui SIMBelmawa

Sesuai ketentuan pada Pedoman PKM, pengusulan dilakukan oleh dua Pengguna yaitu Operator Bagian Kemahasiswaan Perguruan Tinggi (Operator Perguruan Tinggi) dan Mahasiswa Pengusul secara daring ke SIMBelmawa. Berdasar fungsi Pengguna, mekanisme dan tahapan proses dalam pengusulan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

A. Akun Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi yang menyampaikan permohonan Akun PKM kepada Ditjen Belmawa akan diberikan Akun Operator Perguruan Tinggi yang dikirim ke email resmi kemahasiswaan Perguruan Tinggi.

B. Pengguna Operator Perguruan Tinggi

- 1) Operator mengakses SIMBelmawa
- 2) Operator memasukkan identitas Ketua Mahasiswa Pengusul
- 3) Setiap Ketua Mahasiswa Pengusul akan mendapatkan yang dibuat otomatis oleh SIMBelmawa
- 4) Operator memberikan Akun kepada mahasiswa pengusul PKM

C. Pengguna Mahasiswa Pengusul

- 1) Mahasiswa membuat Proposal sesuai dengan bidang yang akan diikuti dengan format penulisan sesuai ketentuan pada Pedoman PKM.
- 2) *Softcopy* Proposal lengkap (maksimum 5 MB) dalam bentuk PDF (satu proposal lengkap termasuk lembar pengesahannya) diunggah oleh Ketua Mahasiswa Pengusul secara mandiri melalui Akun masing-masing. Bersamaan dengan pengunggahan Proposal PKM, mahasiswa diwajibkan mengisi beberapa data pendukung.
- 3) *Hardcopy* Proposal yang telah dijilid dan disahkan diserahkan ke Bagian Kemahasiswaan untuk disimpan di Perguruan Tinggi masing-

masing.

. Prosedur Pengusulan ke SIMBelmawa Proses pengusulan PKM secara ringkas diilustrasikan pada Gambar 1. Penjelasan lebih detail langkah demi langkah prosedur pengusulan dapat dilihat di panduan SIMBelmawa tentang pengusulan dan penilaian money PKM.



Lampiran 1.1. Format Permohonan Akun Perguruan Tinggi

<KOP PERGURUAN TINGGI>

No. : <Kota>, <tanggal>
Hal : Permohonan Akun Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Lampiran
:

Kepada Yth

Direktur Kemahasiswaan

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset,
Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi di Jakarta

Sehubungan dengan adanya Penyelenggaraan kegiatan Program Kreativitas
Mahasiswa (PKM) melalui SIMBelmawa yang dilaksanakan oleh Direktorat
Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan,
Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, maka kami
mengajukan permohonan Akun Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
dengan rincian sebagai berikut :

A. Perguruan Tinggi

Kode PT :

Nama Lengkap :

Alamat :

No. Telp / Fax :

B. Penanggung Jawab

Nama Lengkap :

Jabatan :

No. Telp/Hp :

C. Operator

Nama Lengkap :

No. Telp/Hp :

Email Resmi Kemahasiswaan.....

:

Demikian Surat Permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami
ucapkan terimakasih.

<Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan > Nama NIP/NIK

Lampiran 2. Format Berita Acara Evaluasi Internal Proposal Perguruan Tinggi

<KOP PERGURUAN TINGGI>

BERITA ACARA
EVALUASI INTERNAL PERGURUAN
TINGGI PROPOSAL PKM - <5
Bidang / KT>
TAHUN

Pada hari ini <Hari> <Tanggal> <Bulan> Tahun kami yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama Pemonev Internal	Jumlah Judul yang di Evaluasi	Layak Diunggah ke SIMBelmawa	Tanda Tangan
1.				
2.				
3.				
....				

dengan ini menyatakan telah melakukan Evaluasi Internal proposal PKM dari <Nama Perguruan Tinggi> <Kota> sejumlah xx (terbilang) Judul/Kelompok PKM dan Kelompok/Judul PKM yang lolos Evaluasi Internal Perguruan Tinggi dan layak diunggah ke SIMBelmawa sejumlah xx (terbilang) Kelompok PKM.
<Kota>, <tanggal> Mengetahui,
<Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan >
Nama NIP/NIK

Lampiran 3. Format Proposal PKM-P

Lampiran 3.1. Format Halaman Sampul PKM-P



Lampiran 3.2. Format Halaman Pengesahan Proposal PKM-P
PENGESAHAN PROPOSAL PKM-PENELITIAN

Judul Kegiatan :

Bidang Kegiatan : PKM-P

Ketua Pelaksana

Kegiatan :

Nama Lengkap :

NIM :

Jurusan :

Perguruan Tinggi

Alamat Rumah dan No Tel./HP :

f. Email :

Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : Orang

Dosen Pendamping

Nama Lengkap dan Gelar :

b. NIDN/NIDK :

c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :

Biaya Kegiatan Total

Kemristekdikti : Rp

Sumber lain (sebutkan . . .) : Rp (Maksimum 50% nilai a)

Jangka Waktu Pelaksanaan : Bulan

Menyetujui

Wakil/Pembantu Dekan atau Ketua Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Jurusan/Departemen/Program Studi/ Ketua Pelaksana Kegiatan,

Pembimbing Unit Kegiatan

Mahasiswa

() NIM.

Dosen Pendamping,

() NIP/NIK.

Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan/ Direktur Politeknik/

Ketua Sekolah Tinggi,

() NIP/NIK)

() NIDNK

Lampiran 10.4. Formulir Penilaian Proposal PKM-GFK

Judul Kegiatan :

 Bidang kegiatan : PKM-GFK
 Bidang Ilmu :

 Penulis Utama :

 NIM :

 Jumlah anggota : Orang
 Anggota 1 :

 Anggota 2 :

 Dosen pendamping :

 Perguruan Tinggi :

 Fakultas/Program Studi :

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Sistematika dan Kejelasan Alur Pikir	15		
2	Kedalaman ilmu pengetahuan	50		
3	Dinamika dan Kualitas Visualisasi Konten	25		
4	Durasi maksimal 10 menit	10		
Total		100		
Nilai artikel		50		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai

Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 11. Format Pelengkap
Administrasi Proposal Lampiran
11.1. Format Jadwal
Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan 1					
2	Kegiatan 2					
3					
4					
5					
6	Kegiatan ke-n					

Lampiran 11.2. Biodata Ketua, Anggota,
dan Dosen Pendamping Lampiran 11.2.1.
Biodata Ketua dan

Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Program Studi	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

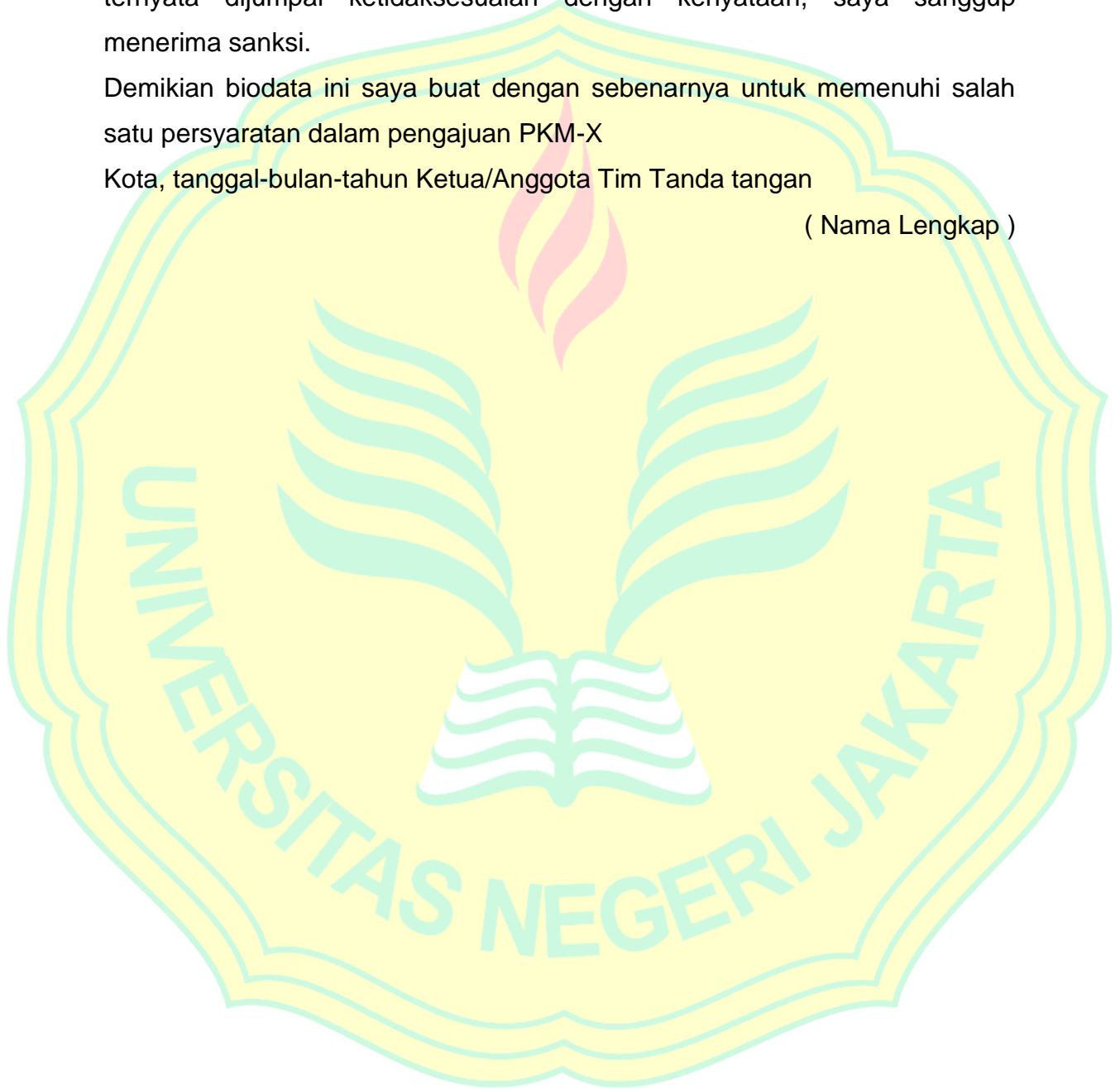
No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-X

Kota, tanggal-bulan-tahun Ketua/Anggota Tim Tanda tangan

(Nama Lengkap)



Lampiran 12. Pembinaan Kreativitas Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami. Sehingga, kami dapat menyelesaikan Buku Laporan Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Negeri Jakarta Tahun 2018. Buku Laporan ini merupakan rangkuman dari peran dan prestasi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dalam hal PKM serta serangkaian pembinaan di tahun 2018 yang dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Jakarta dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM UNJ. Peran dan prestasi oleh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dihasilkan dari proses pembinaan yang sistematis, kesungguhan dan kerja keras tentunya. Buku Laporan PKM UNJ ini disusun sebagai bentuk apresiasi dari Pimpinan Universitas Negeri Jakarta terhadap para mahasiswa dan dosen yang berprestasi yang telah bekerja keras dalam meningkatkan PKM UNJ. Selain itu, buku ini juga sebagai bahan penilaian Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.

Kami ucapkan terima kasih kepada Pelaksana Tugas Rektor Universitas Negeri Jakarta, Prof. Intan Ahmad, Ph.D yang telah mendorong dan mendukung berbagai kegiatan mahasiswa dalam hal Program Kreativitas Mahasiswa sehingga UNJ dapat memberikan kontribusi di tingkat nasional. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para Dekan, Wakil Dekan III Fakultas serta para dosen pembimbing PKM yang telah mendorong para mahasiswa untuk terus berprestasi dan meningkatkan Budaya Ilmiah di UNJ.

Jakarta, Desember 2018 Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan & Alumni

Prof. Dr. A. Sofyan Hanif, M.Pd

NIP. 196309171989031002

Selayang Pandang

Lulusan sebuah perguruan tinggi dituntut untuk memiliki academic knowledge, skill of thinking, management skill dan communication skill. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistik, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Program Kreativitas Mahasiswa merupakan salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Direktur Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional.

PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditjen Dikti. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM.

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan

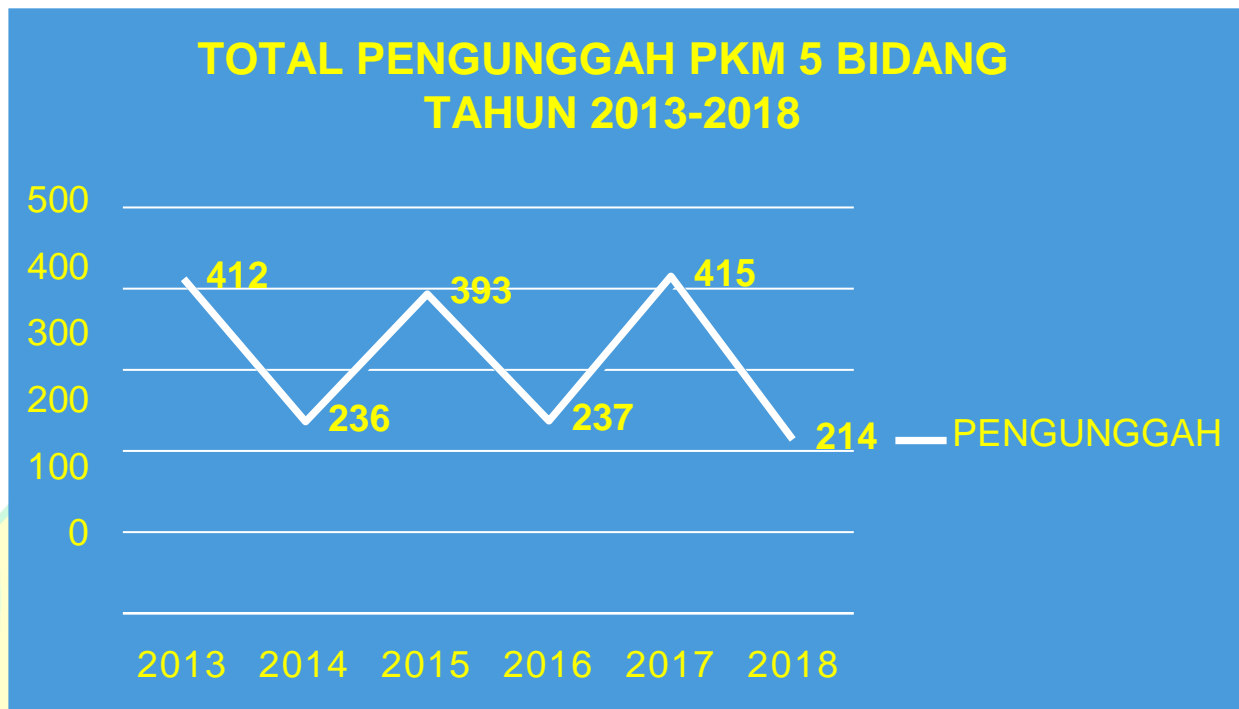
kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Jenis PKM terbagi menjadi 2, yaitu PKM 5 Bidang dan PKM Karya Tulis (PKM-KT). Pada awalnya, PKM 5 Bidang meliputi PKM Penelitian (PKM-P), PKM- Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T) dan PKM- Penulisan Ilmiah (PKM-I). Sejak Januari 2016, khusus untuk PKM-P terbagi menjadi 2 yaitu PKM Penelitian Eksakta (PKM-PE) dan PKM Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH). Sedangkan di dalam PKM-KT terdiri dari dua program penulisan, yaitu: PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). Untuk PKM 5 Bidang serta PKM- GT akan bermuara diajang PIMNAS, sedangkan untuk PKM-AI bermuara pada e-journal.

Berdasarkan Pedoman PKM Tahun 2018 yang diterbitkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Direktur Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, terdapat jenis PKM baru yaitu PKM GFK (Gagasan Futuristik Konstruktif). PKM GFK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya, memikirkan tatakelola yang futuristik namun konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia ataupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.

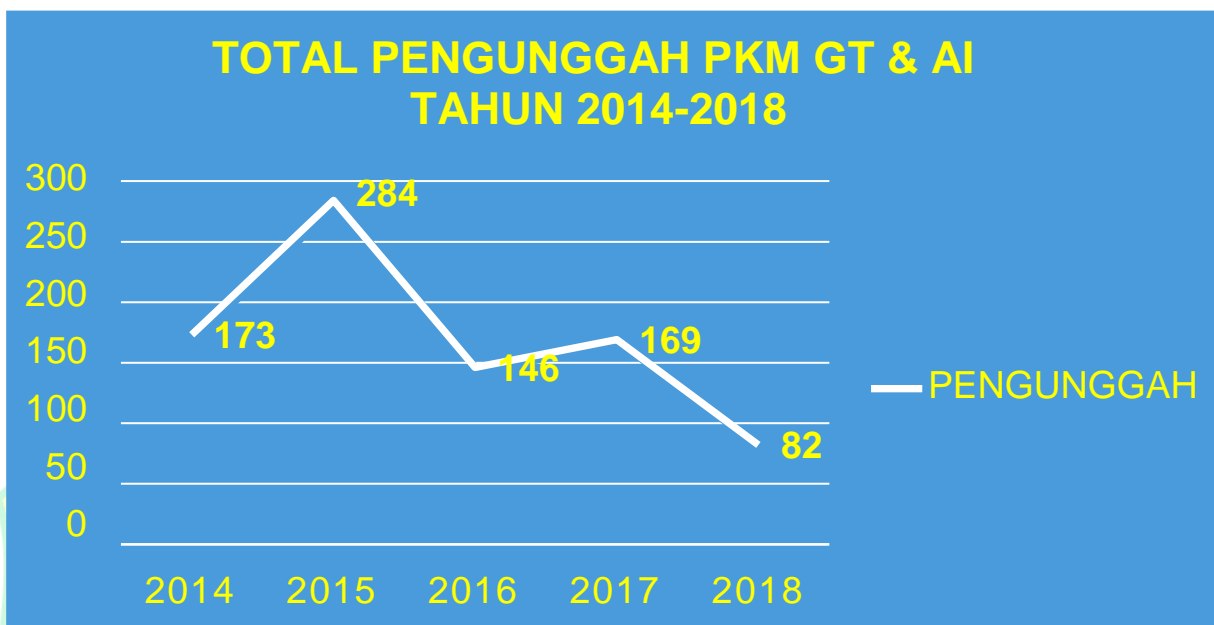
Universitas Negeri Jakarta (UNJ) turut serta mempersiapkan mahasiswa yang kreatif dan inovatif yang dapat menciptakan solusi tepat guna untuk permasalahan-permasalahan yang kian muncul dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengikuti PKM yang menjadi program tahunan DIKTI, diharapkan dapat menumbuhkan jiwa mandiri pada setiap mahasiswa yang akan terjun di kehidupan bermasyarakat.

Diagram 1. Total Pengunggah PKM 5 Bidang Tahun 2013-2018



Berdasarkan diagram tersebut terlihat bahwa total pengunggah PKM 5 Bidang dari tahun 2013-2018 terdapat jumlah yang fluktuatif. Dari tahun 2013- 2018, jumlah pengunggah tertinggi pada tahun 2017, yaitu 415 proposal. Sedangkan jumlah pengunggah terendah sebanyak 214 proposal pada tahun 2018. Terdapat penurunan pada tahun 2013 ke 2014 sejumlah 176 proposal dan juga terjadi penurunan pada tahun 2015 ke 2016 sejumlah 156 proposal. Kemudian terjadi penurunan pada tahun 2017 ke 2018 sejumlah 201 proposal. Selain itu, terjadi kenaikan dari tahun 2014 ke 2015 sebanyak 157 proposal. Kemudian dari tahun 2016 ke 2017 terjadi kenaikan yang cukup signifikan sebanyak 178 proposal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa disetiap tahunnya jumlah proposal yang diunggah mahasiswa UNJ tidaklah stabil. Namun antusias ataupun ketertarikan mahasiswa UNJ untuk mengikuti PKM 5 Bidang disetiap tahunnya tetap terjaga.

Diagram 2. Total Pengunggah PKM GT & AI Tahun 2014-2018



Berdasarkan diagram tersebut terlihat bahwa total pengunggah PKM GT & AI dari tahun 2014-2018 terdapat jumlah yang tidak stabil. Dari tahun 2014-2018, jumlah pengunggah tertinggi pada tahun 2015, yaitu 284 proposal. Sedangkan jumlah pengunggah terendah sebanyak 82 proposal pada tahun 2018. Terdapat kenaikan pada tahun 2015 ke 2016 sejumlah 23 proposal. Namun terjadi penurunan dari tahun 2017 ke 2018 sejumlah 87 proposal. Hal ini terlihat terjadi penurunan antusias mahasiswa untuk mengikuti PKM GT AI.

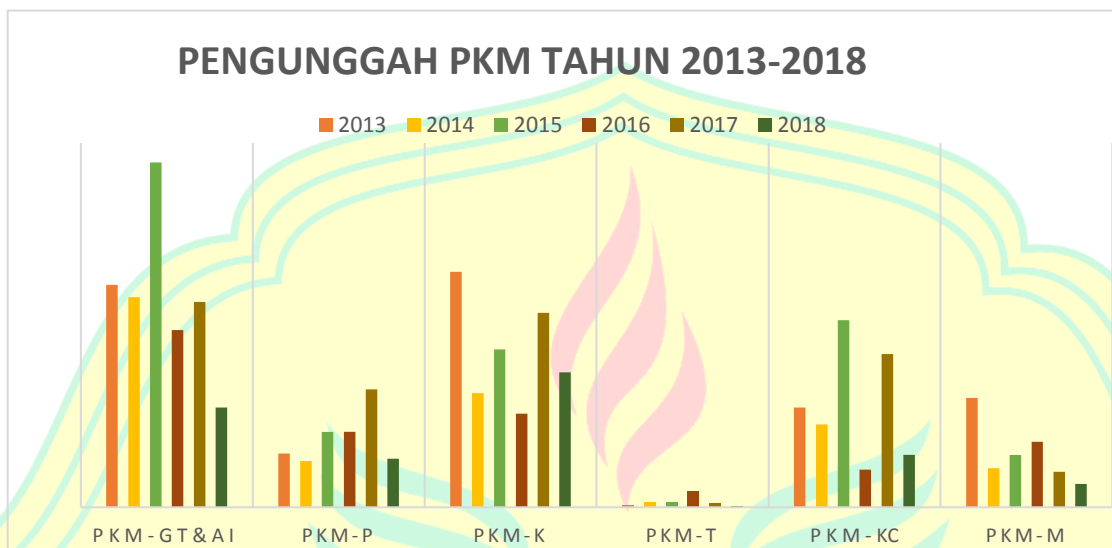
Dari setiap tahunnya, jumlah pengunggah PKM GT & AI tidaklah sebanyak PKM 5 Bidang. Hal ini dikarenakan mahasiswa UNJ lebih tertarik dengan PKM 5 Bidang, karena lebih banyak PKM yang dapat diikuti serta peluang untuk lolos didanai dan sampai PIMNAS lebih besar di PKM 5 Bidang.

Diagram 3. Total Unggah PKM GFK Tahun Usulan 2018



Terdapat jenis PKM baru pada Pedoman PKM Tahun 2018, yaitu PKM GFK (Gagasan Futuristik Konstruktif). PKM GFK ini memiliki acuan utama pada isu yang terangkum dalam 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. PKM GFK didesain dan diekspos melalui media masa Youtube. Berbeda dengan jenis PKM pada umumnya, pada PKM GFK mahasiswa diminta untuk mengunggah video dengan tema SDGs pada kanal Youtube dan alamat tautan (link) diunggah ke SIMBelmawa. Untuk PKM GFK, UNJ memiliki 50 kuota proposal, namun yang unggah hanya 3 proposal.

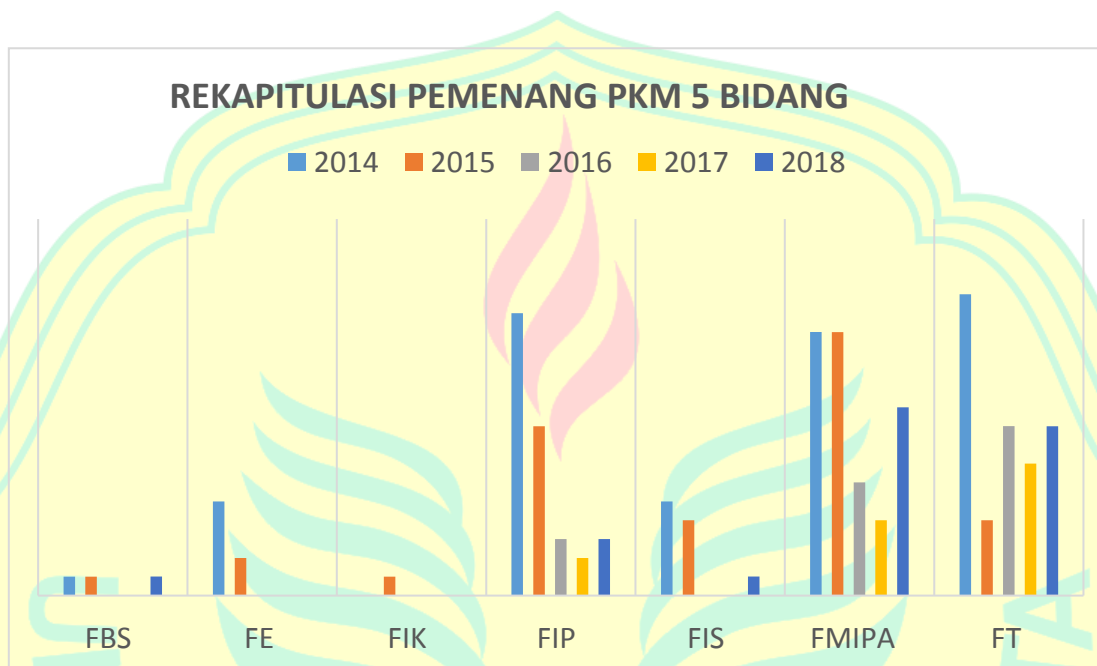
Diagram 4. Pengunggah PKM Tahun 2013-2018



Berdasarkan diagram tersebut terlihat bahwa dari setiap skim PKM berbeda jumlah pengunggahnya. Dapat dilihat pula bahwa ada skim yang paling banyak pengunggahnya. Pada PKM 5 bidang mahasiswa UNJ lebih sering mengikuti PKM-K dan PKM-KC. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa UNJ yang menghasilkan produk berbasis teknologi khususnya dari Fakultas Teknik. Selain itu mahasiswa UNJ memiliki ide kreatif dalam hal berwirausaha. Sedangkan jumlah pengunggah PKM paling rendah pada PKM-T. Kesulitan pada PKM-T adalah mencari mitra yang sesuai dengan program mitra tersebut dengan PKM yang diajukan.

Pada unggah proposal PKM tahun 2017 pelaksanaan 2018 terjadi penurunan yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan mundurnya jadwal unggah yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti, sehingga mahasiswa pun sedikit yang melanjutkan pembuatan proposal PKM. Hal ini pun ditambah dengan jadwal UAS. Mahasiswa lebih fokus dengan UAS daripada proposal PKM. Kuota PKM yang tersedia pun tidak dapat terpenuhi. Namun hal ini menjadi bahan evaluasi untuk tahun usulan 2019 nantinya.

Diagram 5. Rekapitulasi Lolos Didanai PKM 5 Bidang Per Fakultas Tahun 2014-2018



Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa setiap fakultas turut berkontribusi sebagai pemenang lolos didanai PKM 5 Bidang. Dari tahun 2014- 2018 terlihat bahwa pemenang PKM 5 Bidang paling banyak dari Fakultas Teknik, Fakultas MIPA dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Untuk Fakultas Bahasa dan Seni sudah mulai meningkat dan pada tahun 2018 lolos didanai 1 tim dari FBS.

Diagram 6. Lolos Didanai dan Lolos PIMNAS Tahun 2013-2018



Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa disetiap tahunnya terjadi penurunan pada jumlah proposal yang lolos didanai. Namun pada tahun 2014 terdapat jumlah proposal terbanyak lolos didanai sebanyak 56 proposal, sama halnya dengan jumlah lolos PIMNAS sebanyak 5 proposal. Di tahun 2014, UNJ mendapatkan Juara 3 pada kategori Presentasi Skim PKM-KC dengan judul Prototype Autocracy (Automatic Transjakarta Security System).

Pada tahun 2013, PIMNAS dilaksanakan di Universitas Mataram dengan jumlah peserta 400 tim dari perguruan tinggi seluruh Indonesia. Dari 400 tim tersebut terdapat 1 tim dari Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan pada tahun 2014, tuan rumah PIMNAS adalah Universitas Diponegoro dengan jumlah peserta 440 tim dan terdapat 5 tim dari Universitas Negeri Jakarta.

Pada tahun 2015 terdapat 440 tim peserta PIMNAS yang dilaksanakan di Universitas Halu Oleo. Dari 440 tim terdapat 1 tim dari Universitas Negeri Jakarta. Kemudian di tahun 2016, PIMNAS dilaksanakan di Institut Pertanian

Bogor dengan jumlah tim yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu 440 tim dan 4 tim dari Universitas Negeri Jakarta yang lolos ke PIMNAS. Taun rumah PIMNAS pada tahun 2017 yaitu Universitas Muslim Indonesia, Makassar. Peserta PIMNAS pada tahun 2017 sejumlah 420 tim. Jumlah tersebut berkurang dari tahun 2016 maupun 2015. Dari 420 tim, terdapat 3 tim dari Universitas Negeri Jakarta. Untuk tahun 2018, PIMNAS dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. Peserta PIMNAS pada tahun 2018 sejumlah 440 tim. Dari 440 tim, terdapat 5 tim dari Universitas Negeri Jakarta. Hal ini pun meningkat dari tahun 3 tahun kebelakang. Di tahun 2018, UNJ pun mendapatkan Juara 2 pada kategori Poster PKM-PE dengan judul Deteksi Bakteri Escherichia coli dan Salmonella Tyhimurium Berbasis Real Time Polymerase Chain Reaction dalam Mengatasi Kasus Keracuan Pangan.

Lampiran 13. Dokumentasi

DOKUMENTASI FOTO

Money Internal PKM



Money Eksternal PKM



Lokakarya PKM Tahun 2018



Foto PIMNAS Ke-31 UNY



Pameran Poster dan Kewirausahaan PIMNAS Ke-31 dari UNJ



Dokumentasi dengan Narasumber





Lampiran 14 Surat Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id

31 Desember 2019

Nomor : 16308/UN39.12/KM/2019
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo
Gadung, Jakarta Timur

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Shintia Paramita
Nomor Registrasi : 1445151071
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 081319105686

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa".
Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat
Widi Sasmoyo, SH.
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan

Lampiran 15. Surat Izin Mengadakan Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon Rektor: 4893854, WR I: 4895130, WR II: 4893918,
WR III: 4892926, WR IV: 4893982, BUK: 4750930,
BAKH: 4759081, BK: 4752180 Humas: 4898486
Laman www.unj.ac.id

SURAT KETERANGAN
No : B/42/UN39.3/KM/2020


Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Jakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shintia Paramita
No. Registrasi : 1445151071
Program Studi : Manajemen Pendidikan (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di Kantor Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Jakarta, guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Januari 2020
Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni,


Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.
NIP. 19691130 200003 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Shintia Paramita, lahir di Payakumbuh 09 Juli 1996 merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Bertempat tinggal di Jl. Pemuda Asli 2, mulai menempuh pendidikan formal pada tahun 2002 di taman kanak-kanak Harapan, Sungai

Balantiak, Sumatera Barat. Melanjutkan pendidikan formal pada tahun 2003-2009 di SDN 01 Sungai Balantiak, lalu SMP 04 Payakumbuh pada tahun 2009-2012, dan SMAN 1 Kec. Akabiluru, pada tahun 2012-2015. Menempuh pendidikan lanjutan di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2015.

Pengalaman organisasi diantaranya Bendahara OSIS SMAN 1 Kec.Akabiluru pada tahun 2012-2013, Staff Departemen Komunikasi Informasi BEM FIP tahun 2017-2018, Staff Departemen Pendidikan tahun 2018-2019, Staff Departemen Dalam Negeri BEM UNJ 2019-2020. Pengalaman kerja didapatkan dengan berkesempatan mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pendidikan DKI Jakarta pada tahun 2018 sebagai staff Pendidikan dan Tenaga Kerja.